ANALISIS PERBANDINGAN PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*

(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2013 – 2016)

SKRIPSI

Oleh

FUAD ABRARI
NIM : 13510173

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANALISIS PERBANDINGAN PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*

(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2013 – 2016)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)

Oleh

FUAD ABRARI
NIM : 13510173

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PERBANDINGAN PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*
(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2013 – 2016)

Oleh

FUAD ABRARI
NIM : 13510173

Telah disetujui, 14 Mei 2018
Dosen Pembimbing,

Muhammad Nanang Choirudin, SE., MM
NIDT. 19850820 20160801 1 047

Mengetahui :
Ketua Jurusan,

Drs. Agus Sucipto, MM
NIP. 19670816 200312 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PERBANDINGAN PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING
(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2013 – 2016)

SKRIPSI

Oleh
FUAD ABRARI
NIM: 13510173

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada 5 Juni 2018

Susunan Dewan Penguji — **TandaTangan**

1. Ketua Penguji
   Hj. Mardiana, SE., MM : ( )
   NIDT. 19740519 20160801 2 045

2. Sekretaris/Pembimbing
   Muhammad Nanang Choirudin, SE., MM : ( )
   NIDT. 19850820 20160801 1 047

3. Penguji Utama
   Dr. Basir. S, S.E., M.M : ( )
   NIDT. 19870825 20160801 1 044

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Drs. Agus Sucipto, MM
NIP. 19670816 200312 1 001

iii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fuad Abrari
NIM	: 13510173
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul

ANALISIS PERBANDINGAN PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar *Jakarta Islamic Index* Tahun 2013-2016)"

adalah hasil karya saya sendiri, bukan **"duplikasi"** dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada **"klaim"** dari pihak lain, bukan menjadsi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakutas Ekonomi, tetapi gmenjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat penyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 5 Juni 2018
Hormat Saya,

Fuad Abrari

NIM : 13510173

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fuad Abrari
NIM	: 13510173
Jurusan/ Konsentrasi	: Manajemen/Keuangan
Fakultas	: Ekonomi
Jusul Skripsi	: ANALISIS PERBANDINGAN PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar *Jakarta Islamic Index* Tahun 2013-2016)"

Mengizinkan jika karya ilmiah saya *(Skripsi)* dipublikasikan melalui website perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara keseluruhan *(full text)* dengan alasan agar tidak terjadi plahiasi terhadap karya ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 5 Juni 2018

Dosen Pembimbing

Hormat Saya,

Muhammad Nanang Choirudin, SE., MM
NIDT. 19850820 20160801 1 047

Fuad Abrari
NIM : 13510173

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSEMBAHAN

Untuk Kedua orang tua (Abah Abdul Muhaya dan Ibu Esti Rahayu), telah memberikan dukungan moril, material, dan spiritual

Untuk kakakku Muhammad Yusuf Fadhil dan Ahmad Kamal Mubarak, adikku Ulil Albab Al-Shidqi yang senantiasa memberi kebahagiaan untukku.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

Yang jauh itu waktu, Yang dekat mati, Yang besar itu nafsu, Yang berat itu amanah ,
Yang mudah berbuat dosa, Yang panjang itu amal saleh,
Yang indah saling memaafkan.

(Imam AL-Ghazali)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul Analisis Perbandingan Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi kasus pada Perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index* Tahun 2013-2016)"

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Drs. Agus Sucipto, MM selaku ketua jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Muhammad Nanang Choirudin, SE., MM selaku dosen pembimbing skripsi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Kedua orang tua (Abah Abdul Muhaya dan Ibu Esti Rahayu), kakak dan adik tercinta, dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril, materiil, dan spiritual.
6. Teman-teman Fakultas Ekonomi khususnya jurusan Manajemen angkatan 2013, yang telah memberi semangat dan berbagai bantuan.
7. Teman-teman kamar B5 ponpes Anwarul Huda Malang, terima kasih atas semangat dan dukungannya.
8. Segenap civitas akademika Jurusan Ekonomi, seluruh dosen, dan administrasi, terimakasih untuk segala bantuan hingga skripsi ini terselesaikan.
9. Serta pihak-pihak yang telah membantu kami yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya bagi penulis secara pribadi. Amin ya Robbal 'Alamin…

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 5 Juni 2018

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
HALAMAN MOTTO ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab) ..... **xvi**
BAB I. PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 13
1.3 Tujuan Penelitian 14
1.4 Manfaat Penelitian 15
1.4 Batasan Penelitian 16
BAB II. KAJIAN PUSTAKA **17**
2.1 Hasil- hasil Penelitian Terdahulu 17
2.2 Kajian Teoritis 26
2.2.1 Pengungkapan (*Disclosure*) 26
2.2.1.1 Pengertian Pengungkapan 26
2.2.1.2 Tujuan Pengungkapan 27
2.2.1.3 Konsep-Konsep Pengungkapan 28
2.2.2 *Corporate Social Responsibility* (CSR) 29
2.2.2.1 Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR) 29
2.2.2.2 Latar Belakang *Corporate Social Responsibility* (CSR) 31
2.2.2.3 Tujuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) 32
2.2.2.4 Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) 33
2.2.2.5 Prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR) 34
2.2.2.6 Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) 34
2.2.2.7 Landasan Teori *Corporate Social Responsibility* (CSR) 36
2.2.2.8 Pelaporan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) 40
2.2.2.9 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) 42
2.2.2.10 *Corporate Social Responsibility* dalam Perspektif Islam 43
2.2.3 *Islamic Social Reporting* (ISR) 45
2.2.3.1 Pengertian dan Landasan *Islamic Social Reporting* (ISR) 45

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.3.2 Tema Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)..... 47
2.2.4 Profitabilitas 63
2.2.4.1 Pengertian Profitabilitas 63
2.2.4.1 Macam-Macam Rasio Profitabilitas..... 64
2.3 Kerangka Konseptual 68
2.4 Hipotesis Penelitian 69
2.4.1 Hipotesis Secara Parsial 69
2.4.2 Hipotesis Secara Simultan 70
2.4.3 Perbandingan antara Pengungkapan CSR dan ISR 71
BAB III. METODE PENELITIAN 72
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 72
3.2 Lokasi Penelitian 72
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 73
3.4 Teknik Pengambilan Sampel 73
3.5 Data dan Jenis Data 75
3.6 Teknik Pengumpulan Data 76
3.7 Definisi Operasional Variabel 76
3.8 Analisis Data 81
3.8.1 Uji Asumsi Klasik 81
3.8.2 Pengujian Hipotesis 83
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....
4.1 Hasil Penelitian 87
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 87
4.1.1.1 *Jakarta Islamic Index* 87
4.1.2 Analisis Deskriptif 89
4.1.2.1 *Return on Asset* (ROA) 89
4.1.2.2 *Return on Equity* (ROE) 91
4.1.2.3 *Net Profit Margin* (NPM) 93
4.1.2.4 *Islamic Social Reporting* (ISR) 95
4.1.2.5 *Corporate Social Responsibility* (CSR)..... 97
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik..... 99
4.1.3.1 Uji Normalitas 99
4.1.3.2 Uji Multikolinearitas..... 100
4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas 102
4.1.4 Uji Hipotesis..... 104
4.1.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda 104
4.1.4.2 Hasil Uji Simultan (Uji F) 106
4.1.4.3 Hasil Uji Parsial (Uji T)..... 108
4.1.4.4 Hasil Uji *Independent Sample T-Test* 109
4.2 Pembahasan 110
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas (ROA, ROE, NPM) terhadap pengungkapan CSR Secara Simultan 110
4.2.2 Pengaruh Profitabilitas (ROA, ROE, NPM) terhadap pengungkapan CSR Secara Parsial 113
4.2.2.1 Pengaruh ROA terhadap Pengungkapan CSR 113
4.2.2.2 Pengaruh ROE terhadap Pengungkapan CSR 114

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.2.3 Pengaruh NPM terhadap Pengungkapan CSR 116
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas (ROA, ROE, NPM) terhadap pengungkapan ISR Secara Simultan 117
4.2.4 Pengaruh Profitabilitas (ROA, ROE, NPM) terhadap pengungkapan ISR Secara Parsial 119
4.1.3.2 Pengaruh ROA terhadap Pengungkapan ISR 119
4.1.3.2 Pengaruh ROE terhadap Pengungkapan ISR 120
4.1.3.2 Pengaruh NPM terhadap Pengungkapan ISR 121
4.2.5 Perbedaan Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR dan ISR 122
BAB V. PENUTUP 124
5.1 Kesimpulan 124
5.2 Saran 125
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Saham yang Masuk Dalam Perhitungan JII periode Juni s.d. November 2016	5
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 2.2	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	25
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	74
Tabel 3.2	Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	75
Tabel 3.3	Indikator Indeks ISR yang digunakan dalam Penelitian	79
Tabel 4.1	Data Perkembangan ROA periode Tahun 2013-2016	89
Tabel 4.2	Data Perkembangan ROE periode Tahun 2013-2016	91
Tabel 4.3	Data Perkembangan NPM periode Tahun 2013-2016	93
Tabel 4.4	Data Perkembangan ISR periode Tahun 2013-2016	95
Tabel 4.5	Data Perkembangan CSR periode Tahun 2013-2016	97
Tabel 4.6	Uji Normalitas Variabel Dependen CSR	100
Tabel 4.7	Uji Normalitas Variabel Dependen ISR	100
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinieritas Variabel Dependen CSR	101
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinieritas Variabel Dependen ISR	102
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Dependen CSR	103
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Dependen ISR	103
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Variabel Dependen CSR	104
Tabel 4.13	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Variabel Dependen ISR	105
Tabel 4.14	Hasil Analisis Uji F Variabel Dependen CSR	107
Tabel 4.15	Hasil Analisis Uji F Variabel Dependen ISR	107

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Data Pertumbuhan IHSG Periode Tahun 2011-2016	2
Gambar 1.2	Data Pertumbuhan JII Periode Tahun 2011-2016	4
Gambar 2.1	Konsep *Triple Botton Line*	21
Gambar 2.2	Kerangaka Konseptual	68
Gambar 4.1	Data Perkembangan ROA periode Tahun 2013-2016	90
Gambar 4.2	Data Perkembangan ROE periode Tahun 2013-2016	92
Gambar 4.3	Data Perkembangan NPM periode Tahun 2013-2016	94
Gambar 4.4	Data Perkembangan ISR periode Tahun 2013-2016	96
Gambar 4.5	Data Perkembangan CSR periode Tahun 2013-2016	98

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perusahaan yang terdaftar di JII Periode Tahun 2013-2016
Lampiran 2 Data Pertumbuhan IHSG dan JII
Lampiran 3 Data Penelitian Profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM)
Lampiran 4 Data Penelitian Pengungkapan CSR dan ISR
Lampiran 5 Keterangan Indeks Pengungkapan *Islamic Social Reporting*
Lampiran 6 Keterangan Indikator Indeks *Global Reporting Initiatives* (GRI)
Lampiran 7 Uji Normalitas
Lampiran 8 Uji Multikolinearitas
Lampiran 9 Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 10 Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Lampiran 11 Uji F
Lampiran 12 Uji *Independent Sample T-Test*
Lampiran 13 Bukti Konsultasi
Lampiran 14 Biodata Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Fuad Abrari. 2018. *SKRIPSI*. Judul: "Analisis Perbandingan Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)" (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2013 – 2016)
Pembimbing : Muhammad Nanang Choirudin, SE., MM
Kata Kunci : Profitabilitas, CSR, ISR.

Perekonomian Indonesia dan pasar modal yang menunjukkan tren positif menandakan bahwa geliat bisnis di Indonesia mulai meningkat. Seiring meningkatnya dunia bisnis, perusahaan juga gencar-gencarnya melakukan tanggung jawab sosial atau CSR. Praktik pengungkapan CSR di Indonesia telah banyak diungkapkan pada perusahaan, namun kurangnya pengungkapan berdasarkan prinsip-prinsip Islam seperti pengungkapan indeks ISR. Banyaknya perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial pada akhirnya dengan pelaksanaan CSR, diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat. Penelitian mengenai pelaksanaan indeks ISR maupun pengembangan indeks tersebut pada perusahaan belum banyak dilakukan di Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menganalisis perbedaan antara praktik pengungkapan CSR pada perusahan ditinjau dari indeks ISR

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial antara variabel profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) terhadap pengungkapan CSR dan ISR dan perbedaan pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR dan ISR. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan *Independent Sample T-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel pengungkapan CSR dan juga pengungkapan ISR. Sedangkan secara parsial variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR dan variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Secara parsial variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR dan variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Hasil penelitian ini juga menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara variabel profitabilitas terhadap pengungkapan CSR dan ISR.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Fuad Abrari. 2018. *THESIS*. Title: "Comparative Analysis of the Effect of Profitability on Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) and Islamic Social Reporting (ISR) "(Case Study on the Jakarta Islamic Index (JII) Registered Company Period 2013-2016)
Advisor : Muhammad Nanang Choirudin, SE., MM
Keywords : Profitability, CSR, ISR.

Indonesian economy and capital market which show positive trends indicate that business activity in Indonesia is starting to increase. As the business world increases, the companies also aggressively carries out corporate social responsibility (CSR). CSR disclosure practices in Indonesia have been widely reported to the companies, but they have lack of disclosure based on Islamic principles such as the disclosure of the ISR index. The number of companies that carry out social responsibility in the end with the implementation of CSR, is expected to increase the company's profitability level. Research on the implementation of the ISR index and the development of the index in companies has not been widely conducted in Indonesia. In this study, the researcher tried to analyze the difference between CSR disclosure practices in companies viewed from the ISR index.

The purpose of this study was to determine the effect simultaneously and partially between the variables of profitability (ROA, ROE, and NPM) on CSR and ISR disclosures and differences in the effect of profitability on CSR and ISR disclosures. The sampling technique used in this research is *purposive sampling* method. The analytical method used is multiple linear regression analysis and *Independent Sample T-Test*.

The results show that the profitability variables (ROA, ROE, and NPM) have a significant effect simultaneously together on the variables of CSR disclosure and also ISR disclosure. While the profitability variable partially proxied by ROE has a significant effect on CSR disclosure and the profitability variable proxied by ROA and NPM has no significant effect on CSR disclosure. The profitability variable partially proxied by ROE has a significant effect on ISR disclosure and the profitability variable proxied by ROA and NPM has no significant effect on ISR disclosure. The result of this study also shows that there are no significant differences between the profitability variables and CSR and ISR disclosures.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ملخص البحث

فؤاد أبراري. ٢٠١٨. بحث علمي. العنوان:" تحليل مقارن تأثير الربحية على الكشف عن إفصاح الشركات الاجتماعية (CSR) وإفصاح التقارير الاجتماعية الإسلامية (ISR) (دراسة حالة عن شركة *مؤشر جاكرتا* المسجلة *الإسلامي* (JII) الفترة ٢٠١٣-٢٠١٦).

مؤدب : محمد نانانج خيرالدين الماجيستر

كلمات : الربحية ، CSR ، ISR.

ويشير الاقتصاد الإندونيسي وسوق رأس المال اللذان يظهران اتجاهات إيجابية إلى أن الأعمال التي تمتد في إندونيسيا بدأت في الزيادة. ومع ازدياد عالم الأعمال ، تقوم الشركة أيضًا بتحمل المسؤولية الاجتماعية أو المسؤولية الاجتماعية للشركات. تم الكشف عن ممارسة الكشف عن المسؤولية الاجتماعية للشركات في إندونيسيا للعديد من الشركات ، ولكن عدم الإفصاح يستند إلى مبادئ إسلامية مثل الكشف عن مؤشر ISR. ومن المتوقع أن يزيد عدد الشركات التي تضطلع بالمسؤولية الاجتماعية في نهاية المطاف مع تنفيذ المسؤولية الاجتماعية للشركات من مستوى ربحية الشركة. لم يتم تنفيذ البحوث المتعلقة بتطبيق مؤشر ISR وتطوير المؤشر في الشركات على نطاق واسع في إندونيسيا. في هذه الدراسة ، حاول الباحث تحليل الفرق بين ممارسات الكشف عن المسؤولية الاجتماعية للشركات في الشركات التي تم استعراضها من مؤشر ISR

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد التأثير بشكل متزامن وجزئي بين متغيرات الربحية (ROA ، ROE ، NPM) بشأن الإفصاح عن المسؤولية الاجتماعية للشركات و ISR والاختلافات في تأثير الربحية على CSR و ISR الإفصاح . إن طريقة أخذ العينات المستخدمة في هذا البحث هي *طريقة أخذ العينات الهادفة* . طريقة التحليل المستخدمة هي تحليل الانحدار الخطي المتعدد والعينة *المستقلة T-Test*

وأظهرت النتائج أن متغيرات الربحية (ROA ، ROE ، و NPM) معا في وقت واحد كان لها تأثير كبير على متغيرات الكشف عن المسؤولية الاجتماعية للشركات وكذلك الكشف عن ISR . بينما الأرباح المستبقاة جزئيا الربحية بالوكالة مع العائد على حقوق المساهمين تؤثر بشكل كبير الإفصاح ووكيل المتغيرات CSR الربحية مع العائد على الأصول وقائية وطنية أي تأثير على الأسماك الكشف CSR. حيث أن متغير الربحية الجزئي الذي يحمله العائد على حقوق الملكية له تأثير هام على الكشف عن ISR ومتغيرات الربحية التي يولدها ROA و NPM ليس لها تأثير كبير على الكشف عن ISR. كما أظهرت نتائج هذه الدراسة عدم وجود فروق ذات دلالة إحصائية بين متغيرات الربحية وكشوف المسؤولية الاجتماعية للشركات و ISR.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika perekonomian Indonesia pada tahun 2016 menghasilkan indikasi yang cukup baik. Perekonomian Indonesia pada tahun tersebut mengindikasikan berbagai kemajuan positif dalam perekonomian Indonesia. Perekonomian Indonesia pada tahun 2016 tetap berdaya tahan di tengah kondisi perekonomian global yang masih belum kuat dan penuh ketidakpastian. Dikutip dari Laporan Perekonomian Indonesia tahun 2016 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2016 meningkat dari 4,9% pada 2015 menjadi 5,0%. Peningkatan pertumbuhan ekonomi juga ditopang oleh stabilitas ekonomi yang tetap terjaga ditandai oleh inflasi yang rendah, defisit transaksi berjalan yang menurun, nilai tukar rupiah yang terkendali, dan stabilitas sistem keuangan masih terjaga dengan risiko sistemik yang rendah. Kondisi sistem keuangan pada 2016 tetap stabil didukung oleh tingginya likuiditas dan permodalan perbankan, serta membaiknya kinerja pasar obligasi dan pasar modal (Bank Indonesia, 2016).

Sumbangsih pasar modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia hampir mencapai 12%. Angka tersebut tersalurkan lewat penerimaan pajak negara yang kontribusinya mencapai 10% sepanjang 2016. Seperti diketahui, penerimaan pajak dari pasar modal di tahun 2016 mencapai Rp110 triliun dari total penerimaan pajak sekitar Rp1.100 triliun. Penerimaan pajak dari pasar modal tersebut terdiri dari pajak emiten saham Rp89,7 triliun, dividen saham Rp12,99 triliun, kupon

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

obligasi sebesar Rp 4,43 triliun, transaksi saham Rp1,84 triliun, penawaran umum saham perdana (IPO) Rp10 miliar, dan anggota bursa (sekuritas) Rp640 miliar. Jumlah investor baru di pasar modal Indonesia meningkat 23,47% atau 101.887 *single investor identification* (SID) sepanjang 2016. Berdasarkan data operasional Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor baru pasar modal sampai dengan akhir Desember 2016 naik menjadi menjadi 535.994 SID dari sebelumnya 434.107 SID (https://ekbis.sindonews.com/).

Ini berarti perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan tren positif dan kesadaran masyarakat akan investasi di pasar modal juga meningkat. Perkembangan pasar modal di Indonesia juga bisa dilihat dari peningkatan indeks nilai IHSG pada tiap tahun.

Gambar 1.1
Data Pertumbuhan IHSG
Periode Tahun 2011-2016

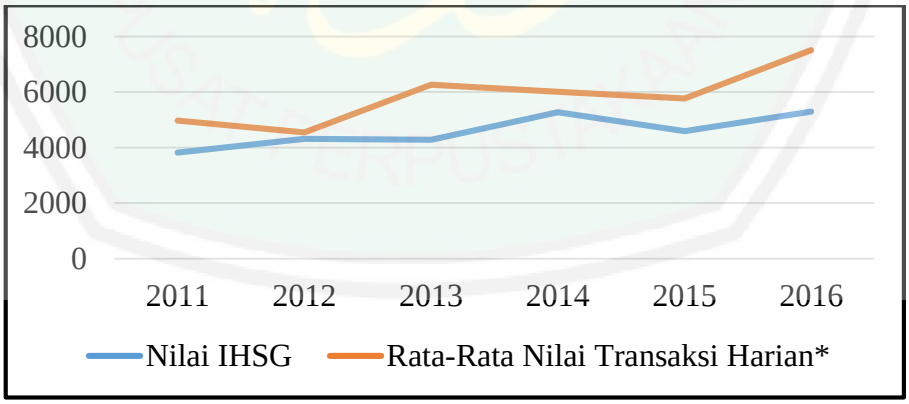

Sumber : Data Stastistik Pasar Modal OJK
Note : * nilai dalam Rp miliar

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa pertumbuhan IHSG mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Tetapi pada tahun 2016 menunjukkan tren yang positif, di mana nilai IHSG pada tahun 2016 ditutup pada posisi 5296,71

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dibandingkan penutupan akhir 2015 lalu yang hanya berada di level 4593,01 (meningkat sebesar 13,28%). Kenaikan IHSG itu juga didorong oleh nilai rata-rata transaksi harian pada tahun 2016 yang telah mencapai Rp7,5 triliun. Sementara pada tahun 2015 lalu hanya Rp5,76 Triliun. Kinerja positif yang dicatatkan pasar modal Indonesia pada tahun 2016 diharapkan terus berlanjut pada tahun berikutnya dengan terus mengembangakan pasar modal di Indonesia serta menjaga stabilitas perekonomian Indonesia.

Pasar modal di Indonesia terus mengalami peningkatan yang cukup pesat. Itu berarti kesadaran masyarakat akan berinvestasi di pasar modal sudah mulai muncul. Indonesia sendiri sebagai negara yang mayoritas penduduknya muslim, juga mulai mengembangkan unit-unit syariah di setiap kegiatannya. Produk-produk yang berbasis syarah saat ini sangat berkembang. Baik dari sisi perbankan, pariwisata, maupun sektor keuangan lainnya. Salah satunya yaitu dari sisi pasar modal. Pasar modal syariah, seperti halnya pasar modal konvensional, merupakan komponen penting dalam sebuah sistem keuangan secara keseluruhan.

Dalam praktiknya, industri pasar modal syariah mengacu pada prinsip-prinsip syariah yang operasionalnya secara umum sejalan dengan konsep Islam dalam pemerataan dan peningkatan kemakmuran. Prinsip syariah pada dasarnya bertujuan untuk memastikan keadilan dalam sebuah transaksi. Pasar modal syariah di Indonesia diawali dengan diterbitkannya Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Selanjutnya, BEI bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tanggai 3 Juli 2000, dengan tujuan wadah untuk para

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

investor yang ingin mengivestasikan dananya secara syariah. Dalam JII sudah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. *Jakarta Islamic Index* adalah indeks saham syariah yang berisi 30 saham syariah yang tercatat di dengan rata- rata nilai kapitalisasi terbesar dan nilai likuiditas perdagangan paling tinggi dalam setahun terakhir. Sampai saat inisaham yang terdaftar di JII sebanyak 30 emiten, dan terus diperbaharui setiap 6 bulan sekali.

Seiring dengan tumbuhnya perekonomian Indonesia setelah mengalami perlambatan pada tahun sebelumnya, pada tahun 2016 perkembangan pasar modal syariah cukup menggembirakan. Perkembangan Indeks JII dari tahun ke tahun juga menunjukkan tern yang positif.

Gambar 1.2
Data Pertumbuhan JII
Periode Tahun 2011-2016

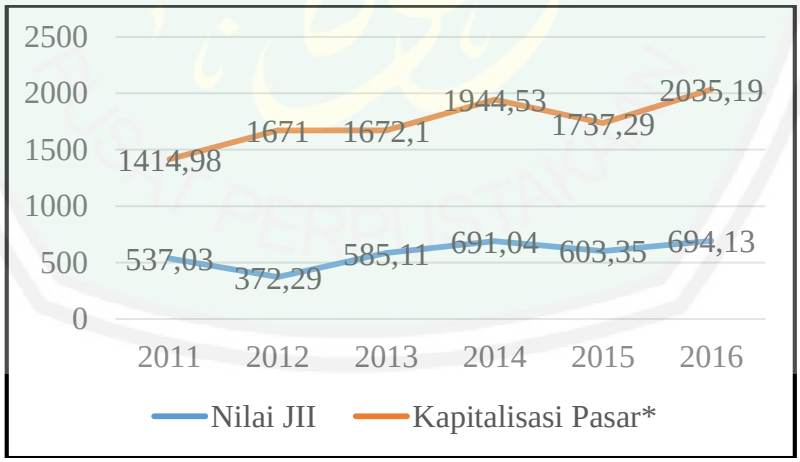

Sumber : Data Stastistik Pasar Modal OJK
Note : * nilai dalam Rp triliun

Meningkatnya pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2016 cukup menggembirakan. Sebagaimana digambarkan pada grafik di atas, indeks JII ditutup pada level 694,13 atau meningkat sebesar 13,07% dibanding akhir tahun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2015. Besarnya kapitalisasi pada indeks JII ikut mengalami peningkatan sebesar 14,63% jika dibandingkan akhir 2015, yaitu dari Rp2.035,85 triliun menjadi Rp1737,29 triliun. Ini menunjukkan bahwa industri keuangan syariah dalam sektor pasar modal mulai diminati oleh masyarakat. Sampai dengan saat ini, bursa efek Indonesia selalu rutin memperbaharui saham-saham apa saja yang masuk ke dalam JII. Berbagai macam sektor perusahaan telah meramaikan indeks JII dari tahun ke tahun. Dalam Indeks JII tahun 2016 periode Juni-November terdapat 30 saham, yang mana terdiri dari 2 saham baru yang masuk dan menggantikan yang keluar dari indeks, serta 28 saham yang tetap berada dalam indeks.

Tabel 1.1
Daftar Saham yang Masuk Dalam Perhitungan JII
Periode Juni s.d. November 2016

No	Kode Saham	Nama Emiten	Keterangan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari	Tetap
2	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	Tetap
3	AKRA	AKR Corporindo	Tetap
4	ASII	Astra International Tbk	Tetap
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	Tetap
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	Tetap
7	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Tetap
8	INCO	Vale Indonesia Tbk	Tetap
9	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Tetap
10	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Tetap
11	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	Tetap
12	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	Tetap
13	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Tetap
14	LPPF	Matahari Departement Store Tbk	Tetap
15	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	Tetap
16	MIKA	Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk	Tetap
17	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Tetap
18	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	**Baru**
19	PTPP	PP (Persero) Tbk	Tetap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Kode Saham	Nama Emiten	Keterangan
20	PWON	Pakuwon Jati Tbk	Tetap
21	SCMA	Surya Citra Media Tbk	**Baru**
22	SILO	Mitra Adiperkasa Tbk	Tetap
23	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
24	SMRA	Summarecon Agung Tbk	Tetap
25	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Tetap
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
27	UNTR	United Tractors Tbk	Tetap
28	UNVR	Uniliver Indonesia Tbk	Tetap
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	Tetap
30	WSKT	Wasita Karya (Persero) Tbk	Tetap

Sumber: Data Pengumuman IDX tentang JII

Perekonomian Indonesia dan pasar modal yang menunjukkan tren positif menandakan bahwa geliat bisnis di Indonesia mulai meningkat. Dunia bisnis semakin berkembang dengan pesat dimana perusahaan dianggap sebagai lembaga yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat. Di dalam menjalankan usaha bisnis, seringkali perusahaan kurang memperhatikan lingkungan dan komunitas sosial dengan mengeksploitasi sumber daya secara berlebihan. Oleh karena itu semakin banyak pula terjadi kerusakan lingkungan dan masalah sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh perusahaan maka berbagai perusahaan mengembangkan apa yang disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berarti komitmen berkelanjutan dari bisnis untuk berperilaku dan berkontribusi bagi pembangunan ekonomi, sekaligus meningkatkan kualitas hidup karyawannya, serta masyarakat lokal ataupun masyarakat luas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Isu mengenai tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR (*Corporate Social Responsibility*) ini telah banyak diterapkan di negara-negara maju maupun negara berkembang. Fitrian dan Hartanti (2010) mengatakan bahwa di pasar modal, pengungkapan aktivitas CSR perusahaan terlihat dengan mulai adanya penerapan indeks saham – saham perusahaan yang telah mempraktikan CSR.

Hal yang perlu ditekankan lebih dalam CSR ini adalah menjadikan perusahaan dihadapkan bukan hanya pada konsep single-bottom-line (SBL) dalam bentuk nilai perusahaan atau catatan keuangan perusahaan, melainkan juga pada konsep tripple-bottom-line (TBL) yang meliputi aspek keuangan perusahaan, kehidupan sosial dan lingkungan hidup. Sinergi tiga elemen (tripple-bottom-line) ini merupakan kunci dari konsep pembangunan yang berkelanjutan. Perusahaan dianggap tidak hanya memiliki kewajiban ekonomi dan hukum kepada pemegang saham (shareholder), tetapi juga memiliki kewajiban sosial kepada para pemangku kepentingan (stakeholder). Jangkauan tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan dinilai lebih luas dibandingkan tanggung jawab ekonomi dan hukum kepada pemegang saham. Tanggung jawab sosial perusahaan kepada pemangku kepentingan melibatkan beberapa pihak yaitu pelanggan, karyawan, investor, pemasok, kreditor, masyarakat, pemerintah, dan kompetitor.

Praktik dan pengungkapan CSR di Indonesia mendapatkan dukungan dari pemerintah Indonesia mengambil inisiatif untuk melakukan regulasi pelaksanaan CSR dengan mencantumkan kewajiban melaksanakan CSR bagi perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang sumber daya alam dan/atau dengan sumber

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

daya alam. Kewajiban tersebut dapat dilihat dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yang tertuang dalam Pasal berikut ini:

Pasal 74:

(1) Perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

(2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

(3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

(4) *Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.*

Kewajiban melaksanakan CSR juga diberlakukan bagi perusahaan yang melakukan penanaman modal di Indonesia, sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang tertuang dalam Pasal 15, Pasal 17, dan Pasal 34. Pasal-pasal tersebut menjelaskan bahwa setiap penanam modal berkewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dan wajib untuk mengalokasikan dana secara bertahap untuk pemulihan lokasi yang memenuhi standar kelayakan lingkungan hidup bagi penanam modal yang menggunakan sumber daya alam tidak terbarukan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Praktik pengungkapan CSR di Indonesia telah banyak diungkapkan pada perusahaan publik, seperti perusahaan manufaktur, infrastruktur, maupun perusahaan perbankan. Perusahaan tersebut juga banyak yang mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia. Perusahaan yang melakukan CSR menyadari bahwa akan ada dampak langsung dari pelaksanaanya CSR. dengan melaksanakan CSR yakni citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan CSR, diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat.

Haniffa (2002) mengungkapkan bahwa dewasa ini pengukuran CSR masih mengacu kepada Global Reporting Initiative Index (Indeks GRI). Pengukuran tersebut tentunya kurang tepat karena perusahaan yang diakui sebagai emiten syariah dan dinyatakan memenuhi syariat islam seharusnya mengungkapkan informasi yang membuktikan perusahaan tersebut beroperasi sesuai hukum islam. Dimana dengan menggunakan indeks GRI belum menggambarkan prinsip-prinsip Islam seperti belum mengungkapkan terbebasnya dari unsur riba, gharar, dan transaksi-transaksi yang diharamkan oleh Islam. Lain halnya dengan *Islamic Social Reporting Index* (ISR) yang merupakan pengembangan pengungkapan tanggung jawab sosial yang didalamnya sesuai prinsip syariah.

Indeks ISR merupakan tolak ukur pelaksanakaan tanggung jawab sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam (Othman et al, 2009).

Islamic Social Reporting (ISR) *Index* pertama kali dikemukakan oleh Haniffa (2002) lalu dikembangkan secara lebih ekstensif oleh Othman *et al.* (2009) di Malaysia. Haniffa (2002) mengungkapkan bahwa adanya keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual *Islamic Social Reporting* berdasarkan ketentuan syariah yang tidak hanya membantu pengambilan keputusan bagi pihak muslim melainkan juga untuk membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajibannya terhadap Allah Subhanaahu wa Ta'ala dan masyarakat.

Diana (2004) menyatakan perusahaan harus menerapkan konsep full diclosure yaitu mengungkapkan semua informasi yang relevan tidak hanya terdapat pada penyampaian informasi minimum agar laporan keuangan tidak menyesatkan dan dapat memuaskan semua pihak tetapi juga mengungkapkan semua informasi yang terkait dalam pemenuhan prinsip syariah. Dalam hal laporan pengungkapan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, maka *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki peran penting. Sayangnya penelitian mengenai pelaksanaan ISR masih berorientasi di sektor perbankan syariah saja, sedangkan untuk sektor non perbankan dan lembaga keuangan lainnya seperti pasar modal penelitian yang mengenai ISR belum banyak dilakukan sehingga kurang meluasnya konsep ISR terutama di Indonesia.

Dalam profitabilitas sendiri, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. *Return on asset* (ROA) adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah asset secara keseluruhan. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari asset yang dimiliki. Hanafi dan Halim (2003:27) menyatakan bahwa rasio *Return on Assets* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Apabila rasio ini tinggi berarti menujukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manejemen.

Indraswari dan Astika (2014) mencoba meneliti pengaruh profitabilitas yang diwakili oleh ROA pada pengungkapan CSR. Dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa profitabilitas (ROA) berpangaruh secara signifikan pengungkapan CSR. Namun, dalam penelitian yang diteliti oleh oleh Putri dan Christiawan (2014) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas yang dihitung melalui ROA, tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Rosiana, Arifin, Hamdani (2015) mengungkapkan bahwa dalam hasil penelitiannya variabel ROA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan pelaporan ISR. Hasil sebaliknya ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2012) yang melakukan penelitian yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ISR. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas yang diukur melalui ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR.

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rate of return (tingkat imbal hasil ekuitas). Investor harus memperhatikan rasio ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebab akan menjadi ukuran terhadap keberlangsungan investasi investor sebagai pemegang saham perusahaan (Tambunan, 2013: 204). ROE merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih degan ekuitas yang dimiliki (Fred, dkk, 2001:67). Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keutungan bagi pemegang saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pebriana dan Sukartha (2012) justru didapatkan hal yang berbeda dimana profitabilitas yang diwakili oleh ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Yuyetta (2014) mengungkapkan bahwa variabel profitabilitas yang diwakili oleh ROE tidak berpengaruh positif terhadap ISR.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Sebagai bottom line yang mengukur tingkat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh penjualan, rasio ini menjadi salah satu rasio yang paling diperhtikan oleh calon investor yang awam dalam hal analisis aspek keuangan perusahaan (Tambunan, 2013: 203). Santana (2012) yang mencoba mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate sosial responsibility* (CSR) memberikan hasil bahwa profitabilitas dalam variabel NPM memiliki pengaruh positif terhadap tingkat CSR perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hingga saat ini, penelitian mengenai pelaksanaan indeks ISR maupun pengembangan indeks tersebut pada perusahaan belum banyak dilakukan di Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menganalisis perbedaan antara praktik pengungkapan CSR pada perusahan ditinjau dari indeks GRI dan indeks ISR dan yang telah dikembangkan oleh para peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Gustian dan Faisal (2015) mengungkapkan bahwa luas pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah yang menggunakan indeks ISR lebih baik dibandingkan luas pengukapan tanggung jawab sosial perbankan konvensional yang menggunakan GRI.

Berdasarkan penelitian di atas yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, penulis tertarik untuk membandingakan antara pengungkapan CSR dan ISR dalam pengaruhnya terhadap profitabilitas. Dalam pengungkapan CSR dan ISR memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga memberikan pertanyaan tetang pengungkapan mana yang lebih baik dan apakah masing-masing pengungkapan dapat mempengaruhi masing-masing variabel dari profitabilitas. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Perbandingan Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi kasus pada Perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index* Tahun 2013-2016)"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Apakah terdapat pengaruh secara simultan pada variabel profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*?
2. Apakah terdapat pengaruh secara simultan pada variabel profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) terhadap pengungkapan *islamic social reporting*?
3. Apakah terdapat pengaruh secara parsial pada variabel profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*?
4. Apakah terdapat pengaruh secara parsial pada variabel profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) terhadap pengungkapan *islamic social reporting*?
5. Apakah ada perbedaan antara pengaruh profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) terhadap pengungkapan CSR dan ISR?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pada variabel profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pada variabel profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) terhadap pengungkapan *islamic social reporting*
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial pada variabel profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial pada variabel profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) terhadap pengungkapan *islamic social reporting*
5. Mengetahui perbedaan pengaruh profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) terhadap pengungkapan CSR dan ISR pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* dalam periode 2013-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

   Sebagai kajian akademis yang dapat memberikan sumbangan referensi bagi para para akademisi di bidang yang sama atau lain terutama dalam topik permasalahan hubungan pengaruh ISR dan CSR terhadap profitabilitas

2. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa tambahan wawasan mengenai gambaran perbandingan antara pengungkapan CSR dan ISR dan menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berdasarkan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial.

3. Manfaat praktis

   a) Bagi penulis

      Memberikan tambahan wawasan pengetahuan yang dapat diimplementasikan dalam investasi pasar modal serta tetntang jenis-jenis pengungkapan tanggung jawab sosial.

   b) Bagi investor

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan bahan masukan kepada investor dalam melakukan investasi di perusahaan, khususnya pada indeks JII

c) Bagi perusahaan yang bersangkutan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan tentang pengungkapan CSR dan ISR serta masukan kepada perusahaan agar terus memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya membahas mengenai pengaruh tiga macam rasio profitabilitas yakni ROA, ROE, dan NPM terhadap pengungkapan CSR dan ISR dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2013-2016 serta memperbandingkan antar masing-masing pengungkapan. Adapun sampel perusahaan yang masuk dalam penlitian adalah perusahaan yang secara tetap atau continue masuk dalam JII periode tahun 2013-2016.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai profitabilitas, *corporate social responsibility*, dan *islamic social reporting* serta hubungan antara ketiganya sudah banyak dilakukan sebelumnya oleh para peneliti. Dewi (2012) melakukan penelitian yang berjudul analisis pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan porsi kepemilikan publik atas saham terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan *Jakarta Islamic Index*. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ISR yaitu *leverage,* likuiditas dan porsi kepemilikan publik atas saham. Penelitian ini juga menguji ulang pengaruh variable profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ISR. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sedangkan untuk *leverage*, likuiditas dan juga porsi kepemilikan publik atas saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR.

Dalam penelitian lain yang dilakukan Santana (2012) yang berjudul pengaruh profitabilitas terhadap *corporate social responsibility* perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia) memiliki tujuan yaitu adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *corporate social responsibility* perusahaan yang listing di bursa efek Indonesia. Rasio profitabilitas yang digunakan sebagai variabel

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

independen yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan yang digunakan sebagai variabel dependen adalah *corporate social responsibility* dalam laporan tahunan atau CSR *disclosure indeks* (CSRI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama memiliki kemampuan untuk mempengaruhi tingkat CSR perusahaan manufaktur. Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel NPM dan (EPS) memiliki pengaruh positif, sedangkan *Return On Investment* (ROI) tidak memiliki pengaruh.

Penelitian lain yang ditunjukkan oleh Pebriana dan Sukartha (2012) yang berjudul pengaruh profitabilitas, leverage, umur perusahaan, komposisi dewan direksi dan kepemilikan institusional pada pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa variabel komposisi dewan direksi menunjukkan pengaruh yang signifikan pada pengungkapan CSR sedangkan variabel profitabilitas, leverage, umur perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada pengungkapan CSR

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Christiawan (2014) dengan judul pengaruh profatibilitas, likuiditas, dan leverage terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (studi pada perusahaan-perusahaan yang mendapat penghargaan ISRA dan listed (go-public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012) memperoleh hasil bahwa profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Di dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Putri dan Yuyetta (2014) yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2011-2012 memberikan hasil yang menunjukkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* dari empat variabel yang diteliti, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, dan surat berharga syariah, terbukti bahwa ukuran perusahaan, tipe industri, dan surat berharga syariah berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting*, sedangkan variabel profitabilitas yang diwakili ROE tidak memiliki pengaruh.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Indraswari, Astika (2014) yang berjudul pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham publik pada pengungkapan CSR memperoleh hasil bahwa profitabilitas serta ukuran perusahaan berpengaruh positif, sedangkan kepemilikan saham publik, berpengaruh negatif pada pengungkapan CSR perusahaan.

Rosiana, Arifin, Hamdani (2015) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan *islamic governance score* terhadap pengungkapan *islamic social reporting* (studi empiris pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2010-2012) bertujuan untuk menujukkan pengaruh dari masing-masing variabel terhadap pengungkapan ISR. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan pelaporan sosial Islam, sedangkan variabel profitabilitas, *leverage*, dan *islamic governance score* tidak berpengaruh.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam penelitian lain dari Gustian dan Faisal (2015) dengan judul analisis perbandingan penggunaan GRI indeks dan ISR indeks dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan perbankan Indonesia tahun 2010-2013 mengungkapkan bahwa luas pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah yang menggunakan indeks ISR lebih baik dibandingkan luas pengukapan tanggung jawab sosial perbankan konvensional yang menggunakan GRI.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Indah Fitri Karunia Dewi, 2012, Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Porsi Kepemilikan Publik Atas Saham Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index.	Dependen (Y) Pengungkapan *islamic social reporting* Independen (X) Profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan porsi kepemilikan saham	Kuantitatif, analisis regresi berganda	Profitabilitas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sedangkan untuk *leverage*, likuiditas dan juga porsi kepemilikan publik atas saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR
2	Muhammad Nico Santana, 2012, Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility* Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Dependen (Y) *corporate social responsibility* Independen (X) NPM, ROI, dan EPS	Analis regresi linier berganda	variabel NPM dan (EPS) memiliki pengaruh positif, sedangkan *Return On Investment* (ROI) tidak memiliki pengaruh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

3	Kadek Umi Sukma Pebriana dan I Made Sukartha, 2012, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan, Komposisi Dewan Direksi Dan Kepemilikan Institusional Pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Bursa Efek Indonesia	Dependen (Y) Pengungkapan CSR Independen (X) Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan, Komposisi Dewan Direksi, dan Kepemilikan Saham Institusional.	Kuantitatif, Analisis regresi linier berganda.	Variabel komposisi dewan direksi menunjukkan pengaruh yang signifikan pada pengungkapan CSR sedangkan variabel profitabilitas, leverage, umur perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada pengungkapan CSR
4	Rafika Anggraini Putri dan Yulius Yogi Christiawan, 2014, Pengaruh Profatibilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Mendapat Penghargaan ISRA dan Listed (Go-Public) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012)	Dependen (Y) Pengungkapan CSR Independen (X) Profitabilitas, Likuiditas, Leverage	Kuantitatif, Analisis regresi linier berganda	profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
5	Tria Karina Putri dan Etna Nur Afri Yuyetta, 2014, Faktor-Faktor Yang	Dependen (Y) *Islamic Social Reporting*	Analisis multivariat dengan menggunakan	Variabel ukuran perusahaan, tipe industri, dan surat berharga syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

	Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012	Independen (X) Ukuran perusahaan, tipe industri, profitabilitas (ROE), dan surat berharga syariah	analisis liner berganda	berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting*, sedangkan variabel profitabilitas yang diwakili ROE tidak memiliki pengaruh.
6	Gusti Ayu Dyah Indraswari, Ida Bagus Putra Astika, 2014, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik pada Pengungkapan CSR.	Dependen (Y) Pengungkapan CSR Independen (X) Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham	Teknik analisis regresi linier berganda	Profitabilitas serta ukuran perusahaan berpengaruh positif, sedangkan kepemilikan saham publik, berpengaruh negatif pada pengungkapan *CSR* perusahaan.
7	Rita Rosiana, Bustanul Arifin, Muhamad Hamdani, 2015, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan *Islamic Governance Score* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012)	Dependen (Y) Pengungkapan *islamic social reporting* Independen (X) Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan *islamic governance score*	Kuantitatif, analisis regresi liner berganda	Variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan pelaporan sosial Islam, sedangkan variabel profitabilitas, leverage, dan *islamic governance score* tidak berpengaruh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

8	Vena Gustian, Faisal, 2015, Analisis Perbandingan Penggunaan GRI Indeks dan ISR Indeks dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Indonesia Tahun 2010-2013	Variabel ISR dan Variabel GRI	*Uji Mann Whitney/Wilcoxon*	Luas pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah yang menggunakan indeks ISR lebih baik dibandingkan luas pengukapan tanggung jawab sosial perbankan konvensional yang menggunakan GRI.

Sumber: Data diolah, 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Beberapa penelitian-penelitian terdahulu di atas memiliki hasil yang berbeda-beda dan beberapa memiliki kesamaan penelitian tentang pengungkapan CSR, pengungkapan ISR, dan profitabilitas. Secara keseluruhan dari penelitian terdahulu, persamaan dan perbedaan penalitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Secara Keseluruhan

NO	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Menggunakan variabel pengungkapan CSR dan ISR sebagai variabel independen	Melakukan uji beda antara pengaruh profitabiltas terhadap pengungkapan CSR dan pengungkapan ISR.
2	Menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel independen.	Peneliti mencoba meneliti pengaruh variabel profitabilitas dengan pengungkapan CSR dan pengungkapan ISR secara bersamaan.
3	Membandingkan antara masing – masing pengungkapan indeks ISR dengan indeks yang lain.	Objek dan periode penelitian yang bebrbeda yaitu mengambil objek pada JII periode 2013-2016 (4 tahun) dan studi kasus yang berbeda

Sumber: Data diolah, 2017

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa pembaharuan penelitian yang membedakan antara penelitian terdahulu. Secara garis besar yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah :

1. Peneliti mencoba meneliti pengaruh variabel profitabilitas dengan pengungkapan CSR dan pengungkapan ISR secara bersamaan.
2. Melakukan uji beda antara pengaruh profitabiltas terhadap pengungkapan CSR dan pengungkapan ISR.
3. Periode penelitian yang mengambil 4 tahun dan studi kasus yang berbeda

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pengungkapan (*Disclosure*)

2.2.1.1 Pengertian Pengungkapan

Pengungkapan secara sederhana menurut Sudarmadji dan Sularto (2007) dikutip dari Widiawati (2012) dapat diartikan sebagai pengeluaran informasi. Amurwani (2006) memaparkan bahwa pengungkapan dapat dikaitkan dengan dua aspek, yakni data dan laporan keuangan. Apabila dikaitkan dengan data, pengungkapan mengandung arti bahwa data harus memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan. Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan, pengungkapan mengandung arti bahwa laporan keuangan harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha. Dengan demikian, informasi tersebut harus lengkap, jelas, dan dapat menggambarkan secara tepat kejadian-kejadian ekonomi yang berpengaruh terhadap hasil operasi unit usaha tersebut.

Istilah pengungkapan dalam akuntansi mengacu pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Penyajian dan pengungkapan merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Evans (2003) membatasi definisi pengungkapan pada hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan. Pengungkapan memiliki arti menyediakan informasi dalam laporan keuangan yang meliputi laporan keuangan itu sendiri, catatan atas laporan keuangan, dan pengungkapan tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan. Pengungkapan erat kaitannya dengan empat pertanyaan berikut:

1. Untuk siapa informasi diungkapkan?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Mengapa pengungkapan perlu untuk dibuat?
3. Berapa banyak informasi yang harus diungkapkan?
4. Kapan informasi harus diungkapkan?

Keempat pertanyaan tersebut harus dapat dijawab oleh perusahaan yang hendak melakukan pengungkapan untuk mengetahui siapa saja pihak-pihak yang akan menggunakan informasi tersebut, tujuan atau alasan dari dilakukannya pengungkapan, jumlah pengungkapan yang dibutuhkan, dan waktu yang tepat untuk melakukan pengungkapan.

2.2.1.2 Tujuan Pengungkapan

Menurut Belkaoui (2004) tujuan pengungkapan dalam pelaporan keuangan, yaitu:

1. Mendeskripsikan item-item yang diakui dalam laporan keuangan dan menyediakan pengukuran-pengukuran yang relevan atas item-item tersebut selain pengukuran dalam laporan keuangan.
2. Mendeskripsikan *unrecognized items* dan menyediakan pengukuran yang berguna atas item-item tersebut
3. Menyediakan informasi untuk membantu para investor dan kreditor dalam menilai risiko-risiko dan item-item yang potensial untuk di- *recognized* dan *unrecognized*;
4. Menyediakan informasi penting yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk melakukan perbandingan antar perusahaan maupun antar tahun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Menyediakan informasi mengenai arus masuk atau keluar dimana yang akan datang;
6. Untuk membantu investor dalam menetapkan *return* dan investasinya.

2.2.1.3 Konsep-Konsep Pengungkapan

Secara umum, terdapat tiga konsep pengungkapan menurut Hendriksen dan Breda (1992) dalam Evans (2003). Ketiga konsep pengungkapan ini terkait dengan jawaban atas pertanyaan berapa banyak informasi yang harus diungkapkan. Konsep tersebut antara lain:

1. Pengungkapan Cukup (*Adequate Disclosure*)

   Pengungkapan cukup adalah pengungkapan minimum yang harus dipenuhi agar laporan keuangan secara keseluruhan tidak menyesatkan untuk kepentingan pengambilan keputusan. Dalam konsep pengungkapan ini dimana angka-angka yang disajikan dapat diinterpretasikan dengan benar oleh investor.

2. Pengungkapan Wajar *(Fair Disclosure*)

   Pengungkapan wajar adalah pengungkapan yang harus dicapai agar semua pihak mendapat informasi yang sama. Pengugkapan ini bertujuan etis agar memberikan perlakuan yang sama kepada semua pemakai laporan dengan menyediakan informasi yang layak terhadap pembaca potensial.

3. Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure*)

   Pengungkapan penuh menuntut penyajian dan pengungkapan secara penuh atas seluruh informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan. Hendriksen (1992) berpendapat terlalu banyak informasi akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membahayakan, karena penyajian atas informasi tidak penting yang rinci akan mengaburkan informasi yang signifikan dan membuat laporan sulit untuk diinterpretasikan.

Pengungkapan yang tepat atas informasi yang penting bagi investor dan pengguna laporan keuangan lainnya harus disajikan dengan cukup, wajar, dan penuh. Tidak ada perbedaan riil di antara ketiga konsep tersebut jika mereka digunakan dalam konteks yang tepat. Dalam ekonomi Islam, akuntabilitas dibutuhkan untuk menghasilkan pengungkapan yang benar dan adil serta transparansi. Menurut Abu-Tapanjeh (2009), akuntabilitas yang utama adalah kepada Allah SWT. Konsep dasar akuntabilitas Islam percaya bahwa seluruh sumber daya yang tersedia untuk individu ada dalam bentuk kepercayaan. Oleh karena itu, pengungkapan fakta keuangan harus berisi informasi yang benar, akurat, dan tersedia bebas untuk pengguna laporan keuangan. Pengungkapan juga harus memberikan informasi memadai yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan para pengguna laporan keuangan. Hal ini dapat membantu dalam membuat keputusan ekonomi dan bisnis yang konsisten. Konsep dasar ini merupakan etika yang kuat dalam sistem akuntansi Islam yang dapat meningkatkan kualitas pengungkapan agar lebih tepat dan transparan.

2.2.2 *Corporate Social Responsibility* (CSR)

2.2.2.1 Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

The World Bussines Council for Sustainable Development (WBCSD), mendefinisikan CSR sebagai komitmen berkesinambungan dari kalangan bisnis untuk berperilaku dan bertindak etis dan memberi kontribusi dalam pembangunan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ekonomi berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup para karyawan beserta keluarganya, dan juga meningkatan kualitas hidup komunitas setempat dan masyarakat luas. Sedangkan World Bank Group dalam Tazkiyah (2007) mendefinisikan CSR sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerjasama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas hidup dengan cara-cara yang bermanfaat baik bagi bisnis maupun untuk pembangunan.

Pengertian CSR menurut Johnson dan Johnson, dalam Nor Hadi (2011: 46) menyatakan bahwa : " *CSR is about how companies manage the business processes to produce an overall positive impact to society"*. Definisi ini pada dasarnya berangkat dari filosofi bagaimana mengelola perusahaan baik sebagian maupun keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungannya. Maka dari itu, perusahaan harus mampu mengelola operasi bisnisnya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Dalam A.B Susanto (2009: 11) mengemukakan bahwa sebuah perusahaan yang menunjukkan tanggung jawab sosialnya akan memberikan perhatian kepada peningkatan kualitas perusahaan (*profit*); masyarakat, khususnya komunitas sekitar (*people*) serta lingkungan hidup (*planet*).

Dusuki dan Dar (2005) dalam Tazkiyah (2007), CSR perusahaan adalah standar perilaku perusahaan yang harus dipenuhi untuk memberikan dampak positif dan produktif bagi masyarakat sekaligus mempertahankan nilai perusahaan selain memaksimalkan keuntungan semata. Dusuki dan Dar juga menambahkan bahwa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

setiap perusahaan memiliki dua macam tanggung jawab, yaitu komersial untuk menjalankan bisnisnya dengan sukses dan sosial untuk menjalankan peran mereka dimasyarakat dan komunitas sekitar.

Dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen perusahaan terhadap kepedulian kepada alam sekitar, masyarakat dan pihak yang berkepentingan dengan kegiatan usaha perusahaan.

2.2.2.2Latar Belakang *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Hasil penelitian Nor Hadi (2011: vii) menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan memiliki kandungan dan konsekuensi baik secara sosial *(social consequences*) maupun secara ekonomi (*economic consequences*). Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa perusahaan yang melakukan aktivitas tanggung jawab dengan penuh keseriusan dan didukung oleh strategi implementasi yang tepat, memiliki manfaat seperti mengurangi legitimasi masyarakat, apresiasi masyarakat, meningkatkan nilai bagi masyarakat, mengurangi komplain dari masyarakat, membantu pemecahan persoalan yang dihadapi masyarakat baik di bidang sosial, ekonomi maupun kesehatan.

Disamping itu juga tingkat tangung jawab sosial perusahaan ternyata juga memiliki dampak terhadap peningkatan kinerja ekonomi perusahaan, seperti meningkatkan penjualan, legitimasi pasar, meningkatkan apresiasi investor di pasar modal, meningkatkan nilai bagi kesejahteraan pemilik dan sejenisnya. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa tanggung jawab

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sosial dengan berbagai aktifitas turunannya tidak hanya dipandang sebagai biaya yang harus ditanggung oleh perusahan (*sosial cost*) melainkan juga merupakan investasi bagi perusahaan dalam rangka mendukung keunggulan perusahaan dimata *stakeholder*.

2.2.2.3 Tujuan *Corporate Social Resposibility* (CSR)

Daykin (2006) menyatakan bahwa tujuan utama dari pelaporan sosial perusahaan adalah untuk melihat dampak dari tindakan perusahaan pada kualitas kehidupan masyarakat. Pengungkapan mengenai pelaporan sosial perusahaan bisa didapat dari pelaporan tahunan perusahaan, pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan, pelaporan berkelanjutan perusahaan, ataupun pelaporan tata kelola perusahaan.

Putra (2009) dalam penelitiannya analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial serta hubungan pengungkapan tanggung jawab sosial dengan reaksi investor membuat kesimpulkan berdasarkan penelitian-peneliti sebelumnya bahwa secara garis besar manfaat CSR adalah :

1. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta sitra merek perusahaan.
2. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
3. Mereduksi resiko bisnis perusahaan.
4. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional perusahaan.
5. Membuka peluang pasar yang lebih besar.
6. Mereduksi biaya, misalnya terkait dengan pembuangan limbah.
7. Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders*.
8. Memperbaiki hubungan dengan regulator.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
10. Peluang mendapatkan penghargaan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa manfaat CSR yang dibangun berdasarkan visi tanggung jawab sosial perusahaan bisa didapatkan oleh kedua- belah pihak dan juga sejalan dengan prinsip kemasyarakatan bersama yang dikembangkan melalui berbagai program kegiatan *corporate social responsibility*.

2.2.2.4Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Satu terobosan besar perkembangan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) dikemukakan oleh John Eklington (1997) yang terkenal dengan "*The Triple Botton Line*" yang dimuat dalam buku "*Canibalts with Forks the Triple Botton Line of Twentieth Century Business*". Konsep tersebut mengakui jika perusahaan ingin *sustain* maka perlu memperhatikan 3P yaitu bukan hanya profit yang diburu, namun juga harus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (*people*) dan ikut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Gambar 2.1
Konsep *Triple Botton Line*

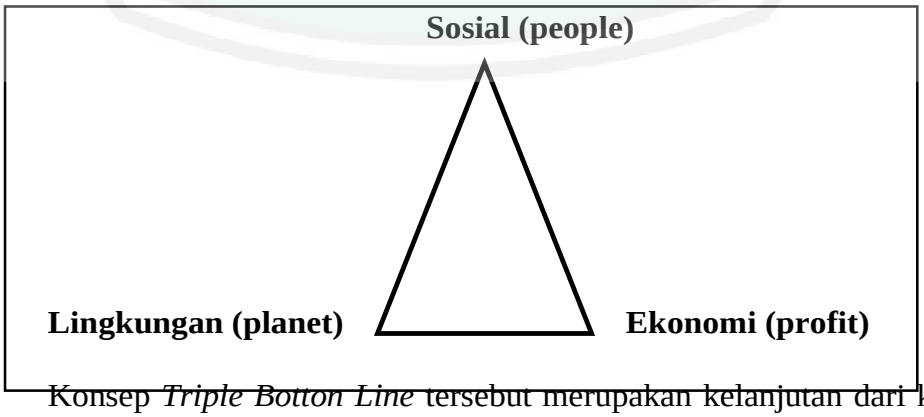

Konsep *Triple Botton Line* tersebut merupakan kelanjutan dari konsep *sustainable development* yang secara eksplisit telah mengaitkan antara dimensi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tujian dan tanggung jawab baik kepada *shareholder* maupun *stakeholder* (Nor Hadi 2011:56)

2.2.2.5 Prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Crowther David (2008) dalam Nor Hadi (2011: 59) mengurai prinsip-prinsip tanggung jawab sosial perusahaan / CSR menjadi 3 yaitu

1) *Sustainability*, berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktifitas (*action*) tetap memperhitungakan keberlanjutan sumberdaya di masa depan.
2) *Accountability*, merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggung jawab atas aktifitas yang telah diilakukan.
3) *Transparency*, merupakan prinsip penting bagi pihak eksternal. Transparansi merupakan satu hal yang amat penting bagi pihak eksternal, berperan untuk mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman khususnya informasi dan pertanggungjawaban berbagai dampak dari lingkungan.

2.2.2.6 Manfaat Corporate Social Responsibility (CSR)

Dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, perusahaan memberikan perhatian kepada tiga hal yaitu laba, lingkungan dan masyarakat (A.B Susanto 2009: 13). Dengan diperolehnya laba, perusahaan dapat memberikan deviden bagi pemegang saham, mengalokasikan sebagian laba yang diperoleh guna membiayai pertumbuhan dan pengembangan usaha di masa depan, serta membayar pajak kepada pemerintah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan menjalankan tanggung jawab sosial, perusahaan diharapkan tidak hanya mengejar keuntungan jangka pendek namun juga turut berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitar dalam jangka panjang (A.B Susanto 2009: 13). Dalam A.B. Susanto (2009: 14-15), dari sisi perusahaan terdapat berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari aktivitas CSR, yaitu:

1) Mengurangi resiko dan tuduhan terhadap perlakuan yang tidak pantas yang diterima perusahaan.
2) Sebagai pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu krisis.
3) Keterlibatan dan kebanggaan karyawan, karena karyawan akan merasa bangga bekerja pada perusahaan yang memiliki reputasi yang baik, yang secara konsisten melakukan upaya-upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya,
4) CSR yang dilaksanakan secara konsisten akan mampu memperbaiki dan mempererat hubungan antara perusahaan dengan para *stakeholder*-nya.
5) Meningkatkan penjualan seperti yang terungkap dalam riset *Roper Search Worldwide*, yaitu bahwa konsumen akan lebih menyukai produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang konsisten menjalankan tanggung jawab sosialnya sehingga memiliki reputasi yang baik.
6) Insentif-insentif lainnya seperti insentif pajak dan berbagai perlakuan khusus lainnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.2.7 Landasan Teori *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Beberapa teori yang digunakan untuk menjelaskan pengungkapan *corporate social responsibility*, yaitu :

1) Teori Legimitasi (*Legitimacy Theory*)

Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan kedepan. Hal itu dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengonstruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri ditengah lingkungan masyarakat yang semakin maju (Nor Hadi. 2011:87). Legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat. Dengan demikian, legitimasi merupakan manfaat atau sumber daya potensial bagi perusahaan untuk bertahan hidup (*going concern*) (O'Donovan, dalam Nor Hadi. 2011: 87).

Gray et.al (1996) dalam Nor Hadi (2011: 88) berpendapat bahwa legitimasi merupakan "…..*a system-oriented view of organization and society ….permits us to focus on the role of information and disclosure in the relationship between organisations, the state, individuals and goup*". Definisi tersebut menunjukkan bahwa legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (*society*), pemerintah, individu, dan kelompok masyarakat. Untuk itu, sebagai suatu sistem yang mengedepankan keberpihakan kepada *society*, operasi perusahaan harus sesuai dengan harapan masyarakat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Teori *Stakeholder (Stakeholder Theory)*

Stakeholder adalah semua pihak, baik internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. *Stakeholder* merupakan pihak internal maupun eksternal, seperti pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, lembaga diluar perusahaan (LSM dan sejenisnya), lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan, kaum minoritas dan lain sebagainya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan.

Kasali Rhenald (2005) dalam Nor Hadi (2011: 105) mengungkapkan bahwa *stakeholder* dapat dibagi menjadi dua berdasarkan karakteristiknya yaitu *stakeholder* primer dan *stakeholder* sekunder. *Stakeholder* primer adalah pihak-pihak yang mempunyai kepentingan secara ekonomi terhadap perusahaan dan menanggung resiko sepert investor, kreditor, karyawan, pemasok, dan masyarakat lokal. *Stakeholder* sekunder adalah pihak-pihak yang dipengaruhi ataupun mempengaruhi perusahaan, namun kelangsungan hidup perusahaan secara ekonomi tidak dipengaruhi oleh *stakeholder* jenis ini. Adapun yang termasuk dalam kelompok *stakeholder* sekunder adalah media dan kelompok kepentingan lainnya seperti lembaga sosial masyarakat ataupun serikat buruh.

Berdasarkan asumsi *stakeholder theory*, maka perusahaan tidak dapat melepaskan diri dari lingkungan sosial. Perusahaan perlu menjaga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

legitimasi *stakeholder* serta mendudukkannya dalam kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan, yaitu stabilitas usaha dan jaminan *going concern* (Adam, dalam Nor Hadi. 2011: 94-95).

3) Teori Kontrak Sosial (*Social Contract Theory*)

Teori ini muncul karena adanya interelasi dalam kehidupan sosial masyarakat, agar terjadi keselarasan, keserasian, dan keseimbangan, termasuk dalam lingkungan. Perusahaan yang merupakan kelompok orang yang memiliki kesamaan tujuan dan berusaha mencapai tujuan secara bersama adalah bagian dari masyarakat dalam lingkungan yang lebih besar. Keberadaannya sangat ditentukan oleh masyarakat, dimana antara keduanya saling mempengaruhi. Agar terjadi keseimbangan (*equality*), maka perlu kontrak sosial baik secara tersusun baik secara tersurat maupun tersirat, sehingga terjadi kesepakatan-kesepakatan yang saling melindungi kepentingan masing-masing (Nor Hadi.2011: 96).

Social contract dibangun dan dikembangkan, salah satunya untuk menjelaskan hubungan antara perusahaan terhadap masyarakat (*society*). Dalam hal ini, perusahaan atau organisasi memiliki kewajiban pada masyarakat untuk memberi manfaat bagi masyarakat. Interaksi perusahaan dengan masyarakat akan selalu berusaha untuk memenuhi dan mematuhi aturan serta norma- norma yang berlaku di masyarakat, sehingga kegiatan perusahaan dapat dipandang *legitimate* (Deegan,dalam Nor Hadi 2011: 96).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam perspektif manajemen kontemporer, teori kontrak sosial menjelaskan tentang hak kebebasan individu dan kelompok, termasuk masyarakat yang dibentuk berdasarkan kesepakatan- kesepakatan yang saling menguntungkan anggotanya (Rawl, dalam Nor Hadi.2011: 97).

Hal ini sejalan dengan konsep *legitimacy theory* bahwa legitimasi dapat diperoleh ketika terdapat kesesuaian antara keberadaan perusahaan yang tidak menganggu atau sesuai dengan eksitensi sistem nilai yang ada dalam masyarakat dan lingkungan (Deegan, Robin, dan Tobin dalam Nor Hadi 2011: 97). Shocker dan Sethi dalam Nor Hadi (2011: 98) menjelaskan konsep kontrak sosial (*social contract*) bahwa untuk menjamin kelangsungan hidup dan kebutuhan masyarakat, kontrak sosial didasarkan pada :

a) Hasil akhir (output) yang secara sosial dapat diberikan kepada masyarakat luas.
b) Distribusi manfaat ekonomis, sosial, atau pada politik kepada kelompok sesuai dengan kekuatan yang dimiliki.

Output perusahaan bermuara pada masyarakat, dan tidak ada power institusi yang bersifat permanen, maka perusahaan membutuhkan legitimasi. Perusahaan harus melebarkan tanggung jawabnya tidak hanya sekedar *economic responsibility* yang lebih diarahkan kepada *shareholder* (pemilik perusahaan). Namun perusahaan harus memastikan bahwa kegiatannya tidak melanggar dan bertanggungjawab kepada pemerintah yang dicerminkan dalam peraturan dan perundang-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

undangan yang berlaku (*legal responsibility*). Di samping itu, perusahaan juga tidak dapat mengesampingkan tanggung jawab kepada masyarakat, yang dicerminkan lewat tanggung jawab dan keberpihakan pada berbagai persoalan sosial dan lingkungan yang timbul (*societal respobsibility*) (Nor Hadi 2011: 98).

2.2.2.8 Pelaporan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Laporan tanggung jawab sosial merupakan laporan aktivitas tanggungjawab sosial yang telah dilakukan perusahaan baik berkaitan dengan perhatian masalah dampak sosial maupun lingkungan. Laporan tersebut menjadi bagian tak terpisahkan dengan laporan tahunan (*annual report*) yang dipertanggungjawabkan direksi di depan sidang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Laporan ini berisi laporan program-program sosial dan lingkungan perseroan yang telah dilaksanakan selama tahun buku terakhir (Nor Hadi 2011:206).

Pengungkapan *(disclosure)* berkaitan dengan penjelasan hal- hal informatif yang dianggap penting dan bermanfaat bagi pemakai selain yang dinyatakan dalam statemen keuangan utama (Suwardjono, 2011: 134). Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengungkapan (*disclosure*) yaitu untuk siapa informasi diungkapkan, apa tujuan informasi tersebut, berapa banyak informasi yang diungkapkan. Tujuan pengungkapan kategorikan menjadi dua yaitu *protective disclosure* yang dimaksudkan sebagai upaya perlindungan terhadap investor dan *informative disclosure* yang bertujuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberikan informasi yang layak kepada pengguna laporan (Wolk et al., 2006 dalam Kartika Hendra Titisari, Eko Suwardi dan Doddy Detiawan, SNA, 2008: 4).

Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) (Tri Siwi Nugrahani, 2009: 50). Pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) merupakan pengungkapan minimum yang harus diungkapkan (diwajibkan peraturan). Pengungkapan wajib diatur dalam peraturan Bapepam yang tertulis dalam Surat Edaran Ketua Bapepam No. SE-02/PM/2001 yang berisi tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik untuk setiap jenis industri. Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) merupakan pengungkapan yang tidak diwajibkan oleh peraturan yang berlaku, sehingga perusahaan bebas memilih jenis informasi yang diungkapkan yang sekiranya dapat mendukung dalam mengambil keputusan.

Tanggung jawab sosial perusahaan diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability report*. *Sustainability reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Laporan tersebut menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan laporan tahunan (annual report) yang dipertanggungjawabkan direksi di depan sidang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Nor Hadi, 2011: 206).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sustainability reporting meliputi pelaporan mengenai ekonomi, lingkungan dan pengaruh sosial terhadap kinerja organisasi. *sustainability report* harus menjadi dokumen strategik yang berlevel tinggi yang menempatkan isu, tantangan dan peluang *sustainability development* yang membawanya menuju kepada bisnis utama (*core business*) dan sektor industrinya. Salah satu panduan pelaporan yang banyak digunakan sebagai standar pelaporan saat ini oleh perusahaan untuk mendukung pembangunan berkesinambungan yang digagas oleh PBB lewat *Coalition for Environmentally Responsible Economies (CERES)* dan UNEP pada tahun 1997 adalah *Global Reporting Initiative (GRI).*

2.2.2.9 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Karakteristik yang dimiliki perusahaan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Semakin kuat karakteristik yang dimiliki suatu perusahaan tersebut dalam menghasilkan dampak sosial bagi publik tentunya akan semakin kuat pula pemenuhan tanggung jawab sosialnya kepada publik.

Karakteristik perusahaan merupakan prediktor kualitas pengungkapan (Lang, Mark dan Lundholm, Russell, 1993: 247). Karakteristik perusahaan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapakan tanggung jawab sosial, antara lain adalah *size* (ukuran perusahaan), tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, tingkat *leverage*, kendala sosial yang dimiliki, umur perusahaan, profil perusahaan, ukuran dewan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

komisaris, negara pemilik suatu perusahaan, negara tempat didirikannya perusahaan, dan lain-lain. Karakteristik perusahaan tersebut dapat menjelaskan variasi luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan

2.2.2.10 *Corporate Social Reporting* dalam Perpespektif Islam.

Dalam prinsip-prinsip Islam juga mengenal konsep mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Al Attas (1996) dalam Fitria dan Hartanti (2010), dalam Islam, manusia bertanggung jawab terhadap Allah SWT dalam melaksanakan aktivitasnya dan segenap aktivitas dijalankan untuk mencapai Ridho-Nya. Sehingga hubungan dan tanggung jawab antara manusia dengan Allah SWT ini akan melahirkan kontrak relijius yang lebih kuat dan bukan sekedar kontrak sosial belaka. Lembaga yang menjalankan bisnisnya berdasarkan syariah dan hakekatnya mendasar pada filosofi dasar Al-Quran dan Sunah, akan menjadikan dasar bagi pelakunya dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Oleh karena itu ikatan hubungan antara institusi dengan lingkungannya dalam konsep syariah akan lebih kuat dibandingkan dengan konsep konvensional, karena syariah didasarkan pada dasar-dasar relijius (Fitria & Hartanti, 2010).

Konsep CSR dalam perspektif Islam lebih menjurus kepada pendekatan rohani menurut Norajilah (2011). Pandangan bersifat rohani adalah berdasarkan dari ajaran Al- Quran dan Sunnah. CSR dalam Islam bukanlah sesuatu yang baru. Tanggung jawab sosial sangat sering disebutkan dalam Al-Qur'an. Seperti firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 205 :

وَإِذَا تَوَلَّىٰ سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفَسَادَ

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan"

Dikutip dari Tafsir menurut Quraish Shihab, ayat tersebut menjelaskan bahwa "Apabila mereka memegang suatu kekuasaan, mereka tidak mengusahakan perbaikan. Bahkan mereka menggunakannya untuk merusak dan menghancurkan tanam-tanaman dan binatang ternak. Allah tidak menyukai orang-orang seperti ini, karena Dia tidak menyukai kerusakan" (tafsirq.com).

CSR dalam perspektif Islam merupakan sebuah sistem sosial dalam pembagian kekayaan berdasarkan kepada cara hidup dan hubungan kemanusiaan yang terjalin antara sesama umat Islam, dan juga antara umat Islam dengan golongan bukan Islam (*Hablun Min al-Nas)*. Muhammad Yasir (2010) mengatakan bahwa program CSR dalam Islam harus bersesuaian dengan *maslahah* dan *maqasid al-Shari'ah*, mewajibkan untuk mengedepankan kepentingan *al-dharuriyyah* tercapai lebih dahulu, dilanjutkan kepentingan *al-hajiyyah* dan *al-tahsiniyyah*. Walaupun demikian pencapaian ketiga kepentingan ini bukanlah sesuatu yang berlaku secara berturut-turut dan ketat, tetapi pencapaian ketiga piramida maslahah ini menjadi petunjuk (*guidance*) bagi pengelola perusahaan dalam memutuskan program CSR yang tepat guna dan sasaran.

2.2.3 *Islamic Social Reporting*

2.2.3.1 Pengertian dan Landasan *Islamic Social Reporting*

Sejalan dengan makin meningkatnya pelaksanaan *Corporate Social Reporting* (CSR) dalam dunia bisnis, maka makin meningkat pula keinginan untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membuat pelaporan sosial atau yang sering disebut dengan *social reporting*. Banyak pendapat yang menjelaskan mengenai pengungkapan *social reporting*. *Social Reporting* merupakan perluasan dari sistem pelaporan keuangan yang merefleksikan perkiraan yang baru dan yang lebih luas dari masyarakat sehubungan dengan peran komunitas bisnis dalam perekonomian (Hannifa, 2002).

Salah satu cara untuk menilai pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan secara syariah yaitu dengan menggunakan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR). Haniffa (2002), ISR adalah perpanjangan pelaporan sosial yang meliputi tidak hanya harapan dewan pengurus atas pandangan masyarakat terhadap peran perusaaan dalam ekonomi tetapi juga pemenuhan perspektif spiritual untuk pengguna laporan yang muslim.

ISR bertujuan mendemonstrasikan akuntabilitas kepada Allah SWT dan komunitas. ISR juga bertujuan meningkatkan transparasi dari aktifitas bisnis dengan menyediakan informasi yang relevan dalam memenuhi kebutuhan spiritual dari pengguna laporan perusahaan yang muslim. Selain itu, indeks ISR juga menekankan pada keadilan sosial terkait pelaporan mengenai lingkungan, kepentingan minoritas dan karyawan.

Islam telah menjelaskan cukup jelas mengenai hak dan kewajiban bagi individu maupun bagi organisasi berdasarkan Al-Quran dan Hadist. Hal tersebut dikarenakan Islam adalah agama yang secara lengkap mengatur seluruh aspek kehidupan manusia di muka bumi. Siwar dan Hossain (2009) menyatakan bahwa landasan dasar dari agama Islam adalah *aqidah* (*belief and faith*), *ibadah* (*worship*), dan *akhlaq* (*morality and ethics*).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna sudah sepatutnya bertakwa kepada Allah SWT. Salah satu bentuk ketakwaan manusia kepada Allah SWT adalah dengan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Al-A'raf ayat 56 berikut:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ

مِنَ الْمُحْسِنِينَ

"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik."

Menurut Tafsir Jalalayn tentang ayat di atas adalah, "(Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi) dengan melakukan kemusyrikan dan perbuatan-perbuatan maksiat (sesudah Allah memperbaikinya) dengan cara mengutus rasul-rasul (dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut) terhadap siksaan-Nya (dan dengan penuh harap) terhadap rahmat-Nya. (Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik) yakni orang-orang yang taat. Lafal qariib berbentuk mudzakkar padahal menjadi khabar lafal rahmah yang muannats, hal ini karena lafal rahmah dimudhafkan kepada lafal Allah." (tafsirq.com)

Abu-Tapanjeh (2009) menjelaskan bahwa ayat di atas mengindikasikan bahwa manusia tidak diperkenankan untuk merusak muka bumi dengan segala isinya. Oleh karena itu, manusia sebagai *khalifah* Allah SWT memiliki tanggung jawab untuk memelihara dan melestarikan seluruh ciptaan Allah SWT. Tanggung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jawab memelihara dan melestarikan seluruh ciptaan Allah SWT merupakan wujud konsep akuntabilitas dalam ekonomi Islam. Akuntabilitas tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan pengungkapan yang benar, adil, dan transparan. Akuntabilitas tidak hanya ditujukkan kepada para pemangku kepentingan, tetapi juga kepada Alla SWT sebagai Dzat yang memiliki otoritas tertinggi dalam memberikan keberkahan dan kesuksesan. Dengan kata lain, akuntabilitas yang utama adalah kepada Allah SWT sebagai Tuhan bagi semesta alam.

2.2.3.2 Tema Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Indeks *islamic social reporting* yang dirancang oleh Othman et al. (2009) adalah pengembangan indeks yang diadaptasi dari Haniffa (2002). Haniffa mengembangkan laporan Islam berdasarkan lima tema: Pendanaan dan Investasi, Produk, Karyawan, Masyarakat dan Lingkungan. Sedangkan Othman mengembangkan ISR menjadi enam tema yaitu: Pendanaan dan Investasi, Produk dan Jasa, Karyawan, Masyarakat, Lingkungan, dan Tata Kelola Perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indeks *islamic social reporting* yang dirancang oleh Othman et al. (2009), peneliti akan melakukan sedikit penyesuaian atas indeks-indeks tersebut dengan menyesuaikan indeks-indeks yang tidak bisa diterapkan di Indonesia, sama dengan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Ayu (2010) dan Raditya (2012). Berikut adalah enam tema pengungkapan dalam kerangka indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) yang digunakan dalam penelitian.

1. Pendanaan dan Investasi (Finance & Investment)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Item pengungkapan yang termasuk dalam tema pendanaan dan investasi adalah pengungkapan mengenai informasi atas sumber pendanaan dan investasi *perusahaan apakah mengandung interest-free (Riba) dan speculative-free* (Gharar) yang sangat diharamkan dalam syariah Islam. Selain itu terdapat juga pengungkapan mengenai zakat, kebijakan atas penghapusan hutang tak tertagih, dan pernyataan nilai tambah dari manajemen (Haniffa, 2002; Othman & Thani, 2009).

Riba adalah tambahan yang disyaratkan dalam transaksi bisnis tanpa adanya aturan yang dibenarkan syariah atas penambahan tersebut. Hal yang menyebabkan riba dilarang adalah karena riba adalah transaksi yang tidak adil yang akan mengakibatkan pihak peminjam akan semakin miskin dan pihak yang memberi pinjaman akan semakin kaya (merugikan salah satu pihak), sehingga akan menyebabkan terputusnya hubungan baik antar masyarakat dalam bidang pinjam meminjam. Berikut adalah firman Allah SWT dalam Al- Quran yang mengharamkan riba terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 278-280.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۝
فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا
تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ۝ وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ
لَكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۝,

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman. Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan). Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui."

Menurut Tafsir Jalalayn tentang ayat di atas adalah, "(Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan tinggalkanlah), maksudnya jauhilah (sisa yang tinggal dari riba, jika kamu beriman dengan sebenarnya, karena sifat atau ciri-ciri orang beriman adalah mengikuti perintah Allah. Ayat ini diturunkan tatkala sebagian sahabat masih juga menuntut riba di masa lalu, walaupun riba itu sudah dilarang. (Jika kamu tak mau melakukannya), yakni apa yang diperintahkan itu, (maka ketahuilah) datangnya (serbuan dari Allah dan rasul-Nya) terhadapmu. Ayat ini berisi ancaman keras kepada mereka, hingga ketika ia turun, mereka mengatakan, "Tak ada daya kita untuk mengatasi serbuan itu!" (Dan jika kamu bertobat), artinya menghentikannya, (maka bagi kamu pokok) atau modal (hartamu, agar kamu tidak menganiaya) dengan mengambil tambahan (dan tidak pula teraniaya) dengan menerima jumlah yang kurang. (Dan jika dia), yakni orang yang berutang itu (dalam kesulitan, maka hendaklah diberi tangguh) maksudnya hendaklah kamu undurkan pembayarannya (sampai dia berkelapangan) dibaca 'maisarah' atau 'maisurah'. (Dan jika kamu menyedekahkannya), dibaca dengan tasydid, yakni setelah mengidgamkan ta pada asalnya pada shad menjadi 'tashshaddaqu', juga tanpa tasydid hingga dibaca 'tashaddaqu', yakni telah dibuang ta, sedangkan artinya ialah mengeluarkan sedekah kepada orang yang sedang dalam kesusahan itu dengan jalan membebaskannya dari utang, baik sebagian maupun keseluruhan (itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui) bahwa demikian itu baik, maka kerjakanlah! Dalam sebuah hadis disebutkan, "Barang siapa yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberi tangguh orang yang dalam kesusahan atau membebaskannya dari utang, maka Allah akan melindunginya dalam naungan-Nya, di hari saat tak ada naungan selain naungan-Nya." (H.R. Muslim) (tafsirq.com).

Pada kondisi lingkungan bisnis sekarang ini, untuk menghindari transaksi riba dan gharar termasuk hal yang sulit untuk dilakukan oleh beberapa perusahaan karena mereka harus terlibat dengan aktivitas yang melibatkan organisasi luar negeri ataupun sistem ekonomi dan politik yang berlaku. Dalam kondisi yang darurat, salah satu pemikiran memperbolehkan adanya transaksi riba dan gharar tersebut secara temporer sampai saat ketika perekonomian tidak lagi didominasi oleh kapitalisme sedangkan pemikiran yang lain hanya memperbolehkan praktek transaksi riba dan gahrar tersebut boleh dilakukan ketika pada situasi ekstrim yang dapat menyebabkan hilangnya jiwa (Haniffa, 2002).

Sedangkan Gharar adalah suatu transaksi yang mengandung ketidakpastian yang disebabkan oleh incomplete information. Ketidakjelasan dapat terjadi dalam lima hal yaitu, dalam kuantitas, kualitas, harga, waktu penyerahan, dan akad. Transaksi ini dilarang karena salah satu pihak akan terzalimi walaupun pada awalnya tidak demikian (Nurhayati & Wasilah, 2009). Menurut Arifin (2009) dalam Raditya (2012), adapun bentuk-bentuk transaksi gharar dalam ekonomi konvensional meliputi perdagangan tanpa penyerahan *(future non delivery atau trading margin trading), short selling, melakukan transaksi pure swap, capital lease, future, warrant, option, hedging, dan* transaksi-transaksi derivatif lainnya. Oleh karena pelarangan transaksi riba dan gharar tersebut, maka semua sumber penghasilan perusahaan yang berasal dari riba dan gharar harus dengan sangat jelas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diidentifikasi, dilaporkan, dan diungkapkan. Informasi pengungkapan lain masuk dalam tema ini adalah mengenai pembayaran zakat. Dalam ayat Al-Quran QS Al Baqarah ayat 43 yang mengandung perintah untuk membayar zakat adalah:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

"Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk"

Dikutip dari Tafsir menurut Quraish Shihab, ayat tersebut menjelaskan bahwa "Terimalah ajakan untuk beriman, lalu kerjakanlah salat dengan rukun yang benar dan berikanlah zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Salatlah berjamaah dengan orang-orang Muslim agar kalian mendapatkan pahala salat dan pahala jamaah. Hal ini menuntut kalian untuk menjadi orang-orang Muslim." (tafsirq.com).

Informasi selanjutnya yang masuk dalam tema pendanaan dan investasi adalah pengungkapan mengenai kebijakan penghapusan piutang perusahaan. Dalam Islam transaksi hutang piutang adalah suatu hal yang diperbolehkan karena dengan memberikan hutang atau pinjaman kepada orang lain yang membutuhkan akan membantu orang tersebut. Apabila pihak yang tidak bisa membayar hutang tersebut maka ada baiknya apabila mereka diberikan penangguhan ataupun penghapusan. Akan tetapi sebaiknya perusahaan mencari tahu terlebih dahulu alasan mengapa pihak yang berhutang tidak bisa melunasi hutangnya tersebut karena dalam Islam walapun penghapusan piutang diperbolehkan tetapi hutang itu sendiri wajib dibayarkan bagi pihak yang berhutang. Seperti dalam hadist di bawah ini yang menerangkan tentang hutang:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> *"Barang siapa yang rohnya berpisah dari jasadnya dalam keadaan terbebas dari tiga hal, niscaya masuk surga: (pertama) bebas dari sombong, (kedua) dari khianat, dan (ketiga) dari tanggungan hutang."* (HR. Ibnu Majah)

Pengungkapan selanjutnya yang harus diketahui dalam laporan tahunan perusahaan adalah pernyataan nilai tambah perusahaan. Menurut Nurhayati & Wasilah (2009), pernyataan nilai tambah perusahaan adalah suatu usulan pengganti laporan laba rugi atau sebagai laporan tambahan atas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Usulan ini mempertimbangkan bahwa dibandingkan kinerja operasional (laba bersih) unsur terpenting dalam akuntansi syariah adalah kinerja dari sisi pandang para *stakeholder* dan nilai sosial yang dapat didistribusikan secara adil kepada kelompok yang terlibat dengan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah. Selain itu laporan nilai tambah dianggap lebih sesuai dengan aktivitas ekonomi Islam yang adil dan beretika, serta sejalan dengan tujuan akuntabilitas dari akuntansi syariah, khususnya pendapatan dan beban yang harus ditanggung oleh publik. Akan tetapi di Indonesia standar yang mengatur dan mengharuskan penerapan laporan nilai tambah belum ada maka penerapanya masih belum lazim dilakukan di Indonesia. Dalam penelitian ini, penulis akan mengikuti asumsi penelitian Raditya (2012) yang mengasumsikan perusahaan telah mengungkapkan laporan nilai tambah berdasarkan pernyataan "nilai-tambah" yang tersurat dalam laporan tahunan yang biasanya terdapat pada visi dan misi perusahaan.

Dalam Othman et al. (2009) terdapat satu indeks pengungkapan lainnya yaitu Current Value Balance Shett akan tetapi dalam penelitian ini peneliti tidak memasukkannya dalam indeks ISR. Sesuai dengan pendapat Ayu (2010), klasifikasi current value balance sheet menjadi tidak relevan sebagai kriteria

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengungkapan karena PSAK masih memberlakukan nilai historis atas nilai- nilai di neraca dan perusahaan di Indonesia berpedoman pada PSAK dan karena banyak perusahaan yang masih memberlakukan nilai historis atas nilai- nilai di neraca, maka dalam penelitian ini current value balance sheet tidak dimasukkan dalam indeks.

2. Produk dan Jasa *(Product and Service)*

Item pengungkapan yang termasuk dalam tema produk dan jasa adalah pengungkapan atas pertanggungjawaban perusahaan terhadap produk yang diperjualbelikan. Othman dan Thani (2010) menyatakan bahwa semua produk dan jasa yang ditawarkannya bebas dari kategori haram seperti alkohol, babi, senjata, judi, dan hiburan begitu juga dengan Haniffa (2002), produk maupun jasa yang ditawarkan kepada pelanggan atau konsumen harus diidentifikasi kehalalannya. Seluruh produk dan jasa yang termasuk dalam kategori haram seperti babi, minuman keras, senjata, judi, dan hiburan harus diidentifikasi bersama dengan persentase kontribusinya terhadap laba perusahaan. Sesuai dengan ayat Al-quran surat Al-Baqarah ayat 173 dan surat Al-Ma'idah ayat 90 yang berisikan barang dan jasa yang diharamkan Allah SWT:

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ ۖ فَمَنِ

اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

"Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih dengan (menyebut nama) selain Allah. Tetapi barang siapa terpaksa (memakannya), bukan karena menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya, Sungguhnya, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang." (QS Al-Baqarah: 173)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Tafsir Jalalayn tentang ayat di atas adalah, "(Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai) maksudnya memakannya karena konteks pembicaraan mengenai hal itu, maka demikian pula halnya yang sesudahnya. Bangkai ialah hewan yang tidak disembelih menurut syariat. Termasuk dalam hal ini hewan-hewan hidup yang disebutkan dalam hadis, kecuali ikan dan belalang (darah) maksudnya yang mengalir sebagaimana kita dapati pada binatang-binatang ternak, (daging babi) disebutkan daging, karena merupakan maksud utama, sedangkan yang lain mengikutinya (dan binatang yang ketika menyembelihnya disebut nama selain Allah) artinya binatang yang disembelih dengan menyebut nama selain asma Allah. 'Uhilla' dari 'ihlaal' ialah mengeraskan suara yang biasa mereka lakukan ketika menyembelih kurban buat tuhan-tuhan mereka. (Tetapi barang siapa berada dalam keadaan terpaksa) artinya keadaan memaksanya untuk memakan salah satu yang diharamkan ini lalu ia memakannya (sedangkan ia tidak menginginkannya) tidak keluar dari golongan kaum muslimin (dan ia tidak menjadi seorang yang melampaui batas) yaitu melakukan pelanggaran terhadap mereka dengan menyamun mereka dalam perjalanan (maka tidaklah berdosa) memakannya. (Sesungguhnya Allah Maha Pengampun) terhadap wali-wali-Nya (lagi Maha Penyayang) kepada hamba-hamba-Nya yang taat sehingga mereka diberi-Nya kemudahan dalam hal itu. Menurut Imam Syafii, mereka yang tidak dibolehkan memakan sedikit pun dari kemurahan yang telah Allah perkenankan itu ialah setiap orang yang melakukan maksiat dalam perjalanannya, seperti budak yang melarikan diri dari tuannya dan orang yang memungut cukai tidak legal selama mereka belum bertobat" (tafsirq.com).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung." (QS Al-Ma'idah: 90)

Dikutip dari Tafsir menurut Quraish Shihab, "Hai orang-orang yang beriman kepada Allah, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya dan tunduk kepada kebenaran, sesungguhnya meminum minuman keras yang memabukkan, berjudi, menancapkan batu sebagai landasan menyembelih kurban untuk mendekatkan diri kepada patung-patung yang kalian sembah, melepaskan anak panah, batu kerikil atau daun untuk mengetahui ketentuan-ketentuan yang gaib, semua itu tiada lain hanyalah kekotoran jiwa yang merupakan tipu daya setan bagi pelakunya. Maka, tinggalkanlah itu semua agar kalian mendapatkan kemenangan di dunia dengan kehidupan yang mulia dan di akhirat dengan kenikmatan surga" (tafsirq.com).

Oleh karena itu produk ataupun jasa yang ditawarkan perusahaan harus diungkapkan kehalalannya dan juga keamanan dan kualitas produk ataupun jasa. Menurut Muwazir dan Muhamad (2006) dalam Ayu (2010), informasi terkait produk dan jasa yang harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan yang menyatakan seluruh produk dan jasa telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional (Majelis Ulama Indonesia untuk di Indonesia)
b. Pernyataan yang mengambarkan rincian produk atau jasa yang diproduksi perusahaan dan efek sampingnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Informasi pengungkapan lain yang masuk dalam tema ini adalah pengungkapan mengenai produk yang ramah lingkungan. Allah SWT menciptakan alam supaya manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga seharusnya manusia janganlah merusak alam baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu bentuk perusakan alam tersebut bisa berupa pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah produk, baik limbah yang berasal dari bahan pembuatan produk ataupun kemasan produk. Oleh karena itu perusahaan hendaknya menciptakan produk ramah lingkungan atau tidak memberikan negatif pada lingkungan.

3. Karyawan (Employee)

Item pengungkapan yang termasuk dalam tema karyawan adalah pengungkapan atas perlakuaan perusahaan terhadap karyawan. Haniffa (2002) dan Othman dan Thani (2010), karyawan harus diperlakukan dan dibayar dengan adil atau tepat dan pemberi kerja harus menjamin pemenuhan kewajiban dasar dan juga spiritual karyawan. Informasi-informasi yang harus diungkapkan terkait dengan gaji atau upah, jam kerja, hari libur, tunjangan, sifat pekerjaan, dukungan pendidikan dan pelatihan, kesehatan dan keselamatan, kesetaraan, dan peluang melaksanakan ibadah. Muwazir dan Muhamad (2006) dalam Ayu (2010), informasi-informasi mengenai karyawan yang harus diungkapkan bagi para investor muslim dalam laporan tahunan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan yang mengungkapkan informasi terkait remunerasi karyawan (gaji dan bonus).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Pernyataan yang merincikan kebijakan perusahaan atas peluang pelatihan atau pendidikan bagi karyawan.
c. Pernyataan yang merincikan kebijakan perusahaan atas kesejahteraan dan tunjangan karyawan seperti ketentuan keagamaan, hari libur, dan tunjangan kesehatan.
d. Pernyataan yang merincikan mengenai kebijakan perusahaan atas peluang yang sama bagi wanita dan kelompok minoritas.
e. Pernyataan yang merincikan kebijakan perusahaan atas lingkungan kerja yang kondusif bagi nilai etika Islami.

Dalam melakukan pekerjaan, baik pihak pemberi kerja maupun pekerja haruslah memenuhi konsep amanah dan adl (adil) dalam hal pemberian manfaat, yaitu pihak pemberi kerja mendapatkan manfaat dari tenaga kerja seperti terselesaikannya pekerjaan dengan hasil yang bagus dan pihak pekerja mendapat gaji ataupun upah yang setara dengan pekerjaan yang dilakukannya. Pelaksanaan kewajiban dan hak kedua belah pihak tersebut haruslah dilakukan secara adil. Selain keadilan konsep gaji ataupun upah juga terdapat dalam Al-Quran:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

"Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu"min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang Mengetahui akan Ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang kamu kerjakan." (QS At-Taubah: 105)

Menurut Tafsir Jalalayn tentang ayat di atas adalah "(Dan katakanlah) kepada mereka atau kepada manusia secara umum ("Bekerjalah kalian) sesuka hati kalian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan kalian itu dan kalian akan dikembalikan) melalui dibangkitkan dari kubur (kepada Yang Mengetahui alam gaib dan alam nyata) yakni Allah (lalu diberikan-Nya kepada kalian apa yang telah kalian kerjakan.") lalu Dia akan membalasnya kepada kalian" (tafsirq.com).

Haniffa (2002) mengatakan bahwa jika perusahaan telah memberikan gaji dan tunjanggan lainnya sesuai dengan standar, perusahaan juga tidak boleh memaksakan karyawannya dalam bekerja tanpa mengenal waktu sehingga melewatkan kesempatan karyawan untuk melaksanakan kewajiban ibadahnya. Selain masalah upah, pemberi kerja juga harus memperhatikan pendidikan para karyawannya, oleh karena itu pendidikan dan pelatihan karyawan juga diperlukan supaya perusahaan mempunyai tenaga kerja yang berkualitas. Walaupun perusahaan memperhatikan kualitas tenaga kerja yang dimilikinya, Perusahaan juga harus memberikan kesempatan yang setara pada karyawan.

4. Masyarakat (*Society*)

Item informasi yang termasuk dalam tema masyarakat adalah memberikan pengungkapan mengenai tindakan apa saja yang perusahaan berikan untuk masyarakat. Haniffa (2002), menyatakan bahwa tema masyarakat memberikan pengungkapan mengenai konsep umma, amanah, dan adl yang menekankan pada pentingnya membagi tujuan umum dan menghilangkan penderitaan dalam masyarakat dan hal tersebut bisa terwujud melalui sadaqah (kegiatan sosial), waqf (kepercayaan) dan qard hassan (memberikan pinjaman tanpa keuntungan). Sedangkan menurut Haniffa dan Hudaib (2004) dalam Ayu (2010), dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melakukan kegiatan shadaqah, waqf, dan qard al-hassan dapat menghapuskan ataupun memindahkan penderitaan dalam kehidupan sosial karena perusahaan membagi rezeki yang mereka miliki dengan masyarakat, dimana tindakan perusahaan dapat berupa mendukung komunitas ataupun kegiatan kampanye sosial pemerintah. Adapun ajakkan untuk melakukan ketiga perbuatan tersebut terdapat dalam ayat Al-Quran:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

"Kamu sekali-kali tidak sampai kebajikan (yang sempurna) sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahui." (QS Ali-'Imran: 92).

Menurut Tafsir Quraish Shihab tentang ayat di atas adalah "Kalian, wahai orang-orang Mukmin, tidak akan memperoleh kebijakan dan kebaikan sempurna dan diridai seperti yang kalian harapkan, kecuali apabila kalian mengeluarkan sebagian barung kecintaan kalian untuk berbagai jalan Allah. Apa pun yang kalian keluarkan itu, sedikit atau banyak, berupa materi atau lainnya, pasti diketahui Allah. Sebab, Allah Maha Mengetahui, dan tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi bagi-Nya, baik di langit maupun di bumi" (tafsirq.com).

Selain ketiga perbuatan tersebut, terdapat pula kegiatan lain yang dapat perusahaan lakukan untuk membantu masyarakat sekitarnya, seperti pemberian beasiswa, kegiatan sukarela, ataupun memberikan sponsor atas kegiatan yang diadakan masyarakat. Maali et al. (2003) dalam Othman & Thani (2010), perusahaan harus mengungkapan perannya dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan mengatasi masalah sosial seperti masalah perumahan, buta huruf, beasiswa, dan lainnya dari masyarakat tempat mereka beroperasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Lingkungan (Enviroment)

Item ini memberikan pengungkapan mengenai tindakan perusahaan terkait dengan lingkungan. Haniffa (2002), konsep mizan (keseimbangan), *i"tidal* (pertengahan), khilafah, dan akhirat, menekankan pada konsep keseimbangan, pertengahan, dan tanggung jawab untuk menjaga lingkungan hidup, sehingga informasi yang terkait penggunaan sumber daya dan program-program yang dilaksanakan untuk melindungi lingkungan hidup, harus diungkapkan oleh perusahaan. Othman dan Thani (2010), perusahaan seharusnya tidak terlibat dalam aktivitas yang mungkin menghancurkan atau merusak lingkungan, sehingga informasi mengenai program perlindungan atas alam haruslah diungkapkan.

6. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

Sulaiman (2005) dalam Othman dan Thani (2010), perusahaan haruslah mengungkapkan semua aktivitas terlarang seperti praktik monopoli, manipulsi harga, perjudian, dan penimbunan barang yang dibutuhkan dan kegiatan melanggar hukum lainnya. Hal tersebut sesuai dengan Al-Quran Surat Al Baqarah ayat 42:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

"Dan janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya."

Aktivitas monopoli adalah suatu aktivitas dimana suatu pasar hanya memiliki satu penjual/pemain tunggal sehingga harga barang akan dikuasi oleh penjual tersebut dan pembeli hanya bisa mengikuti permintaan penjual. Monopoli biasanya dilakukan dengan membuat persyaratan-persyaratan untuk masuk dalam pasar tersebut. Penimbunan barang adalah aktivitas membeli sesuatu yang dibutuhkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masyarakat, kemudian menyimpannya, sehingga barang tersebut berkurang di pasaran dan mengakibatkan peningkatan harga.

Sedangkan aktivitas manipulasi harga biasanya dilakukan dengan merekayasa permintaan, dimana salah satu pihak akan mengajukan penawaran dengan harga yang tinggi sehingga pembeli tertarik dan membeli barang tersebut dengan harga yang tinggi (Nurhayati & Wasilah, 2009). Aktivitas monopoli, penimbunan barang, ataupun manipulasi harga adalah aktivitas yang dilarang dalam Islam, hal ini karena aktivitas-aktivitas tersebut akan merugikan orang lain. Adapun hadits pelarangan-pelarangan atas aktivitas tersebut adalah:

"Siapa yang merusak harga pasar, sehingga harga tersebut melonjak tajam, maka Allah akan menempatkannya di neraka pada hari kiamat." (HR. At-Tabrani).

"Siapa yang melakukan penimbunan barang dengan tujuan merusak harga pasar, sehingga harga naik secra tajam, maka ia telah berbuat salah" (HR. Ibnu Majah dari Abu Hurairah)

"Janganlah kamu sekalian melakukan penawaran barang tanpa maksud untuk membeli" (HR. Turmidzi)

Pengungkapan lainnya yang masuk dalam tema Tata Kelola Perusahaan adalah pernyataan status syariah. Muwazir dan Muhamad (2006) dalam Ayu (2010), menyatakan bahwa pengungkapan pada pernyataan misi perusahaan harus menyertakan:

a. Pernyataan yang menyatakan bahwa operasi perusahaan telah berdasarkan prinsip syariah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Pernyataan yang menyatakan bahwa tujuan utama perusahaan adalah untuk mencapai barakah (keberkahan) dan al-falah (kesuksesan di dunia dan di akhirat), dengan menekankan bahwa pentingnya keuntungan yang halal.

Apabila perusahan telah mengungkapan kedua pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut telah sangat sesuai dengan prinsip syariah. Akan tetapi kedua kriteria ini masih belum terdapat dalam kriteria saham JII, tetapi dalam penelitian ini penulis tetap memasukkan indeks pengungkapan ini untuk mengetahui keberadaan perusahaan yang masuk dalam daftar JII dan secara tegas menyatakan bahwa perusahaan tersebut berprinsip syariah.

Informasi pengungkapan lainnya adalah pengungkapan mengenai kebijakan anti korupsi. Korupsi dapat diartikan sebagai tindakan penyalahgunaan jabatan yang digunakan untuk mengambil harta atau hak milik orang lain. Sedangkan dalam perspektif hukum Islam Adapun pengertian yang termasuk makna korupsi dalam fiqh Islam adalah *as-sariqah* (pencurian), *al-„ghashab* (penggunaan hak orang lain tanpa izin), *al-ghulul* (penyelewengan harta negara), *ar-risywah* (suap), *al-khianah* (khianat), dan *al-haraabah* (perampasan). Korupsi adalah tindakan yang dilarang oleh Allah SWT karena dapat merugikan banyak orang. Adapun pelarangan korupsi terdapat dalam ayat Al-Quran surat Al Baqarah ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

"Dan janganlah sebagian dari kamu memakan harta sebagian yang lain secara batil, dan jangan pula membawa urusan harta itu kepada hakim supaya kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, sedangkan kamu mengetahui." (QS Al-Baqarah: 188)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.4 Profitabilitas

2.2.4.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (profitable). Tanpa adanya keuntungan (profit), maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Dalam melakukan analisis perusahaan, di samping melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.

Analisis profitabilitas lebih dari ukuran akuntansi seperti penjualan, harga pokok penjualan serta beban operasi dan beban nonoperasi untuk menilai sumber, daya tahan, pengukuran dan hubungan ekonomi utamanya. Hasil penilaian ini dapat mengestimasi pengembalian dan karakteristik risiko perusahaan dengan lebih baik. Analisis profitabilitas juga memungkinkan untuk membedakan antara kinerja yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terkait dengan keputusan operasi dan kinerja terkait dengan keputusan pendanaan dan investasi (Wild J. John, K.R. Subramanyam & Hasley F. Robert, 2005 : 109).

2.2.4.2 Macam-Macam Rasio Profitabilitas

1) *Return on Asset* (ROA)

ROA adalah salah satu rasio profitabillitas untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktifitas yang digunakan untuk aktifitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini mengulur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktifitas yang digunakan untuk aktifitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Ang, Robert, 2007: 29).

Keunggulan *return on asset* adalah (Munawir, 2006: 91):

a. ROA dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
b. ROA dapat mempertimbangkan posisi perusahaan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui apakah perusahaan berada di bawah, sama atau di atas rata-rata industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.
c. ROA dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. ROA dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan- tindakan yang dilakukan oleh setiap divisinya dan pemanfaatan akuntansi divisinya.

e. Selain berguna untuk kepentingan kontrol, ROA juga berguna untuk kepentingan perencanaan.

Kelemahan *return on asset* adalah (Munawir, 2006: 94):

a. ROA sebagai pengukur divisi sangat dipengaruhi oleh metode depresiasi aktiva tetap.

b. ROA mengandung distorsi yang cukup besar terutama dalam kondisi inflasi. ROA akan cenderung tinggi akibat penyesuaian (kenaikan) harga jual, sementara itu beberapa komponen biaya masih dinilai dengan harga distorsi.

Rumus untuk menghitung ROA (Ikatan Bankir Indonesia, 2015: 65):

$$ROA = \frac{Net\ Profit\ After\ Tax}{Total\ Aset}$$

Net Profit after tax adalah laba bersih setelah pajak dan Total aset adalah seberapa besar jumlah aset yang dimiliki perusahaan.

2) *Return on Equity* (ROE)

ROE adalah tingkat pengembalian ekuitas dari aktifitas investasi dan penjualan yang dilakukan. ROE mengukur pengembalian absolut yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Angka ROE yang tinggi akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

baru. Hal ini juga akan memungkinkan perusahaan untuk berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai dan nantinya akan memberikan laba yang lebih besar dan seterusnya. Semua hal tersebut dapat menciptakan nilai yang tinggi dan pertumbuhan yang berkelanjutan atas kekayaan pemiliknya (Walsh, Ciaran, 2003:56). ROE setiap perusahaan harus dibandingkan dengan ROE perusahaan sejenis lainnya atau dengan rata-rata industri. Tujuannya adalah untuk melihat kekuatan perusahaan tersebut dalam menciptakan daya tarik investasi di masa yang akan datang (Freddy Rangkuti, 2005: 155).

Rumus untuk menghitung ROE (Ikatan Bankir Indonesia, 2015: 66) :

$$\text{ROE} = \frac{\textit{Net Profit After Tax}}{\textit{Average Networth}}$$

Net Profit after tax adalah laba bersih setelah pajak dan *average networth* adalah rata-rata modal yang dimiliki perusahaan.

3) *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini memberi gambaran laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan. Semakin besarnya rasio *net profit margin* menunjukkan bahwa manajemen telah bekerja secara efisien baik dalam pengelolaan produksi dan operasional maupun penjualan. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk mengubah setiap rupiah yang diperoleh dari penjualan menjadi keuntungan bersih (*net profit*). Perusahaan yang memiliki rasio *net profit margin* relatif besar cenderung memiliki kemampuan untuk bertahan dalam kondisi sesulit apapun.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Cara menghitung *net profit margin (NPM)* adalah (Harmono, 2017: 110):

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.2
Kerangka Konseptual

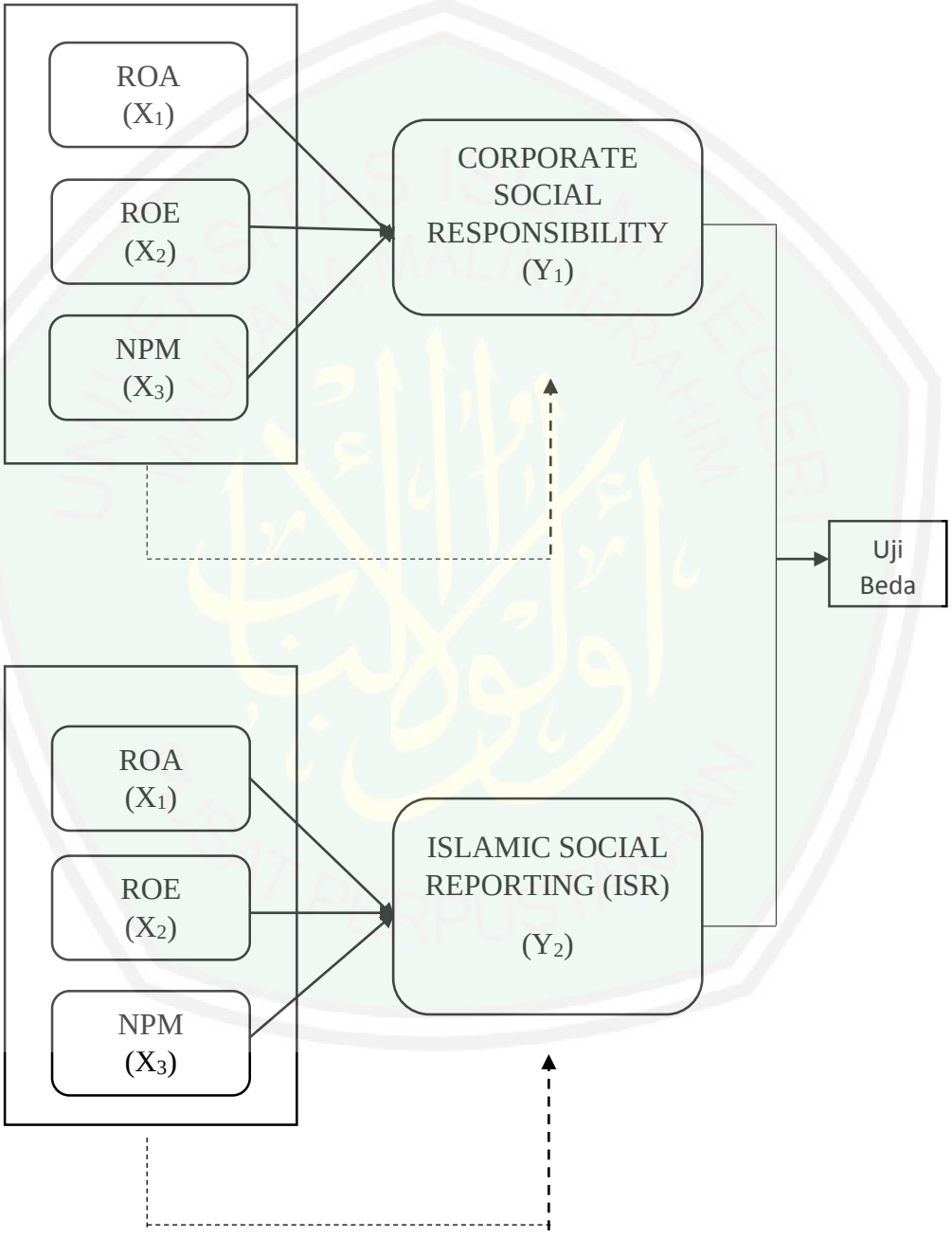

Sumber: Data diolah (2017)

Keterangan:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

⟶ : Pengaruh secara parsial

⇢ : Pengaruh secara simultan

Kerangka konseptual merupakan suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel independen, variabel dependen dan variabel intervening (Sugiyono. 2012). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengungkapakan perbandingan pengaruh antara profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) terhadap pengungkapan CSR dan ISR. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (variabel indipenden) yang terdiri dari ROA (X_1), ROE (X_2), NPM (X_3) dan varibel terikat (variabel dependen) berupa *Corporate Social Responsibility* (Y_1) dan *Islamic Social Reporting* (Y_2).

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hubungan antara tujuan penelitian serta kerangka pemikiran teoritis terhadap rumusan masalah ini, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

2.4.1 Hipotesis secara parsial

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan CSR

   Sesuai kajian teori dan dalam penelitian terdahulu dihasilkan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas dengan pengungkapan CSR. Teori tersebut didukung oleh hasil penelitian terdahulu oleh Wiwik Rahayu, dkk (2014) yang menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR mempunyai pengaruh yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

signifikan terhadap variabel profitabilitas yang diujikan yaitu ROA dan ROE. Namun berbeda dalam penelitian Felyna Priyanka (2014) yang menandakan bahwa profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) dalam hasil penelitiannya tidak memiliki pegaruh terhadap CSR.

H_1 : Profitabilitas (ROA, ROE, NPM) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR

Sesuai kajian teori dan dalam penelitian terdahulu dihasilkan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas dengan pengungkapan CSR. Didukung oleh penelitian Indah Fitri Karunia Dewi (2012) yang menghasilkan bahwa profitabilitas yang diukur melalui ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR. Namun berbeda dalam penelitian oleh Putri dan Yuyetta (2014) mengungkapkan bahwa variabel profitabilitas yang diwakili oleh ROE tidak berpengaruh positif terhadap ISR.

H_2 : Profitabilitas (ROA, ROE, NPM) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR

2.4.2 Hipotesis secara simultan.

Indikasi pengaruh Profitabilitas terhadap CSR bisa dilihat dalam landasan teori. Dimana terdapat prinsip dasar perusahaan melakukan CSR salah satunya adalah profitabilitas. Dan salah satunya tujuan perusahaan melakukan CSR adalah untuk meningkatkan citra perusahaan sehingga nantinya akan berdampak pada pendapatan penjualan dan profit. Dalam ISR, profitabilitas merupakan salah satu aspek yang terdapat dalam laporan keuangan yang masuk dalam pengamatan indikator tema pengungkapan ISR yaitu pendanaan dan investasi (*finance &*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

investment). Jika perusahaan menghasilkan keuntungan yang besar, maka perusahaan akan lebih jelas mengungkapkan informasi lebih banyak dalam laporan keuangannya dibandingkan yang tidak menguntungkan.

H_3 : Profitabilitas (ROA, ROE, NPM) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pengungkapan CSR.

H_4 : Profitabilitas (ROA, ROE, NPM) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pengungkapan ISR.

2.4.3 Perbandingan antara Pengungkapan CSR dan ISR

Dalam pengungkapan CSR maupun ISR memiliki karakteristik yang berbeda. Namun pada dasarnya pengungkapan yang tepat atas informasi yang penting bagi investor dan pengguna laporan keuangan lainnya harus disajikan dengan cukup, wajar, dan penuh. Masing-masing pengungkapan harus berisi informasi yang benar, akurat, dan tersedia bebas untuk pengguna laporan keuangan. Pengungkapan juga harus memberikan informasi memadai yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan para pengguna laporan keuangan.

H_5 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh profitabilitas terhadap masing-masing pengungkapan CSR dan ISR

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2003:54), sedangkan menurut (Sugiyono, 2013:86), menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih *(independen).* Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyusun gambaran atas fenomena suatu permasalahan secara detail dan sistematis. Penelitian ini disusun berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam JII periode 2013-2016 yang memiliki laporan keuangan publikasi pada periode 2013 hingga periode 2016 yang telah diaudit.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini berada di Galeri Investasi BEI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data sekunder melalui alamat web *http//idx.co.id* dan link-link lainnya yang dianggap relevan dan penelitian ini melibatkan jenis saham yanga masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2013-2016 serta laporan keuangan dari masing-masing perusahaan yang terdaftar. Waktu penelitian, untuk keabsahan data yang di peroleh maka penelitian ini menggunakan kurun waktu awal tahun 2013 sampai dengan akhir 2016 sesuai dengan objek penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang masuk dalam daftar *Jakarta Islamic Index* selama periode 2013-2016.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatitf (mewakili) (Sugiyono, 2014:116). Sampel terdiri dari beberapa unsur yang dipilih dari populasi yang nantinya kesimpulan penelitian akan diambil dari sampel tersebut dan digeneralisasikan pada populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah jenis saham yang selama tahun 2013-2016 secara berturut-turut masuk dalam *jakarta islamic index* pada periode tersebut dan memiliki laporan keuangan publikasi pada periode tersebut. Sampel penelitian berjumlah 18 perusahaan yang masuk dalam kategori saham JII yang secara berturut-turut masuk dalam periode tahun 2013-2016 dan memiliki laporan keuangan terpublikasi.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:122) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menentukan ciri-ciri khusus terhadap sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masuk dalam daftar *jakarta islamic index* pada periode Juni 2013-2016 secara berturut- turut pada periode tersebut

Dalam JII pada tahun 2013-2016 ada beberapa perusahaan yang keluar masuk dan tetap di index tersebut. Di sini peneliti mengambil sampel perusahaan yang tetap ada di JII pada tahun tersebut. Sedangkan untuk perusahaan yang keluar masuk JII tidak digunakan peneliti untuk menjadi sampel.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditetapkan tersebut, diperoleh jumlah sampel seperti tampak dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

NO	KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan yang terdaftar di JII pada periode Juni s.d. November 2013	30
2	Perusahaan yang keluar dari kriteria sampel pada periode Desember 2013 s.d Mei 2014 (ANTM, BKSL, INCO)	(3)
3	Perusahaan yang keluar dari kriteria sampel periode Juni 2014 s.d November 2014 (HRUM, MAPI, PWON)	(2)
4	Perusahaan yang keluar dari kriteria sampel pada periode Desember 2014 s.d Mei 2015 (EXCL dan ISMR)	(2)
5	Perusahaan yang keluar dari kriteria sampel pada periode Juni 2015 s.d November 2015 (BMTP, CPIN, MNCN, PTBA)	(4)
6	Perusahaan yang keluar dari kriteria sampel pada periode Desember 2015 s.d Mei 2016	(0)
7	Perusahaan yang keluar dari kriteria sampel pada periode Juni 2016 s.d November 2016 (ITMG)	(1)
8	Total perusahaan yang masuk dalam JII tahun 2013-2016 secara berturut-turut	18
9	**Total Sampel**	**18**

Sumber: Data diolah, 2017

Tabel 3.2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN
1	AALI	PT Astra Agro Lestari
2	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo
4	ASII	Astra International Tbk
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
9	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
10	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
11	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
12	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
13	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
14	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
15	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
16	UNTR	United Tractors Tbk
17	UNVR	Uniliver Indonesia Tbk
18	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber: Data diolah, 2017

3.5 Data dan Jenis Data

Menurut Asnawi dan Masyhuri (2011:153) data adalah keterangan sesuai bukti kebenaran, bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian. Sumber data yang dipakai pada penelitian ini hanya menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono, 2012:193). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan masing-masing perusahaan dari website IDX, Indeks JII, dan website masing-masing perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen tertulis. Dokumen tertulis berasal dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusaahn otomotif yang telah memenuhi kriteria untuk menjadi sampel pada penelitian ini

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasionalkan) *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

   Variabel bebas adalah suatu variabel yang dapat memengaruhi lainnya (Tika, 2006:19). Penelitian ini memiliki tiga variabel bebas yang didapatkan dari rasio profitabilitas. Adapun yang yang menjadi variabel indipenden pada penelitian ini adalah:

   a) ROA

      Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktifitas yang digunakan untuk aktifitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Ang, Robert, 2007:29). Rumus untuk menghitung ROA (Ikatan Bankir Indonesia, 2015: 65):

$$\text{ROA} = \frac{\textit{Net Profit After Tax}}{\text{Total Aset}}$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) ROE

Return on equity (ROE) adalah laba bersih setelah pajak dibagi ekuitas pemilik dikali seratus. Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian ekuitas dari aktifitas investasi dan penjualan yang dilakukan (Freddy Rangkuti, 2005: 154). Rumus untuk menghitung ROE (Ikatan Bankir Indonesia, 2015: 66) :

$$\text{ROE} = \frac{\textit{Net Profit After Tax}}{\textit{Average Networth}}$$

c) NPM

Rasio ini memberi gambaran laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan dan ukuran kemampuan perusahaan untuk mengubah setiap rupiah yang diperoleh dari penjualan menjadi keuntungan bersih (*net profit*). Cara menghitung *net profit margin (NPM)* adalah (Harmono, 2017: 110):

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah suatu variabel yang dipengaruhi variabel bebas (Tika, 2006:19). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yakni, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Islamic Social Reporting.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Pengungkapan CSR

CSR *Disclosure* dengan menggunakan indikator dari *Global Reporting Initiative (GRI)* dengan acuan G4 dengan jumlah 137 pengungkapan yang meliputi pengungkapan standar khusus terdiri dari pengungkapan pendekatan manajemen dan indikator-indikator kategori dan aspek. Pengungkapan pendekatan manajemen bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi organisasi untuk menerangkan bagaiman pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berkaitan dengan aspek material.

Kuantitas pengungkapan CSR dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan metode skoring. Skor yang digunakan untuk mengukur kuantitas pengungkapan CSR adalah menggunakan skor 0 dan 1. Skor "0" digunakan apabila informasi yang terkait dengan item tersebut tidak ditemukan dalam publikasi perusahaa dan sebaliknya dengan skor "1". Apabila seluruh item telah diungkapkan maka nilai maksimal yang dapat dicapai perusahaan melalui penelitian ini adalah 137 item. Setelah melakukan *scoring*, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diukur dengan CSRI (*Corporate Social Responsibility Index*) berdasarkan indikator GRI (*Global Reporting Initiatives*) dengan rumus (Barbara Gunawan dan Suharti Sri Utami, 2008: 178) :

$$CSRI_j = \frac{\sum_{i=1}^{n} Xij}{N_{ij}}$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterangan :

$CSRI_j$: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan

ΣX_{ij} : Jumlah pengungkapan CSR perusahaan

N_{ij} : jumlah item untuk perusahaan sebesar 137 indikator

b) Pengungkapan ISR

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index.* Mengacu pada penelitian yang dikembangbangkan oleh Dewi (2012) indeks ISR menjadi 43 item yang dikategorikan menjadi enam tema yaitu, keuangan dan investasi, produk atau jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, dan tata kelola perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi tanpa pembobotan yaitu dengan melihat ada atau tidaknya item informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan suatu perusahaan. Setiap item tidak diberi bobot yang berbeda dalam setiap pengungkapan karena yang diukur hanya kelengkapan pengungkapan informasi. Indeks ISR dalam penelitian ini terdapat 43 pokok pengungkapan yang tersusun dalam enam tema merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2012).

Tabel 3.3
Indikator Indeks ISR yang digunakan dalam Penelitian

Indakator	Jumlah *Item*	Total yg digunakan penelitian
Keuangan dan Pendanaan	5	5
Produk dan Jasa	4	4
Karyawan	13	13

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Indakator	Jumlah *Item*	Total yg digunakan penelitian
Kemasyarakatan	10	10
Lingkungan	5	5
Tata Kelola Perusahaan	6	6
Total	43	43

Sumber: Data diolah, 2017

Indeks ISR ditentukan dengan metode *content analysis* pada laporan tahunan perusahaan dengan memberikan tanda *checklist* pada setiap item yang mengungkapkan tanggung jawab sosial. Jika terdapat satu item yang diungkapkan maka akan mendapat skor "1", dan jika tidak maka mendapat skor "0". Skor tersebut kemudian dijumlahkan baik menurut masing-masing tema maupun secara keseluruhan, sehingga skor terbesar adalah 43 dan skor terkecil adalah 0 untuk setiap masing-masing perusahaan dalam setiap tahun. Setelah melakukan *scoring*, maka besarnya *disclosure level* atau Indeks ISR dapat ditentukan dengan rumus berikut :

$$ISRI = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

ISRI : Islamic Social Index Perusahaan

$\sum X_i$: Jumlah item/indikator yang diungkapkan perusahaan

n : Total item/indikator pengungkapan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.8 Analisa Data

Menurut Supriyanto & Maharani (2013) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (dalam penelitian kuantitatif). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Regresi berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel indikator atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y) (Santosa dan Ashari, 2005:144). Formulasi persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y_1 : a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

$$\mathbf{Y_2 : a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Dimana :

$\mathbf{Y_1}$	: CSR
$\mathbf{Y_2}$	: ISR
a	: Bilangan Konstanta
$b_{1,2,3,4,5,6}$	: Koefisien Regresi
X_1	: ROA
X_2	: ROE
X_3	: NPM
e	: Variabel Pengganggu

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(Sujianto, 2009:78). Untuk mendapatkan nilai periksa yang tidak bias dan efisien (*best linier unbias estimator/*BLUE) dari suatu persamaan regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil (*least square*), perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik (Asnawi dkk, 2009:176) meliputi:

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data yang dipakai dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Sugiyono, 2007:75). Selain itu juga uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji statistik non-parametik *Kolmogrov-Smirnow* (K-S), yaitu jika nilai signifikan dari hasil uji *Kolmogrov-Smirnow* (K-S) > 0,05 maka asumsi normalitasnya terpenuhi (Sulhan, 2011:124).

2. Uji Multikolinieritas

   Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk membuktikan atau ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya (Sudarmanto: 2005,136). Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas, maka terdapat problem multikolinieritas (multiko) pada model regresi tersebut. Deteksi adanya multikolinieritas yaitu besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance. Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah:

   a) Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10
   b) Mempunyai angka *tolerance* mendekati 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedaskitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas sedangkan model regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005:105). Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikan hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya bila signifikan hasil korelasi lebih besar dari 0,05 maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.8.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dan dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Untuk menguji bisa atau tidaknya model regresi tersebut digunakan dan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan, maka diperlukan pengujian statistik, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Dalam analisa regresi akan dikembangkan sebuah *estimating equation* (persamaan regresi) yaitu suatu formula matematika yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui. Analisis regresi digunakan terutama untuk tujuan peramalan, dimana dalam model tersebut ada sebuah variabel *dependent* (tergantung) dan varibel *independent* (bebas).

2. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian terhadap variabel independen (*mudharabah, musyarakah, ijarah, murabahah, istishna', qardh*) secara parsial (individu) untuk melihat signifikansi terhadap variabel dependen (NPF) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah. Dalam hal ini kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

(a) Jika nilai Sig < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka masing-masing variabel bebas (ROA, ROE, NPM) ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (CSR dan ISR)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(b) Jika nilai Sig > 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas (ROA, ROE, NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (CSR dan ISR)

3. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen atau yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (NPF). Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05. Langkah- langkah yang harus dilakukan dengan uji-F yaitu dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan Sig F < 0,05 (5%) maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan Sig F > 0,05 (5%) maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Beda *Independent Sample T-Test*

Uji ini ditujukan untuk mengungkap apakah ada perbedaan rata-rata (mean) antara dua populasi dengan dasar dua sampelnya. Tujuan uji *Independent Sample T-Test* adalah membandingkan rata-rata grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. Apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama ataukah tidak sama secara signifikan (Ghozali, 2011:64).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji *Independent Sample T-Test* digunakan apabila memenuhi syarat yaitu datanya berdistribusi normal, kedua kelompok/ sampel data bebas (independen), dan jumlah datanya kurang dari 30. Dalam lingkup uji *Independent Sample T-Test* untuk pengujian hipotesis dua sampe bebas, maka ada satu hal yang perlu mendapat perhatian, yaitu apakah ragam populasi (bukan ragam sampel) diasumsikan homogen (sama) atau tidak. Bila ragam populasi diasumsikan sama, maka Uji *Independent Sample T-Test* yang digunakan adalah Uji *Independent Sample T-Test* dengan asumsi ragam homogem, sedangkan apabila ragam populasi dari dua sampel tidak diasumsikan homogen, maka yang lebih tepat adalah menggunakan Uji *Independent Sample T-Test* dengan asumsi ragam tidak homogen (t-aksen). Uji *Independent Sample T-Test* dengan ragam homogen dan tidak homogen memiliki rumus hitung yang berbeda. Oleh karena itulah, apabila Uji *Independent Sample T-Test* hendak digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis terhadap dua sampel, maka harus dilakukan pengujian mengenai asumsi kehomogenan ragam populasi terlebih dahulu, apakah populasi yang diambil homogenitas atau tidak.

(a) Apabila nilai Sig > 0,05 artinya tidak terdapat perbedaan antara pengaruh profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) terhadap pengungkapan CSR dan pengungkapan ISR.

(b) Apabila nilai Sig < 0,05 artinya terdapat perbedaan antara pengaruh profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) terhadap pengungkapan CSR dan pengungkapan ISR.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBASAHAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1.1 *Jakarta Islamic Index*

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks terakhir yang dikembangkan oleh BEJ yang bekerjasama dengan Dana Reksa Investment Management untuk merespon kebutuhan informasi yang berkaitan dengan investasi syariah. JII merupakan subset dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000.

Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) BEJ memilih emiten yang unit usahanya sesuai dengan syariah. Perbedaan mendasar antara indeks konvensional dengan indeks Islam adalah indeks saham konvensional memasukkan seluruh saham yang tercatat di bursa dengan mengabaikan aspek halal haram, yang penting saham emiten yang terdaftar (*listing*) sudah sesuai aturan yang berlaku. Adapun syarat suatu saham dikeluarkan oleh perusahaan dapat dikatakan syariah adalah jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengolahan perusahaan yang mengeluarkan saham atau menerbitkan saham tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. (Hamid, 2009 :52).

Jakarta Islamic Index merupakan indeks yang terdiri 30 saham mengakomodasi syariat investasi dalam Islam atau Indeks yang berdasarkan syariah Islam. Dengan kata lain, dalam Indeks ini dimasukkan saham – saham yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memenuhi kriteria investasi dalam syariat Islam. Saham-saham yang masuk dalam Indeks Syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah:

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional
3. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram
4. Usaha yang memproduksi, mendistribusi, dan/atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Untuk menetapkan perusahaan-perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII), sebelumnya dilakukan pemilihan kriteria saham sebagai berikut:

1. Saham-saham yang dipilih berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK.
2. Memilih 60 saham dari Daftar Efek Syariah (DES) tersebut berdasarkan kapitalisasi pasar terbesar selama 1 tahun terakhir.
3. Dari 60 saham tersebut, dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu nilai transaksi di pasar reguler selama 1 tahun terakhir.
4. Pengkajian ulang akan dilakukan 6 (enam) bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha utama emiten akan dimonitor secara terus menerus berdasarkan data public yang tersedia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.2 Analis Deskriptif

4.1.2.1 *Return on Asset* (ROA)

Data perkembangan ROA yang digunakan pada penelitian ini di ambil dari periode tahun 2013 sampai 2016. Adapun data ROA adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Perkembangan ROA
Periode Tahun 2013-2016

Emiten	ROA			
	2013	2014	2015	2016
AALI	12,72	14,13	3,23	8,73
ADRO	3,4	2,86	2,53	5,22
AKRA	4,21	5,34	6,96	6,61
ASII	10,42	9,37	6,36	6,99
ASRI	6,17	6,95	3,66	2,58
BSDE	12,87	14,2	6,53	5,27
ICBP	10,51	10,16	11,01	12,56
INDF	4,38	5,99	4,04	6,41
INTP	18,84	18,26	15,76	12,84
KLBF	17,41	17,07	15,02	15,44
LPKR	5,89	8,3	2,48	2,69
LSIP	9,64	10,59	7,04	6,27
PGAS	20,49	12,03	6,2	4,52
SMGR	17,39	16,24	11,86	10,25
TLKM	15,86	15,22	14,03	16,24
UNTR	8,37	8,03	4,52	7,98
UNVR	71,51	40,18	37,2	38,16
WIKA	4,96	4,72	3,59	3,69
Rata-Rata (%)	14,17	12,20	9,00	9,58

Sumber: Data diolah tahun 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.1
Data Perkembangan ROA
Periode Tahun 2013-2016

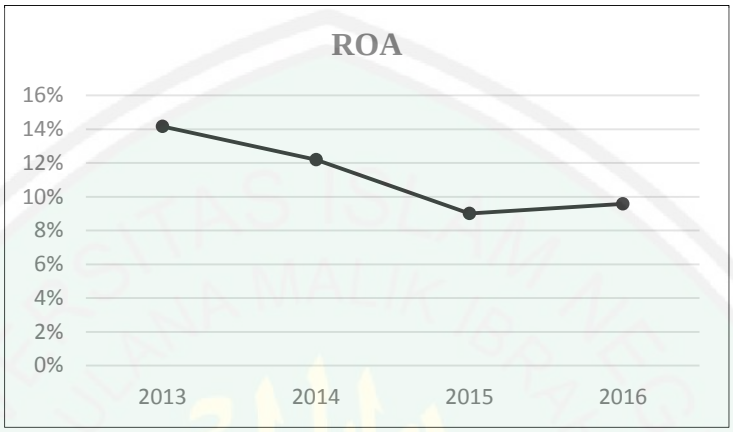

Sumber: Data diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa *Return on Asset* (ROA) sebagai proksi profitabilitas perusahaan di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2013-2016 nilai rata-rata tertinggi berada pada tahun 2013 dengan nilai sebesar 14,17% dan terendah berada pada tahun 2015 dengan nilai 9%. Nilai ROA tertinggi dimiliki oleh PT. Unilever Tbk. sebesar 0,7151 atau 71,51% pada tahun 2013 dan terendah dimiliki oleh PT. Lippo Karawaci Tbk sebesar 0,0248 atau 2,48% pada tahun 2015.

Pada grafik di atas juga terlihat bahwa dari tahun 2013 tahun 2014 nilai ROA perusahaan mengalami penurunan sebesar 13,9% dari 14,17% ke nilai 12,2% dan turun kembali pada tahun 2015 sebesar 26,23% ke nilai 9%. Di tahun 2016 nilai rata-rata ROA perusahaan mengalami kenaikan sebesar 6,4% ke nilai 9,58%.

Banyak perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan ROA, dan hanya pada tahun 2016 terdapat beberapa perusahaan di *Jakarta Islamic Index* yang mengalami kenaikan ROA. Kenaikan dan penurunan ini wajar dialami oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perusahaan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Nurul (2014) ditemukan bahwa faktor yang mempengaruhi ROA pada perusahaan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Penurun nilai rata-rata ROE terjadi karena banyaknya laba bersih yang didapatkan perusahaan berkurang. Hal ini terjadi karena kemampua manajemen perusahaan yang berbeda-beda dalam mengalokasikan anggarannya, sehingga ada perusahaan yang naik dan ada pula yang turun. Kondisi eksternal juga ikut mempengaruhi ROE seperti kondisi ekonomi di Indonesia pada tahun tersebut, seperti tingkat inflasi, nilai tukar mata uang, kebijakan perusahaan, dan yang lain.

4.1.2.2 *Return on Equity* (ROE)

Data perkembangan ROE yang digunakan pada penelitian ini di ambil dari periode tahun 2013 sampai 2016. Adapun data ROE adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Perkembangan ROE
Periode Tahun 2013-2016

Emiten	ROE			
	2013	2014	2015	2016
AALI	18,55	22,16	5,95	12,02
ADRO	7,18	5,62	4,5	9
AKRA	11,48	13,26	14,53	12,97
ASII	21	18,39	12,34	13,89
ASRI	16,68	18,47	10,36	7,1
BSDE	21,66	21,63	10,64	8,37
ICBP	16,85	16,83	17,84	19,63
INDF	8,9	12,48	8,6	11,99
INTP	21,81	21,28	18,25	12,84
KLBF	17,41	17,07	15,02	18,86
LPKR	11,23	17,77	5,41	5,56
LSIP	11,62	12,7	8,49	7,75

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Emiten	ROE			
	2013	2014	2015	2016
PGAS	32,78	25,25	13,32	9,73
SMGR	24,56	22,29	16,49	14,83
TLKM	26,21	24,9	24,96	27,64
UNTR	13,46	12,55	7,11	11,98
UNVR	125,81	124,78	121,22	135,85
WIKA	19,35	15,08	12,93	9,18
Rata-Rata (%)	23,70	23,47	18,22	19,40

Sumber: Data diolah tahun 2018

Gambar 4.2
Data Perkembangan ROE
Periode Tahun 2013-2016

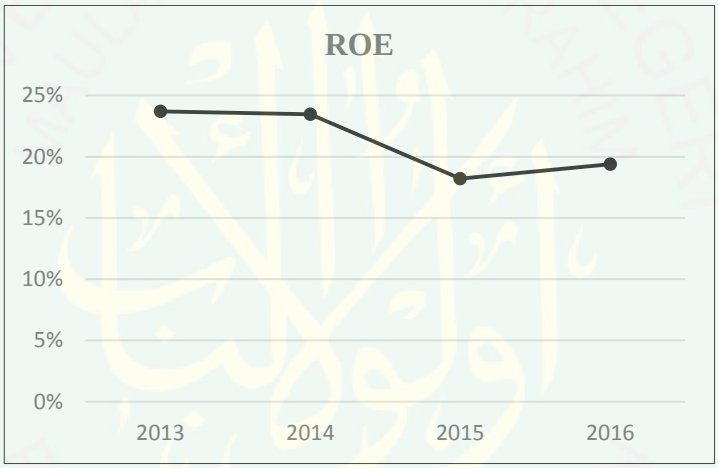

Sumber: Data diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa *Return on Equity* (ROE) sebagai proksi profitabilitas perusahaan di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2013-2016 nilai rata-rata tertinggi berada pada tahun 2013 dengan nilai sebesar 23,70% dan terendah berada pada tahun 2015 dengan nilai 18,22%. Nilai ROE tertinggi dimiliki oleh PT. Unilever Tbk. sebesar 1,3585 atau 135,85% pada tahun 2016 dan terendah dimiliki oleh PT. Adaro Energy Tbk sebesar 0,045 atau 4,5% pada tahun 2015.

Pada grafik di atas juga terlihat bahwa dari tahun 2013 sampai tahun 2014 nilai rata-rata ROE perusahaan di JII mengalami penurunan sebesar 0,97% dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

23,70% ke nilai 23,47% dan terus mengalami penurunan di tahun 2015 ke nilai 18,22% atau menurun sebesar 22,37% dan mengalami kenaikan pada tahun 2016 ke nilai sebesar 19,40% atau meningkat sebesar 6,48%. Terlihat bahwa dari tahun 2013 sampai tahun 2016 banyak perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan ROE, dan hanya pada tahun 2016 terdapat beberapa perusahaan di *Jakarta Islamic Index* yang mengalami kenaikan ROE. Kenaikan dan penurunan ini wajar dialami oleh perusahaan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Hal tersebut berarti menandakan efisiensi yang dilakukan perusahaan berbeda-beda tergantung kepentingan perusahaan tersebut.

4.1.2.3 *Net Profit Margin* (NPM)

Data perkembangan NPM yang digunakan pada penelitian ini di ambil dari periode tahun 2013 sampai 2016. Adapun data NPM adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Perkembangan NPM
Periode Tahun 2013-2016

Emiten	NPM			
	2013	2014	2015	2016
AALI	15,02	16,08	5,33	14,97
ADRO	6,98	5,51	5,63	13,5
AKRA	2,76	3,52	5,36	6,88
ASII	11,5	10,97	8,48	10,11
ASRI	24,15	32,41	24,58	34,68
BSDE	50,61	71,73	37,87	31,24
ICBP	8,91	8,43	9,21	10,54
INDF	5,92	8,09	5,79	7,89
INTP	26,82	26,37	24,48	25,19
KLBF	12,31	12,21	11,5	12,13
LPKR	23,89	26,9	11,77	11,89
LSIP	18,59	19,39	14,88	15,41
PGAS	29,78	21,93	13,12	10,51
SMGR	21,85	20,65	16,79	17,35

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Emiten	NPM			
	2013	2014	2015	2016
TLKM	24,46	23,91	22,75	25,08
UNTR	9,41	9,11	5,66	11,21
UNVR	17,4	16,63	16,04	15,96
WIKA	5,25	6,02	5,16	7,32
Rata-Rata (%)	17,53	18,88	13,58	15,66

Sumber: Data diolah tahun 2018

Gambar 4.3
Data Perkembangan NPM
Periode Tahun 2013-2016

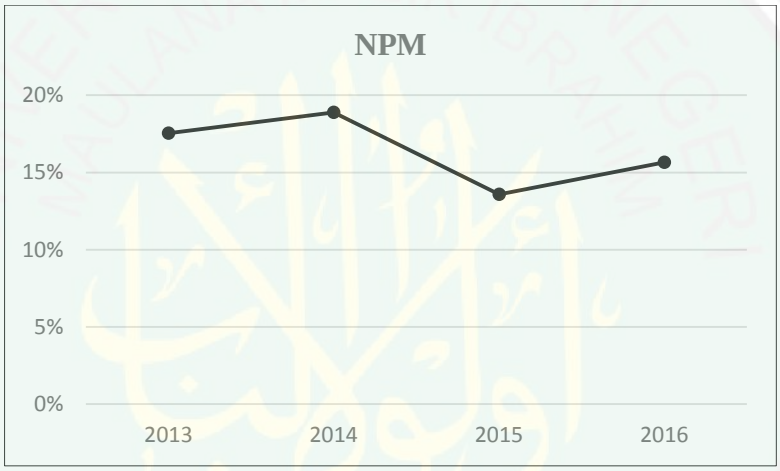

Sumber: Data diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel dan grafik di atas pada gambar 4.3 terlihat bahwa *Net Profit Margin* (NPM) sebagai proksi profitabilitas perusahaan di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2013 – 2016 nilai rata-rata tertinggi berada pada tahun 2014 dengan nilai sebesar 18,88% dan terendah berada pada tahun 2015 dengan nilai 13,58%. Nilai NPM tertinggi dimiliki oleh PT. Bumi Serpong Damai Tbk. sebesar 0,7173 atau 71,73% pada tahun 2014 dan terendah dimiliki oleh PT. AKR Corporindo Tbk sebesar 0,0276 atau 2,76% pada tahun 2013.

Pada grafik di atas juga terlihat bahwa dari tahun 2013 sampai tahun 2014 nilai rata-rata NPM perusahaan di JII mengalami peningkatan sebesar 7,7% dari 17,53% ke nilai 18,88% diikuti penurunan pada tahun 2015 ke nilai 13,58% atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menurun sebesar 28,07% dan mengalami kenaikan pada tahun 2016 ke nilai sebesar 15,66% atau meningkat sebesar 15,32%. Pada grafik di atas juga terlihat bahwa dari tahun 2013 sampai tahun 2016 banyak perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan NPM, dan hanya pada tahun 2014 terdapat beberapa perusahaan di *Jakarta Islamic Index* yang mengalami kenaikan NPM. Kenaikan dan penurunan ini wajar dialami oleh perusahaan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Penjualan bersih dari operasi utama perusahaan akan menggambarkan tingkat NPM perusahaan tersebut. Makin besar nilai NPM, maka perusahaan makin sehat. Jika *Net Profit Margin* kecil maka jika ada penurunan harga maka profit makin kecil dan bisa menuju rugi.

4.1.2.4 *Islamic Social Reporting* (ISR)

Data perkembangan ISR yang digunakan pada penelitian ini di ambil dari periode tahun 2013 sampai 2016. Adapun data ISR adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Perkembangan ISR
Periode Tahun 2013-2016

Emiten	ISR			
	2013	2014	2015	2016
AALI	0,395	0,419	0,465	0,488
ADRO	0,442	0,558	0,512	0,512
AKRA	0,302	0,605	0,605	0,605
ASII	0,279	0,465	0,628	0,651
ASRI	0,326	0,349	0,326	0,326
BSDE	0,465	0,488	0,535	0,535
ICBP	0,302	0,372	0,349	0,349
INDF	0,279	0,326	0,326	0,349
INTP	0,442	0,488	0,488	0,512
KLBF	0,442	0,488	0,512	0,512
LPKR	0,419	0,419	0,442	0,442
LSIP	0,558	0,558	0,558	0,558

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Emiten	ISR			
	2013	2014	2015	2016
PGAS	0,628	0,628	0,628	0,628
SMGR	0,465	0,465	0,488	0,488
TLKM	0,512	0,535	0,558	0,558
UNTR	0,302	0,326	0,302	0,349
UNVR	0,628	0,698	0,698	0,721
WIKA	0,558	0,651	0,651	0,651
Rata-Rata	0,43	0,49	0,50	0,51

Sumber: Data diolah tahun 2018

Gambar 4.4
Data Perkembangan ISR
Periode Tahun 2013-2016

Sumber: Data diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel dan grafik di atas pada terlihat bahwa nilai pengungkapan ISR mengalami perubahan dari tahun 2013 ke tahun 2015. Pada tahun 2014 rata-rata nilai pengungkapan *Islamic Social Reporting* naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 13,95% dari nilai 0,43 ke 0,49 dan terus mengalami kenaikan di tahun 2015 ke nilai 0,5 atau meningkat sebesar 1,96% serta di tahun 2016 ke nilai 0,51 atau meningkat sebesar 1,96%. Nilai pengungkapan ISR pada tahun 2013 – 2016 terendah dimiliki oleh PT. Astra Internatioanal dan PT Indofood Sukses Makmur dengan skor indeks ISR sebesar 0,279 pada tahun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2013 dan tertinggi dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia dengan skor indeks ISR sebesar 0,72 pada tahun 2016.

Pada grafik tersebut juga terlihat bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* mengalami peningkatan sepanjang tahun 2013 yang berarti bahwa pada tahun 2013 perusahaan-perusahaan di *Jakarta Islamic Index* sudah mulai meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial secara islami. Namun pada tahun 2014 dan 2016, tingkat pengungkapan Islamic Social Reporting sempat mengalami penurunan. Naik turunnya indeks pengungkapan ini terjadi karena ada perusahaan yang melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara islami dengan baik dan ada pula perusahaan yang melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara islami dengan sangat minim.

4.1.2.5 *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Data perkembangan pengugkapan CSR yang digunakan pada penelitian ini di ambil dari periode tahun 2013 sampai 2016. Adapun data pengungkapan CSR adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Perkembangan CSR
Periode Tahun 2013-2016

Emiten	CSR			
	2013	2014	2015	2016
AALI	0,21	0,24	0,22	0,26
ADRO	0,21	0,32	0,33	0,34
AKRA	0,25	0,26	0,28	0,31
ASII	0,23	0,20	0,22	0,26
ASRI	0,35	0,36	0,42	0,42
BSDE	0,38	0,36	0,40	0,42
ICBP	0,43	0,44	0,45	0,47
INDF	0,44	0,42	0,46	0,45
INTP	0,30	0,24	0,31	0,36

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Emiten	CSR			
	2013	2014	2015	2016
KLBF	0,22	0,25	0,22	0,31
LPKR	0,31	0,34	0,31	0,34
LSIP	0,23	0,31	0,23	0,23
PGAS	0,31	0,48	0,47	0,53
SMGR	0,39	0,46	0,39	0,39
TLKM	0,16	0,19	0,20	0,18
UNTR	0,23	0,26	0,31	0,34
UNVR	0,42	0,42	0,50	0,50
WIKA	0,21	0,22	0,21	0,21
Rata-Rata (%)	0,29	0,32	0,33	0,35

Sumber: Data diolah tahun 2018

Gambar 4.5
Data Perkembangan CSR
Periode Tahun 2013-2016

Sumber: Data diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel dan grafik di atas pada terlihat bahwa nilai pengungkapan ISR mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2013 ke tahun 2016. Pada tahun 2014, nilai rata-rata pengungkapan CSR naik dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2013 dari 0,29 ke 0,32 atau meningkat sebesar 9,38%. Pada tahun 2015 nilai rata-rata pengungkapan CSR terus mengalami peningkatan sebesar 3,03% ke nilai 0,33 dan dilanjutkan pada tahun selanjutnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

juga mengalami peningkatan sebesar 5,71% ke nilai 0,35.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada tahun 2013 – 2016 terendah dimiliki oleh PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dengan skor pengungkapan sebesar 0,16 pada tahun 2013 dan tertinggi dimiliki oleh PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. dengan skor pengungkapan sebesar 0,53 pada tahun 2016. Pada grafik tersebut juga terlihat bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mengalami fluktuasi pada tahun 2013 dan 2016. Naik turunnya indeks pengungkapan ini terjadi karena ada perusahaan yang melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara baik di setiap tahunnya dan ada pula perusahaan yang melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara minim. Ini disebabkan bisa karena beberapa faktor yang mempengaruhi masing-masing perusahaan tersebut melakukan CSR.

4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Agar terhindar terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.* Hasil pengujian untuk membuktikan distribusi normal dapat dicermati pada tabel di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.6
Uji Normalitas
Variabel Dependen CSR

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08828231
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.807

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel di atas merupakan output uji normalitas untuk variabel dependen CSR. Berdasarkan output diatas terlihat bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,807 yang berarti nilai lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukan data berdistribusi normal dan dikatakan normal data tersebut karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Tabel 4.7
Uji Normalitas
Variabel Dependen ISR

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11086990
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.924
Asymp. Sig. (2-tailed)		.360

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel di atas merupakan output uji normalitas untuk variabel dependen ISR. Berdasarkan output diatas terlihat bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,360

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang berarti nilai lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukan data berdistribusi normal dan dikatakan normal data tersebut karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

4.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi multikolinieritas pada variabel-variabel bebas akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditemukan dari standar deviasi atau VIF (Variabel inflation factor) dari masing-masing variabel. Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10 serta mempunyai angka *tolerance* mendekati 1.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas
Variabel Dependen CSR

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.299	.021		14.442	.000		
	Return on Asset	-.004	.002	-.479	-1.889	.063	.195	5.123
	Return on Equity	.003	.001	.715	2.861	.006	.201	4.981
	Net Profit Margin	.001	.001	.158	1.367	.176	.936	1.068

Sumber: Data output SPSS, diolah tahun 2018

Dari hasil output diatas dapat dilihat nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih mendekati angka 1. Hal ini menunujukkan bahwa pada model penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas
Variabel Dependen ISR

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.452	.026		17.402	.000		
	Return on Asset	-.001	.003	-.122	-.485	.630	.195	5.123
	Return on Equity	.002	.001	.503	2.027	.047	.201	4.981
	Net Profit Margin	-1,92E-02	.001	-.002	-.016	.987	.936	1.068

Sumber: Data output SPSS, diolah tahun 2018

Dari hasil output diatas dapat dilihat nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih mendekati angka 1. Hal ini menunujukkan bahwa pada model penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas.

4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskesdatisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji heterokedastisitas peneliti menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikan hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya

Tabel 4.10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Uji Heteroskedastisitas
Variabel Dependen CSR

		Return on Asset	Return on Equity	Net Profit Margin	Unstandardized Residual
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.013	-.015	-.004	1.000
	Sig. (2-tailed)	.915	.900	.971	.
	N	72	72	72	72

Sumber: Data output SPSS, diolah tahun 2018

Dari output tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) ketiga variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas. Artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula.

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Variabel Dependen ISR

		Return on Asset	Return on Equity	Net Profit Margin	Unstandardized Residual
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.114	-.143	.045	1.000
	Sig. (2-tailed)	.340	.231	.707	.
	N	72	72	72	72

Sumber: Data output SPSS, diolah tahun 2018

Dari output tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) ketiga variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas. Artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula.

4.1.4 Uji Hipotesis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bergungsi untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara satu variabel terikat terhadap dua/ lebih variabel bebas. Pada penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas yang terdiri dari ROA (X_1), ROE (X_2), NPM (X_3) terhadap variabel terikat berupa pengungkapan CSR (Y_1) dan pengungkapan ISR (Y_2). Adapun hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Variabel Dependen CSR

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.299	.021		14.442	.000			
	Return on Asset	-.004	.002	-.479	-1.889	.063	.188	-.223	-.211
	Return on Equity	.003	.001	.715	2.861	.006	.303	.328	.320
	Net Profit Margin	.001	.001	.158	1.367	.176	.134	.164	.153

Sumber: Data output SPSS, diolah tahun 2018

Adapun model persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_1 : a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y_1 = 0{,}299 - 0{,}004X_1 + 0{,}003X_2 + 0{,}001\ X_3$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi ROA (X_1) sebesar 0,004 memiliki tanda negatif yang menunjukan bahwa variabel ROA (X_1) dan pengungkapan CSR (Y_1)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki hubungan berlawanan. Apabila terdapat peningkatan dari variabel ROA (X_1) maka akan mengurangi variabel pengungkapan CSR (Y_1) sebesar 0,004 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

2. Koefisien regresi ROE (X_2) sebesar 0,003 memiliki tanda positif yang menunjukan bahwa variabel ROE (X_2) dan pengungkapan CSR (Y_1) memiliki hubungan searah. Apabila terdapat peningkatan dari variabel ROE (X_2) maka akan meningkatkan variabel pengungkapan CSR (Y_1) sebesar 0,003 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
3. Koefisien regresi NPM (X_3) sebesar 0,001 memiliki tanda positif yang menunjukan bahwa variabel NPM (X_3) pengungkapan CSR (Y_1) memiliki hubungan searah. Apabila terdapat peningkatan dari variabel NPM (X_3) maka akan meningkatkan variabel pengungkapan CSR (Y_1) sebesar 0,001 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Variabel Dependen ISR

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.452	.026		17.402	.000			
	Return on Asset	-.001	.003	-.122	-.485	.630	.326	-.059	-.054
	Return on Equity	.002	.001	.503	2.027	.047	.394	.239	.225
	Net Profit Margin	-1,92E-02	.001	-.002	-.016	.987	.022	-.002	-.002

Adapun model persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$Y_2 : a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y_2 = 0{,}452 - 0{,}001X_1 + 0{,}002X_2 - 0{,}01918X_3$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi ROA (X_1) sebesar 0,001 memiliki tanda negatif yang menunjukan bahwa variabel ROA (X_1) dan pengungkapan ISR (Y_2) memiliki hubungan berlawanan. Apabila terdapat peningkatan dari variabel ROA (X_1) maka akan mengurangi variabel pengungkapan ISR (Y_2) sebesar 0,001 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
2. Koefisien regresi ROE (X_2) sebesar 0,002 memiliki tanda positif yang menunjukan bahwa variabel ROE (X_2) dan pengungkapan ISR (Y_2) memiliki hubungan searah. Apabila terdapat peningkatan dari variabel ROE (X_2) maka akan meningkatkan variabel pengungkapan ISR (Y_2) sebesar 0,002 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
3. Koefisien regresi NPM (X_3) sebesar 0,01918 memiliki tanda negatif yang menunjukan bahwa variabel NPM (X_3) pengungkapan ISR (Y_2) memiliki hubungan berlawanan. Apabila terdapat peningkatan dari variabel NPM (X_3) maka akan mengurangi variabel pengungkapan ISR (Y_2) sebesar 0,01918 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

4.1.4.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) koefisien variabel bebas yang terdiri dari ROA (X_1), ROE (X_2), NPM (X_3) terhadap mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat berupa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengungkapan CSR (Y_1) dan pengungkapan ISR (Y_2)**.** Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai $F_{tabel,}$ dan nilai Sig F. Adapun hasil uji F pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Analisis Uji F
Variabel Dependen CSR

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.096	3	.032	3.936	.012[a]
	Residual	.553	68	.008		
	Total	.649	71			

Sumber: Data output SPSS, diolah tahun 2018

Dari hasil perhitungan uji F berdasarkan tabel 4.9 didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 3,936 dan Sig F 0,012. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ (3,936 > 3,13) atau Sig F < 0,05 (0,012 < 0,05). Artinya, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas yang terdiri dari ROA (X_1), ROE (X_2), NPM (X_3), berpengaruh secara simultan terhadap variabel pengungkapan CSR berdasarkan indeks GRI (Y_1), sehingga hipotesis awal terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap pengungakapan CSR.

Tabel 4.15
Hasil Analisis Uji F
Variabel Dependen ISR

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.165	3	.055	4.276	.008[a]
	Residual	.873	68	.013		
	Total	1.037	71			

Sumber: Data output SPSS, diolah tahun 2018

Dari hasil perhitungan uji F berdasarkan tabel 4.8 didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 4,276 dan Sig F 0,008. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,276 > 3,13) atau Sig F < 0,05

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(0,008 < 0,05). Artinya, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas yang terdiri dari ROA (X_1), ROE (X_2), NPM (X_3), berpengaruh secara simultan terhadap variabel ISR (Y_2), sehingga hipotesis awal terpenuhi.

4.1.4.3 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis pengaruh parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan uji statistik t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 dan 4.13 menunjukkan bahwa beberapa variabel independen memiliki pengaruh signifikan dan beberapa variabel independen lain tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji t (parsial) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan hasil perhitungan, Uji t terhadap variabel ROA (X_1) didapatkan t_{hitung} sebesar -1,899 dengan signifikansi t sebesar 1,995. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-1,899<1,995) atau signifikansi t lebih besar dari 5% (0,063>0,05), maka secara parsial variabel ROA (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel CSR (Y_1).
2) Berdasarkan hasil perhitungan, Uji t terhadap variabel ROE (X_2) didapatkan t_{hitung} sebesar 2,861 dengan signifikansi t sebesar 1,995. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,861>1,995) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% (0,006<0,05), maka secara parsial variabel ROE (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel CSR (Y_1).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Berdasarkan hasil perhitungan, Uji t terhadap variabel NPM (X_3) didapatkan t_{hitung} sebesar 1,367 dengan signifikansi t sebesar 1,995. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (1,367<1,995) atau signifikansi t lebih besar dari 5% (0,176>0,05), maka secara parsial variabel NPM (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel CSR (Y_1).
4) Berdasarkan hasil perhitungan, Uji t terhadap variabel ROA (X_1) didapatkan t_{hitung} sebesar -0,485 dengan signifikansi t sebesar 1,995. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-0,485<1,995) atau signifikansi t lebih besar dari 5% (0,63>0,05), maka secara parsial variabel ROA (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ISR (Y_2).
5) Berdasarkan hasil perhitungan, Uji t terhadap variabel ROA (X_2) didapatkan t_{hitung} sebesar 2,027 dengan signifikansi t sebesar 1,995. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,027>1,995) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% (0,047<0,05), maka secara parsial variabel ROE (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel ISR (Y_2).
6) Berdasarkan hasil perhitungan, Uji t terhadap variabel NPM (X_3) didapatkan t_{hitung} sebesar -0,016 dengan signifikansi t sebesar 1,995. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-0,016<1,995) atau signifikansi t lebih besar dari 5% (0,987>0,05), maka secara parsial variabel NPM (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ISR (Y_2).

4.1.4.4 Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

Uji *Independent Sample T-Test* adalah membandingkan rata-rata grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. Apakah kedua grup tersebut mempunyai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nilai rata-rata yang sama ataukah tidak sama secara signifikan (Ghozali, 2011:64). Untuk menentukan variabel mana yang paling menentukan (dominan) dalam memengaruhi nilai variabel terikat dalam suatu model regresi linier, maka digunakan koefisien beta (*beta coefficient*).

Peneliti di sini menggunakan nilai *standardized coefficients beta* dari hasil uji analisis regresi linier berganda dari masing-masing variabel dependen untuk dibagi dua kelompok yaitu CSR dan ISR dan dianalisis menggunakan uji *independent sample t-test.* Berdasarkan hasil tabel pengujian *independent sample t-test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,99. Maka sesuai hasil yang diterima nilai 0,99 > 0,05 tidak ada perbedaan antara rata-rata pengaruh nilai beta antara pengungkapan CSR dan pengungkapan ISR.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Profitabilitas (ROA, ROE ,dan NPM) Terhadap Pengungkapan CSR secara Simultan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa hasil uji simultan (uji f) didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (3,936 > 3,13) atau Sig F < 0,05 (0,012 < 0,05). Artinya, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas yang terdiri dari ROA (X_1), ROE (X_2), NPM (X_3), berpengaruh secara simultan terhadap variabel CSR (Y_1).

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep CSR *The Triple Botton Line* yang mana jika perusahaan ingin *sustainable development*, maka harus memperhatikan 3P, salah satunya adalah *profit* (ekonomi). *Sustainability* merupakan salah satu prinsip penting yang terdpaat dalam CSR berkaitan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan perusahaan dalam melakukan aktivitas berkelanjutan di masa depan. Profit merupakan salah satu bentuk tanggung jawab yang harus dicapai perusahaan yang dijadikan orientasi utama perusahaan. Dalam kegiatan CSR, seperti peningkatan kesejahteraan personil dalam perusahaan, meningkatkan tingkat kesejahteraan pemilik, meningkatkan kontribusi bagi masyarakat, melakukan ekspansi usaha dan kapasitas produksi membutuhkan sumber dana, yang semua hal itu bis dilakukan oleh perusahaan manakala didukung kemampuan menciptakan keuntungan (*profit*) perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan akan meningkatkan dan memperluas informasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Profitabilitas dapat diukur melalui rasio profitabilitas yang akan menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan. Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi.

Heinze (1976) dalam Fahrizqi (2010) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan. Dalam hasil penelitian Fahrizqi (2010) menyatakan secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan arah positif. Sehingga dapat diperoleh bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial artinya peningkatan profitabilitas perusahaan akan meningkatkan dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memperluas informasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Terpenuhinya tanggung jawab agen kepada prinsipal yaitu memperoleh keuntungan, memberikan keleluasan kepada manajemen perusahaan untuk melakukan CSR sebagai strategi menjaga hubungan baik dengan *stakeholder* lainnya.

CSR dalam perspektif Islam sendiri merupakan sebuah sistem sosial dalam pembagian kekayaan berdasarkan kepada cara hidup dan hubungan kemanusiaan yang terjalin antara sesama umat Islam, dan juga antara umat Islam dengan golongan bukan Islam (*Hablun Min al-Nas)*. Program CSR dalam Islam harus bersesuaian dengan *maslahah* dan *maqasid al-Shari'ah*, mewajibkan untuk mengedepankan kepentingan *al-dharuriyyah* tercapai lebih dahulu, dilanjutkan kepentingan *al-hajiyyah* dan *al-tahsiniyyah*. Walaupun demikian pencapaian ketiga kepentingan ini bukanlah sesuatu yang berlaku secara berturut-turut dan ketat, tetapi pencapaian ketiga piramida maslahah ini menjadi petunjuk (*guidance*) bagi pengelola perusahaan dalam memutuskan program CSR yang tepat guna dan sasaran (Yusuf: 2010). CSR sendiri bukanlah hal baru dalam Islam. Tanggung jawab sosial sangat sering disebutkan dalam Al-Quran, seperti firman Allah SWT:

وَإِذَا تَوَلَّىٰ سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفَسَادَ

"Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan" (QS. Al-Baqarah : 205)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Santana (2012) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI) dan *earning per share* (EPS) secara bersama-sama memiliki kemampuan untuk mempengaruhi tingkat CSR. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Priyanka (2013) yang menyatakan bahwa pengungkapan *corporate sosial responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE, ROA, NPM.

4.2.2 Pengaruh Profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) terhadap Pengungkapan CSR secara Parsial

4.2.2.1 Pengaruh ROA terhadap Pengungkapan CSR

Hasil analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa ROA (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar -1,899 dengan signifikansi t sebesar 1,995. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-1,899 < 1,995) atau signifikansi t lebih besar dari 5% (0,063 > 0,05), maka secara parsial variabel ROA (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel CSR (Y_1). Hal ini dapat diintrepretasikan bahwa semakin tinggi nilai pengembalian asset atau *return on asset* (ROA) yang diperoleh perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan pada indeks pengungkapan CSR. Koefisien regresi ROA memiliki regresi negatif yaitu sebesar 0,004 yang menandakan bahwa ROA mempunyai pengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Tanda koefisien regresi ini negatif sehingga peningkatan nilai *return on asset* (ROA) akan mengurangi nilai pengungkapan CSR perusahaan. Peningkatan pengungkapan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nilai *return on asset* (ROA) sebesar 1% akan mengurangi nilai pengungkapan CSR perusahaan perusahaan sebesar 0,004 persen.

Dalam teori *stakeholde*r maka perusahaan tidak dapat melepaskan diri dari lingkungan sosial. Perusahaan perlu menjaga legitimasi *stakeholder* serta mendudukkannya dalam kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan. Untuk itu, tanggung jawab perusahaan yang semula hanya diukur sebatas pada indikator ekonomi dalam laporan keuangan, kini harus bergeser dengan memperhitungkan faktor-faktor sosial terhadap *stakeholder* baik internal maupun eksternal. Dalam ROA sendiri fokusnya hanya memperhatikan kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktifitas yang digunakan untuk aktifitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba. Perusahaan hendaknya memperhatikan tidak lagi hanya fokus untuk meningkatkan ekonomi perusahaan itu sendiri, namun harus memperhatikan faktor sosial.

Indraswari dan Astika (2014) mencoba meneliti pengaruh profitabilitas yang diwakili oleh ROA pada pengungkapan CSR. Dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa profitabilitas (ROA) berpangaruh secara signifikan pengungkapan CSR.

4.2.2.2 Pengaruh ROE terhadap Pengungkapan CSR

Hasil analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa variabel ROE (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 2,861 dengan signifikansi t sebesar 1,995. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,861 > 1,995) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% (0,006 < 0,05), maka secara parsial variabel ROE (X_2) berpengaruh signifikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terhadap variabel CSR (Y_1). Hal ini dapat diintrepretasikan bahwa semakin tinggi nilai pengembalian ekuitas atau *return on equity* (ROE) yang diperoleh perusahaan berpengaruh secara signifikan pada indeks pengungkapan CSR. Koefisien regresi ROE (X_2) sebesar 0,003 memiliki tanda positif yang ROE yang menandakan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Tanda koefisien regresi ini positif sehingga peningkatan nilai *return on equity* (ROE) akan meningkatkan nilai pengungkapan CSR perusahaan. Peningkatan pengungkapan nilai *return on equity* (ROE) sebesar 1% akan menambahkan nilai pengungkapan CSR perusahaan perusahaan sebesar 0,003%.

Prinsip ROE sendiri menunjukkan tingkat efektivitas tim manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari dana yang diinvestasikan pemegang saham. Sehingga ROE yang tinggi akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru (Walsh, Ciaran, 2003:56). Ini sejalan dengan teori *stakeholder* dalam CSR yang mana perusahaan tidak dapat melepas diri dengan lingkungan sosial masyarakat. *Stakeholder* sendiri merupakan pihak internal maupun eksternal salah satunya adalah para pemegang saham. Perusahaan perlu menjaga legitimasi *stakeholder* serta mendudukkannya dalam kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan, yaitu stabilitas usaha dan jaminan *going concern* (Adam, dalam Nor Hadi. 2011: 94-95).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Kadek Umi Sukma Pebriana dan I Made Sukartha (2012) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas, yang diwakili ROE tidak berpengaruh pada pengungkapan CSR.

4.2.2.3 Pengaruh NPM terhadap Pengungkapan CSR

Hasil analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa variabel NPM (X_3) memiliki t_{hitung} sebesar 1,367 dengan signifikansi t sebesar 1,995. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (1,367<1,995) atau signifikansi t lebih besar dari 5% (0,176>0,05), maka secara parsial variabel NPM (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel CSR (Y_1). Hal ini dapat diintrepretasikan bahwa semakin tinggi nilai margin laba bersih atau *net profit margin* (NPM) yang diperoleh perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan pada indeks pengungkapan CSR. Akan tetapi walaupun NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungakapan CSR, NPM memiliki koefisien regresi yaitu sebesar 0,001 memiliki tanda positif yang menandakan bahwa variabel NPM masih mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Tanda koefisien regresi ini positif sehingga peningkatan nilai *net profit margin* (NPM) akan meningkatkan nilai pengungkapan CSR perusahaan. Peningkatan pengungkapan nilai *net profit margin* (NPM) sebesar 1% akan menambahkan nilai pengungkapan CSR perusahaan perusahaan sebesar 0,001%.

Dengan dikeluarkannya biaya CSR dibidang kesejahteraan karyawan maka akan memberikan dampak positif bagi kinerja karyawan yang lebih produktif dalam melakukan aktifitas kerjanya yang selanjutnya mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil penelitian ini bertentanganan dengan penelitian yang dilakukan Santana (2012) yang menyatakan NPM memeliki pengaruh positif untuk mempengaruhi tingkat CSR perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) Terhadap Pengungkapan ISR secara Simultan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa hasil uji simultan (uji f) didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,276 > 3,13) atau Sig F < 0,05 (0,008 < 0,05). Artinya, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas yang terdiri dari ROA (X_1), ROE (X_2), NPM (X_3), berpengaruh secara simultan terhadap variabel ISR (Y_1).

Perusahaan yang berada pada posisi menguntungkan akan cenderung melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas dalam laporan tahunannya. Oleh karena itu, perusahaan tersebut akan terdorong untuk mengungkapkan informasi yang lebih rinci dalam laporan tahunan mereka dalam rangka mengurangi biaya politik dan menunjukkan kinerja keuangan kepada publik. Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa cara, antara lain ROA, ROE, ROCE, laba per saham, deviden dalam suatu periode, marjin keuntungan, tingkat penegmbalian, dan lain-lain. Penelitian sebelumnya Othman *et al.* (2009) dan Raditya (2012) membuktikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR. Oleh karena itu, penelitian ini menduga bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi akan melakukan ISR secara lebih luas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan cerminan suatu pendekatan manajemen dalam mengahadapi lingkungan yang dinamis dan *multidimensional* serta kemampuan untuk mempertemukan tekanan sosial dengan reaksi kebutuhan masyarakat. Dari perspektif Islam, perusahaan harus bersedia untuk memberikan pengungkapan penuh tanpa melihat apakah perusahaan memberikan keuntungan atau tidak (Haniffa, 2002). Namun, Janggu (2004) berpendapat bahwa perusahaan dengan profiatabilitas yang lebih tinggi kemungkinan akan mengungkapkan informasi yang lebih dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas yang kurang.

Hasil pengaruh yang signifikan ini konsisten dengan hasil penelitian Dewi (2012) yang menunjukkan bahwa bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Putri dan Yuyetta (2014) yang menyatakan bahwa profitabiliats tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Berdasarkan hasil penelitian ini, hipotesis dapat dibuktikan yaitu perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan cenderung memberikan informasi yang lebih rinci, dikarenakan perusahaan ingin meyakinkan investor dan para pengguna laporan perusahaan lainnya akan profitabilitas perusahaan. Selain itu perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi lebih memiliki kesempatan untuk melakukan tanggung jawab sosial dengan tetap memiliki kepercayaan investor dan pihak berkepentingan lainnya. Oleh karena itu perusahaan akan lebih memberikan pengungkapan yang lebih rinci mengenai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tanggung jawab sosial yang perusahaan lakukan supaya investor muslim ataupun para pengguna laporan perusahaan yang muslim lainnya dapat mengetahui secara pasti tanggung jawab sosial yang perusahaan lakukan.

4.2.4 Pengaruh Profitabilitas (ROA, ROE ,dan NPM) terhadap Pengungkapan ISR secara Parsial.

4.2.4.1 Pengaruh ROA terhadap Pengungkapan ISR

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa ROA t_{hitung} sebesar -0,485 dengan signifikansi t sebesar 1,995. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-0,485<1,995) atau signifikansi t lebih besar dari 5% (0,63>0,05), maka secara parsial variabel ROA (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ISR (Y_2). Hal ini dapat diintrepretasikan bahwa semakin tinggi nilai pengembalian ekuitas atau *return on asset* (ROA) yang diperoleh perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan pada indeks pengungkapan ISR. Koefisien regresi ROA memiliki regresi negatif yaitu sebesar 0,001 (0,1%) memiliki tanda negatif yang menunjukan bahwa variabel ROA (X_1) dan pengungkapan ISR (Y_2) memiliki hubungan berlawanan dan mempunyai pengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR. Koefisien regresi ROA (X_1) sebesar 0,001 memiliki tanda negatif yang menandakan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Tanda koefisien regresi ini negatif sehingga peningkatan nilai *return on asset* (ROA) akan mengurangi nilai pengungkapan ISR perusahaan. Peningkatan pengungkapan nilai *return on asset* (ROA) sebesar 1% akan mengurangi nilai pengungkapan ISR perusahaan perusahaan sebesar 0,001%.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil pengaruh yang signifikan ini konsisten dengan hasil penelitian Dewi (2012) yang menunjukkan bahwa bahwa profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR.

4.2.4.2 Pengaruh ROE terhadap Pengungkapan ISR

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa ROE didapatkan t_{hitung} sebesar 2,027 dengan signifikansi t sebesar 1,995. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,027>1,995) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% (0,047<0,05), maka secara parsial variabel ROE (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel ISR (Y_2). Hal ini dapat diintrepretasikan bahwa semakin tinggi nilai pengembalian ekuitas atau *return on equity* (ROE) yang diperoleh perusahaan berpengaruh secara signifikan pada indeks pengungkapan ISR. Koefisien regresi ROE memiliki regresi sebesar 0,002 dan memiliki tanda positif yang menunjukan bahwa variabel ROE (X_2) dan pengungkapan ISR (Y_2) memiliki hubungan signifikan dan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Tanda koefisien regresi ini positif sehingga peningkatan nilai *return on equity* (ROE) akan menambahkan nilai pengungkapan ISR perusahaan. Peningkatan pengungkapan nilai *return on asset* (ROE) sebesar 1% akan mengurangi nilai pengungkapan ISR perusahaan perusahaan sebesar 0,002%.

Hasil pengaruh yang signifikan ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Yuyetta (2014). Hasil yang menunjukkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* dari empat variabel yang diteliti, variabel profitabilitas yang diwakili ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan. ROE sendiri menunjukkan kinerja keuangan perusahaan sehingga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

semakin tinggi ROE maka semakin baik kinerja keuangan yang memungkinkan perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih luas. Namun perusahaan jarang sekali melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial sesuai kaidah Islam atau secara syariah, sehingga perusahaan kurang memperhatikan indikator yang ada dalam pengungkapan indeks ISR. Karena tidak semua perusahaan berbasis sistem syariah dan perusahaan yang termasuk list JII belum tentu memperhatikan aspek pengungkapan yang ada dalam indeks ISR.

4.2.4.3 Pengaruh NPM terhadap Pengungkapan ISR

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa ROE didapatkan t_{hitung} sebesar -0,016 dengan signifikansi t sebesar 1,995. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-0,016<1,995) atau signifikansi t lebih besar dari 5% (0,987>0,05), maka secara parsial variabel NPM (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ISR (Y_2). Hal ini dapat diintrepretasikan bahwa semakin tinggi nilai margin laba bersih atau *net profit margin* (NPM) yang diperoleh perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan pada indeks pengungkapan ISR. Koefisien regresi NPM memiliki regresi negatif yaitu sebesar 0,01918 (1,918%) memiliki tanda negatif yang menunjukan bahwa variabel NPM (X_3) dan pengungkapan ISR (Y_2) memiliki hubungan berlawanan. Tanda koefisien regresi ini negatif sehingga peningkatan nilai *net profit margin* (NPM) akan mengurangi nilai pengungkapan CSR perusahaan. Peningkatan pengungkapan nilai *net profit margin* (NPM) sebesar 1% akan mengurangi nilai pengungkapan ISR perusahaan perusahaan sebesar 1,918%.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.5 Perbedaan Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR dan ISR

Berdasarkan hasil analisis, hasil uji menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) 0,99. Karena 0,99 > 0,05, maka Ho diterma, artinya pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR dan ISR tidak ada perbedaan yang signifikan pada tingkat siginifikansi 5%. Peneliti di sini menggunakan nilai *standardized coefficients beta* dari hasil uji analisis regresi linier berganda dari masing-masing variabel dependen untuk dibagi dua kelompok yaitu CSR dan ISR dan dianalisis menggunakan uji *independent sample t-test.*

Dari beberapa perusahaan yang terdaftar di JII yang termasuk dalam sampel, secara keseluruhan tidak ada perusahaan yang melaksanakan aktivitas sosialnya secara sempurna, baik berdasarkan model CSR maaupun indeks ISR. Hal ini dikarenakan perusahaan memang tidak melaksanakan aktivitas sosial yang sebenarnya mereka mampu untuk melaksanakannya seperti melaporkan aktivitas yang dipengaruhi oleh adanya item-item pengukuran dengan model ISR yang memang perusahaan tidak melaksanakan aktivitas itu karena perusahaan tersebut tidak melakukan kegiatan berbasis syariah sehingga wajar bila skor indeks ISR yang rendah dimiliki oleh beberapa perusahaan. Sedangkan untuk pengungkapan CSR, perusahaan tidak selalu melakukan tanggung jawab sosial secara rinci berdasarkan indeks GRI karena itu kembali ke kemampuan perusahaan masing-masing. Faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial juga ikut andil, baik itu faktor eskternal seperti kinerja sosial dan lingkungan perusahaan maupun faktor internal, misalnya, kepemimpinan puncak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

manajemen perusahaan yang melihat CSR merupakan sumber peluang memperoleh keunggulan kompetitif. Cukup banyak pengamat yang berpendapat bahwa faktor internal sebagai pendorong CSR semakin kuat berperan di masa datang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan perbedaan pengaruh hubungan antara variabel profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) terhadap pengungkapan CSR dan ISR dengan studi kasus pada perusahaan yang terdaftar dalam JII tahun 2013-2016. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1) Secara simultan profitabilitas yang terdiri dari ROA, ROE, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.
2) Hasil perhitungan koefisien ROA dengan arah yang negatif serta signifikansi lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pengungkapan CSR. Hasil perhitungan koefisien regresi ROE dengan arah yang positif serta signifikansi kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variable ROE berpengaruh signifikan terhadap variabel pengungkapan CSR. Hasil perhitungan koefisien regresi NPM dengan arah yang positif serta signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pengungkapan CSR.
3) Secara simultan profitabilitas yang terdiri dari ROA, ROE, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.
4) Hasil perhitungan koefisien ROA dengan arah yang negatif serta signifikansi lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pengungkapan ISR. Hasil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perhitungan koefisien regresi ROE dengan arah yang positif serta signifikansi kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variable ROE berpengaruh signifikan terhadap variabel pengungkapan ISR. Hasil perhitungan koefisien regresi NPM dengan arah yang negatif serta signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pengungkapan ISR.

5) Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR dan ISR.

4.2 Saran

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan sehingga untuk penelitan selanjutnya dapat menambahkan beberapa saran yang diajukan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1) Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi pengungkapan baik itu CSR maupun ISR.
2) Penelitian dapat dilakukan pada objek yang lebih luas dan periode (waktu) penelitian yang lebih panjang agar menambah jumlah data sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik.
3) Membuat pengembangan atas indeks pengungkapan CSR dan ISR
4) Menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap dan akurat hingga diperoleh kesimpulan yang lebih valid.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

A.B. Susanto. 2009. *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Erlangga.

Abu-Tapanjeh, A. M. 2009. Corporate governance from the Islamic perspective: A comperative analysis with OECD principles. *Critical Prespectiveon Accounting, 20,* 556-567.

Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya.

Amurwani, Aniek (2006). *Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela dan asimetri Informasi terhadap Cost of Equity Capital*. Skripsi Fakultas Ekonomi Islam Indonesia Yogyakarta.

Ang, Robert. 2007. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market).* Jakarta: Mediasoft Indonesia.

Ardi Murdoko Sudarmadji dan Lana Sularto, 2007. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan", *Proceeding PESAT*, Volume 2.

Asnawi, Nur dan Masyhuri. (2009). *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, UIN Press, Malang.

Ayu, D. F. (2010). *Analisis Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Jakarta Islamic Index (JII).* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Bank Indonesia. 2017. *Laporan Perekenomian Indonesia 2016* pp (xxxii – 103). Jakarta. Diperoleh tanggal 15 September 2017 dari http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/perekonomian/Documents/LPI2016-web.pdf

Barbara, Gunawan dan Suharti, Sri Utami. (2008). *Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2 (7).

Belkaoui, A. R. (2004). *Accounting Theory 5th Edition.* Thomsom Learning.

Brigham & Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Daykin, T. (2006). "*The Role of Internal Auditing in Sustainable Development and Corporate Social Reporting*" IIA Research Foundation Report, dalam Othman, R., Md. Thani, A., K. Ghani, E. (2009). *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Malaysia. Research Journal of International Studies – Issue 12(October, 2009).

Dewi, Indah Fitri Karunia. 2012. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Porsi Kepemilikan Publik Atas Saham Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Diana, L. (2004). *Evaluasi Pengungkapan Informasi Akuntansi : Pendekatan Syariah menurut Baydoun & Willet.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Evans, T. G. (2003). *Accounting Theory Contemporary Accouning Issues.* United States. Thomson Learning: South Western.

Fahrizqi, Anggara. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam laporan tahunan perusahaan.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Fitria, Soraya dan Hartanti, Dwi. 2010. *Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks*. Paper disajikan pada Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

Fred, Skousen F., W. Steve Albrecht, James D. Stice, Earl K. Stice, dan Monte R. Swain. *Akuntansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Freddy Rangkuti. 2005. *Business Plan Teknik Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.

Gustian, Vena dan Faisal. (2015). *Analisis Perbandingan Penggunaan GRI Indeks dan ISR Indeks dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Indonesia Tahun 2010-2013*. DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015, Halaman 1-10.

Hamid, Abdul. 2009. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.

Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research* Vol.1 No.2 July 2002 pp.128 – 146.

Haniffa, R. M., & Hudaib, M. A. (2004). *Disclosure Practices of Islamic Financial Institutions: An Explanatory Study*, in Accounting Commerce and Finance: The Islamic Perpective International Conference V, Brisbane, Australia, 17-17 June 2004.

Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balnced Scorecard*. Ed 1 Cet 6. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko 2 Modul Seertifikasi Manajemen Risiko 2*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Indraswari, Gusti Ayu Dyah., Astika, Ida Bagus Putra. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik pada Pengungkapan CSR*. E-JURNAL AKUNTANSI UNIVERSITAS UDAYANA 9.3. HAL 816-828.

Kamaludin. 2010. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas dan Reputasi Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Lestari, Sunariyati Muji., Nurul Widyawati. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Perbankan Di BEI*. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 3 (2014).

Maali, B., Casson, P. and Napier, C. (2003). Social Reporting by Islamic Banks. *Discussion papers in Accounting and Finance*. University of Southampton.

Munawir, S. 2006. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.

Muwazir, Mohd Rizal, Muhamad, Rusnah and Noordin, Kamaruzaman (2006).Corporate Social Responsibility Disclosure: A Tawhidic Approach. *Jurnal Syariah*. 14(1). pp.125-142.

Nor Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Norajilah Binti Chie Man, (2011) "Tanggungjawab Sosial Korporat: Analisis Perbandingan Di Bank Muamalat Malaysia Berhad Dan Affin Bank Berhad." (Disertasi Master Syariah Dan Ekonomi, Universiti Malaya , Kuala Lumpur)

Nurhayati, S., & Wasilah. (2008). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.

Nurhayati, S., & Wasilah. (2008). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Othman, R., Md. Thani, A., & K. Ghani, E. (2009). *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia*. Research Journal of International Studies – Issue 12 (October, 2009).

Pebriana, Kadek Umi Sukma dan Sukartha, I Made. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan, Komposisi Dewan Direksi Dan Kepemilikan Institusional Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Bursa Efek Indonesia*. E-JURNAL AKUNTANSI UNIVERSITAS UDAYANA VOL.1, NO.2, DESEMBER 2012.

Putra, R. A. (2009). *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial serta Hubungan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial dengan Reaksi Investor*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Univesitas Indonesia.

Putri, Rafika Anggraini dan Christiawan, Yulius Yogi. (2014). *Pengaruh Profatibilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Mendapat Penghargaan ISRA Dan Listed (Go-Public) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012)*. BUSINESS ACCOUNTING REVIEW, VOL. 2, NO. 1, 2014.

Putri, Tria Karina., Yuyetta, Etna Nur Afri. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012*. DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014.

Raditya, A. N. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Rosiana, Rita., Arifin, Bustanul., Hamdani, Muhammad. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012)*. ESENSI Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 5, No. 1, April 2015.

Santana, Muhammad Nico. 2012. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Santosa, Purbayo Budi dan Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Penerbit Andi, Yogyakarta

Siwar, C. dan M. T. Hossain "An analysis of Islamic CSR concept and th opinion of Malaysian managers". *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 20,2009.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, CV. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2012. *Statistik untuk penelitian*. Bandung : tarsito

Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Sulhan, Muhammad. (2011). *Panduan Praktis Analisis SPSS untuk Manajemen (Keuangan, SDM, dan Pemasaran), Center Laboratory and ICT* (CLICT) Fakultas Ekonomi, Malang.

Supriyanto, Achmad Sani & Maharani, Vivin. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen Sumberdaya Manusia*. Malang: UIN-Maliki Press.

Tambunan, Andy Porman. 2013. *Analisis Saham Pasar Perdana (IPO).* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Tazkiyah, N. (2007). *Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Social Bank Umum Syariah di Indonesia.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Tika, Pabunda. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang – undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Walsh, Ciaran. 2003. *Key Management Ratios*. Jakarta: Erlangga.

Wild J.John., K.R, Subramanyan & Halsey F. Robert . 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Yusuf, Muhammad Yasir. *Aplikasi CSR Pada Bank Syari'ah: suatu Pendekatan Maslahah Dan Maqasid Syari'ah, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga 4, No. 2* (Juni 2010) 98-115

https://ekbis.sindonews.com/ diakses pada 23 Oktober 2017 dari, https://ekbis.sindonews.com/read/1187148/32/pasar-modal-beri-kontribusi-12-ke-ekonomi-ri-1489137620

http://www.idx.co.id/ diakses pada 23 Oktober 2017.

https://www.globalreporting.org/Pages/default.aspx/ diakses pada 23 Oktober 2017.

https://www.bi.go.id/id/Default.aspx/ diakses pada 23 Oktober 2017.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1 Data Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2013-2016

No	Kode Saham	Nama Emiten	Juni-Nov 2013	Des 2013 - Mei 2014	Juni-Nov 2014	Des 2014 - Mei 2015	Juni-Nov 2015	Des 2015 - Mei 2016	Juni-Nov 2016
1	AALI	PT Astra Agro Lestari	√	√	√	√	√	√	√
2	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	√	√	√	√	√	√	√
3	AKRA	AKR Corporindo	√	√	√	√	√	√	√
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	√	-	√	√	-		
5	ASII	Astra International Tbk	√	√	√	√	√	√	√
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	√	√	√	√	√	√	√
7	BKSL	Sentul City Tbk	√	-					
8	BMTR	Global Mediacom Tbk	√	√	√	√	-		
9	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	√	√	√	√	√	√	√
10	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	√	√	√	√	-	√	√
11	CTRA	Ciputra Development Tbk				-			
12	EXCL	XL Axiata Tbk	√	√	√	-			
13	HRUM	PT Harum Energy Tbk	√	√	-				
14	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	√	√	√
15	INCO	Vale Indonesia Tbk	√	-	√	√	√	√	√
16	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	√	√	√
17	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	√	√	√	√	√	√	√
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	√	√	√	√	√	√	-
19	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	√	√	√	-	√	√	√

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

No	Kode Saham	Nama Emiten	Juni-Nov 2013	Des 2013 - Mei 2014	Juni-Nov 2014	Des 2014 - Mei 2015	Juni-Nov 2015	Des 2015 - Mei 2016	Juni-Nov 2016
20	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	√	√	√	√	√	√	√
21	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	√	√	√	√	√	√	√
22	LPPF	Matahari Department Store Tbk					√	√	√
23	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	√
24	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	√	√	-				
25	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk							
26	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	√	√	√	√	-		
27	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk		√	√	√	√	√	-
28	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	√	√	√	√	√	√	√
29	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	√	√	√	√	-		√
30	PTPP	PP (Persero) Tbk				√	√	√	√
31	PWON	Pakuwon Jati Tbk		√	-		√	√	√
32	SCMA	Surya Citra Media Tbk					√	-	√
33	SILO	Siloam International Hospitals Tbk			√	√	√	√	√
34	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	√	√	√	√
35	SMRA	Summarecon Agung Tbk		√	√	√	√	√	√
36	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk			-	√	√	√	√
37	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	√	√	√	√
38	UNTR	United Tractors Tbk	√	√	√	√	√	√	√
39	UNVR	Uniliver Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	√

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

No	Kode Saham	Nama Emiten	Juni-Nov 2013	Des 2013 - Mei 2014	Juni-Nov 2014	Des 2014 - Mei 2015	Juni-Nov 2015	Des 2015 - Mei 2016	Juni-Nov 2016
40	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	√	√	√	√	√	√	√
41	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk					√	√	√

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran 2 Data Pertumbuhan IHSG dan JII

Data Pertumbuhan IHSG Periode Tahun 2011-2016

Tahun	IHSG	Rata-Rata Nilai Transaksi Harian*
2011	3821,99	4977,13
2012	4316,67	4546,74
2013	4274,18	6258,02
2014	5266,95	6005,75
2015	4593,01	5766,23
2016	5296,71	7504,99

Data Pertumbuhan JII Periode Tahun 2011-2016

Tahun	JII	Rata-Rata Nilai Transaksi Harian*
2011	3821,99	4977,13
2012	4316,67	4546,74
2013	4274,18	6258,02
2014	5266,95	6005,75
2015	4593,01	5766,23
2016	5296,71	7504,99

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3 Data Penelitian Profitabilitas (ROA,ROE, dan NPM)

No	Emiten	ROA				ROE				NPM			
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
1	AALI	12,72	14,13	3,23	8,73	18,55	22,16	5,95	12,02	15,02	16,08	5,33	14,97
2	ADRO	3,4	2,86	2,53	5,22	7,18	5,62	4,5	9	6,98	5,51	5,63	13,5
3	AKRA	4,21	5,34	6,96	6,61	11,48	13,26	14,53	12,97	2,76	3,52	5,36	6,88
4	ASII	10,42	9,37	6,36	6,99	21	18,39	12,34	13,89	11,5	10,97	8,48	10,11
5	ASRI	6,17	6,95	3,66	2,58	16,68	18,47	10,36	7,1	24,15	32,41	24,58	34,68
6	BSDE	12,87	14,2	6,53	5,27	21,66	21,63	10,64	8,37	50,61	71,73	37,87	31,24
7	ICBP	10,51	10,16	11,01	12,56	16,85	16,83	17,84	19,63	8,91	8,43	9,21	10,54
8	INDF	4,38	5,99	4,04	6,41	8,9	12,48	8,6	11,99	5,92	8,09	5,79	7,89
9	INTP	18,84	18,26	15,76	12,84	21,81	21,28	18,25	12,84	26,82	26,37	24,48	25,19
10	KLBF	17,41	17,07	15,02	15,44	17,41	17,07	15,02	18,86	12,31	12,21	11,5	12,13
11	LPKR	5,89	8,3	2,48	2,69	11,23	17,77	5,41	5,56	23,89	26,9	11,77	11,89
12	LSIP	9,64	10,59	7,04	6,27	11,62	12,7	8,49	7,75	18,59	19,39	14,88	15,41
13	PGAS	20,49	12,03	6,2	4,52	32,78	25,25	13,32	9,73	29,78	21,93	13,12	10,51
14	SMGR	17,39	16,24	11,86	10,25	24,56	22,29	16,49	14,83	21,85	20,65	16,79	17,35
15	TLKM	15,86	15,22	14,03	16,24	26,21	24,9	24,96	27,64	24,46	23,91	22,75	25,08
16	UNTR	8,37	8,03	4,52	7,98	13,46	12,55	7,11	11,98	9,41	9,11	5,66	11,21
17	UNVR	71,51	40,18	37,2	38,16	125,8	124,8	121,2	135,9	17,4	16,63	16,04	15,96
18	WIKA	4,96	4,72	3,59	3,69	19,35	15,08	12,93	9,18	5,25	6,02	5,16	7,32

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4 Data Penelitian Pengungkapan CSR dan ISR

Hasil Penelitian Pengungkapan CSR

No	Kode	Jumlah Pengungkapan	2013	Jumlah Pengungkapan	2014	Jumlah Pengungkapan	2015	Jumlah Pengungkapan	2016
1	AALI	29	0,2117	33	0,2409	30	0,2190	36	0,2628
2	ADRO	29	0,2117	44	0,3212	45	0,3285	46	0,3358
3	AKRA	34	0,2482	35	0,2555	38	0,2774	42	0,3066
4	ASII	31	0,2263	27	0,1971	30	0,2190	35	0,2555
5	ASRI	48	0,3504	50	0,3650	58	0,4234	58	0,4234
6	BSDE	52	0,3796	50	0,3650	55	0,4015	58	0,4234
7	ICBP	59	0,4307	60	0,4380	62	0,4526	64	0,4672
8	INDF	60	0,4380	58	0,4234	63	0,4599	61	0,4453
9	INTP	41	0,2993	33	0,2409	42	0,3066	49	0,3577
10	KLBF	30	0,2190	34	0,2482	30	0,2190	42	0,3066
11	LPKR	43	0,3139	46	0,3358	43	0,3139	47	0,3431
12	LSIP	31	0,2263	43	0,3139	31	0,2263	31	0,2263
13	PGAS	43	0,3139	66	0,4818	64	0,4672	72	0,5255
14	SMGR	53	0,3869	63	0,4599	53	0,3869	53	0,3869
15	TLKM	22	0,1606	26	0,1898	28	0,2044	25	0,1825
16	UNTR	31	0,2263	36	0,2628	43	0,3139	47	0,3431
17	UNVR	57	0,4161	58	0,4234	68	0,4964	69	0,5036
18	WIKA	29	0,2117	30	0,2190	29	0,2117	29	0,2117

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Hasil Penelitian Pengungkapan ISR

No	Kode	Jumlah Pengungkapan	2013	Jumlah Pengungkapan	2014	Jumlah Pengungkapan	2015	Jumlah Pengungkapan	2016
1	AALI	17	0,3953	18	0,4186	20	0,4651	21	0,4884
2	ADRO	19	0,4419	24	0,5581	22	0,5116	22	0,5116
3	AKRA	13	0,3023	26	0,6047	26	0,6047	26	0,6047
4	ASII	12	0,2791	21	0,4884	29	0,6744	31	0,7209
5	ASRI	14	0,3256	15	0,3488	14	0,3256	14	0,3256
6	BSDE	20	0,4651	21	0,4884	23	0,5349	23	0,5349
7	ICBP	13	0,3023	16	0,3721	15	0,3488	15	0,3488
8	INDF	12	0,2791	14	0,3256	14	0,3256	15	0,3488
9	INTP	19	0,4419	21	0,4884	21	0,4884	22	0,5116
10	KLBF	19	0,4419	21	0,4884	22	0,5116	22	0,5116
11	LPKR	18	0,4186	18	0,4186	19	0,4419	19	0,4419
12	LSIP	24	0,5581	24	0,5581	24	0,5581	24	0,5581
13	PGAS	27	0,6279	27	0,6279	27	0,6279	27	0,6279
14	SMGR	20	0,4651	20	0,4651	21	0,4884	21	0,4884
15	TLKM	22	0,5116	23	0,5349	24	0,5581	24	0,5581
16	UNTR	13	0,3023	14	0,3256	13	0,3023	15	0,3488
17	UNVR	27	0,6279	30	0,6977	29	0,6744	30	0,6977
18	WIKA	24	0,5581	28	0,6512	28	0,6512	28	0,6512

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran 5 Keterangan Indeks Pengungkapan Islamic Social Reporting

A	Tema Keuangan dan Pendanaan	Poin	Sumber Referensi
1	Kegiatan yang mengandung Riba (beban bunga dan pendapatan bunga)	1	Haniffa (2002), Othman et.al. (2009)
2	Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (*Gharar*) (*Hedging, future non delivery trading/margin trading, arbitrage baik spot ataupun forward, short selling, pure swap, warrant*, dan lain-lain)	1	Haniffa (2002), Othman et.al. (2009), Raditya (2012)
3	Zakat	1	Haniffa (2002), Othman et.al. (2009)
4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan ketidakmampuan klient untuk membayar piutang/penghapusan hutang tak tertagih	1	Maali et.al. (2006), Othman et.al. (2009)
5	Pernyataan nilai tambah (*Value Added Statement*)	1	Othman et.al. (2009), Ayu (2010), Raditya (2012)
B	**Tema Produk dan Jasa**	**Poin**	**Sumber Referensi**
6	Produk ramah lingkungan (Green produk)	1	Othman et.al. (2009)
7	Status kehalalan produk	1	Haniffa (2002), Othman et.al. (2009)
8	Keamanan dan kualitas produk	1	Muwazir & Muhamad (2006), Othman et.al.(2009), Ayu (2010)
9	Pelayanan atas keluhan konsumen	1	Othman et.al. (2009)
C	**Tema Karyawan**	**Poin**	**Sumber Referensi**
10	Jam kerja karyawan	1	Haniffa (2002), Muwazir & Muhamad (2006), Othman et.al.(2009), Ayu (2010)
11	Hari libur dan cuti	1	Haniffa (2002), Muwazir & Muhamad (2006), Othman et.al.(2009), Ayu (2010)
C	**Tema Karyawan**	**Poin**	**Sumber Referensi**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

12	Manfaat lainnya yang diterima karyawan (tunjangan karyawan)	1	Haniffa (2002), Othman et.al. (2009)
13	Remunerasi/Gaji/Upah karyawan	1	Haniffa (2002), Othman et.al. (2009)
14	Pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan sumber daya manusia)	1	Haniffa (2002), Muwazir & Muhamad (2006), Othman et.al.(2009), Ayu (2010)
15	Kesetaraan hak antara karyawan	1	Muwazir & Muhamad (2006), Othman et.al.(2009), Ayu (2010)
16	Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen, pengambilan keputusan dan kegiatan operasional perusahaan	1	Muwazir & Muhamad (2006), Othman et.al.(2009), Ayu (2010)
17	Kesehatan dan keselamatan kerja karyawan	1	Othman et.al. (2009)
18	Lingkungan kerja	1	Muwazir & Muhamad (2006), Othman et.al.(2009), Ayu (2010)
19	Karyawan dari kelompok khusus lainnya (cacat fisik, mantan narapidana atau mantan pengguna narkoba)	1	Othman et.al. (2009)
20	Pejabat tinggi/karyawan tingkat atas di perusahaan melaksanakan ibadah bersama-sama dengan manajer/karyawan tingkat menegah dan rendah	1	Othman et.al. (2009)
21	Karyawan muslim diperbolehkan menjalankan ibadah di waktu-waktu salat dan berpuasa di bulan Ramadhan pada hari kerja mereka	1	Haniffa (2002), Othman et.al. (2009)
22	Tempat beribadah yang memadai bagi karyawan	1	Othman et.al. (2009)
D	**Tema Masyarakat**	**Poin**	**Sumber Referensi**
23	*Sadaqah*/Pemberian donasi/Sumbangan atas kegiatan amal atau kegiatan sosial (Sumbangan bencana alam)	1	Haniffa (2002), Othman et.al. (2009)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

24	Wakaf	1	Haniffa (2002), Othman et.al. (2009)
25	Pinjaman untuk kebaikan (*Qard Hasan*)	1	Haniffa (2002), Othman et.al. (2009)
26	Kegitan sukarela karyawan	1	Othman et.al. (2009)
27	Pemberian beasiswa sekolah	1	Othman et.al. (2009)
28	Perekrutan para lulusan sekolah/kuliah	1	Othman et.al. (2009)
29	Pengembangan/pembangunan tunas muda	1	Othman et.al. (2009)
30	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	Othman et.al. (2009)
31	Kepedulian terhadap anak-anak	1	Othman et.al. (2009)
32	Mensposori kegiatan kesehatan masyarakat/projek rekreasi/olahraga/budaya	1	Othman et.al. (2009)
E	**Tema Lingkungan**	**Poin**	**Sumber Referensi**
33	Konservasi lingkungan hidup	1	Haniffa (2002), Othman et.al. (2009)
34	Kegiatan yang tidak membuat polusi lingkungan hidup (pengelolaan limbah, pengurangan emisi, dan lain- lain)	1	Muwazir & Muhamad (2006), Othman et.al.(2009), Ayu (2010)
35	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	1	Muwazir & Muhamad (2006), Othman et.al.(2009), Ayu (2010)
36	Audit lingkungan/ Pernyataan verifikasi independen atau Penghargaan/sertifikasi dari lembaga	1	Othman et.al. (2009)
37	Sistem manajemen lingkungan	1	Othman et.al. (2009)
F	**Tema Tata Kelola Perusahaan**	**Poin**	**Sumber Referensi**
38	Status kepatuhan syariah	1	Muwazir & Muhamad (2006), Othman et.al.(2009), Ayu (2010)
39	Tujuan perusahaan untuk mencapai barakah	1	Muwazir & Muhamad (2006), Othman et.al.(2009), Ayu (2010)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

40	Rincian nama dan Profil dewan direksi	1	Muwazir & Muhamad (2006), Othman et.al.(2009), Ayu (2010)
41	Struktur kepemilikan saham	1	Othman et.al. (2009)
42	Aktivitas yang dilarang: Praktik Monopoli, Penimbunan barang, Manupulasi Harga, Praktek kecurangan bisnis, dan perjudian	1	Othman et.al. (2009)
43	Kebijakan anti korupsi	1	Othman et.al. (2009)
TOTAL		43	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 6
Keterangan Indikator Indeks *Global Reporting Initiatives* (GRI)

NO.	ASPEK	INDEKS	KETERANGAN
1	Aspek: Kinerja Ekonomi	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Kinerja Ekonomi
2		G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
3		G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
4		G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
5		G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
6	Aspek: Keberadaan di Pasar	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Keberadaan di Pasar
7		G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (*entry level*) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
8		G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
9	Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Dampak Ekonomi Tidak Langsung
10		G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
11		G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
12	Aspek: Praktik Pengadaan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Praktik Pengadaan
13		G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan
14	Aspek: Bahan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Bahan yang digunakan
15		G4-EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan bobot atau volume

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

16		G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
17	Aspek: Energi	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Energi yang digunakan
18		G4-EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
19		G4-EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
20		G4-EN5	Intensitas energi
21		G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi
22		G4-EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
23	Aspek: Air	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Air yang digunakan
24		G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
25		G4-EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
26		G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
27	Aspek: Keanekaragaman Hayati	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Keanekaragaman Hayati
28		G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
29		G4-EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
30		G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan
31		G4-EN14	Jumlah total spesies dalam IUCN Red List dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
32	Aspek: Emisi	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Emisi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

33		G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1)
34		G4-EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
35		G4-EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
36		G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
37		G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
38		G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
39		G4-EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya.
40	Aspek: Efluen dan Limbah	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Efluen dan Limbah
41		G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
42		G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
43		G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
44		G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel2 Lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
45		G4-EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
46	Aspek: Produk dan Jasa	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Produk dan Jasa
47		G4-EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingungan produk dan jasa
48		G4-EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

49	Aspek: Kepatuhan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Kepatuhan
50		G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
51	Aspek: Transportasi	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Trasportasi
52		G4-EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
53	Aspek: Lain-lain	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Lain-lain
54		G4-EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
55	Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Asesmen Pemasok atas Lingkungan
56		G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
57		G4-EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
58	Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan
59		G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
60	Aspek: Kepegawaian	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Kepegawaian
			Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

61		G4-LA1	menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
62		G4-LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
63		G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
64	Aspek: Hubungan Industrial	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Hubungan Industrial
65		G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
66	Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja
67		G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
68		G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
69		G4-LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
70		G4-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
71	Aspek: Pelatihan dan Pendidikan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Pelatihan dan Pendidikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

72		G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
73		G4-LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberkelanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
74		G4-LA11	Persentase karyawan yang menerima reviu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
75	Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Keberagaman dan Kesetaraan Peluang
76		G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
77	Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki
78		G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
79	Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan
80		G4-LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
			Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

81		G4-LA15	ketenagakerjaandalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
82	Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
83		G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaanyang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
84	Aspek: Investasi	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Investasi
85		G4-HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
86		G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan Aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
87	Aspek: Non-diskriminasi	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Non-diskriminasi
88		G4-HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
89	Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama
90		G4-HR4	Kemungkinan dilanggarnya atau ada risiko besar tidak dilaksanakannya hak berserikat dan perjanjian kerja bersama di unit kerja perusahaan dan di unit kerja pemasok

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

91	Aspek: Pekerja Anak	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Pekerja Anak
92		G4-HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
93	Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Pekerja Paksa atau Wajib Kerja
94		G4-HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
95	Aspek: Praktik Pengamanan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Praktik Pengamanan
96		G4-HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
97	Aspek: Hak Adat	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Hak Adat
98		G4-HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
99	Aspek: Asesmen	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Asesmen
100		G4-HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia
101	Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

102		G4-HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
103		G4-HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
104	Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia
105		G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
106	Aspek: Masyarakat Lokal	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Masyarakat Lokal
107		G4-SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
108		G4-SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
109	Aspek: Anti-korupsi	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Anti-korupsi
110		G4-SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
111		G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
112		G4-SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

113	Aspek: Kebijakan Publik	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Kebijakan Publik
114		G4-SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
115	Aspek: Anti Persaingan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Anti Persaingan
116		G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
117	Aspek: Kepatuhan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Kepatuhan
118		G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
119	Aspek: Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat
120		G4-SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
121		G4-SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
122	Aspek: Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat
123		G4-SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
	Aspek: Kesehatan		Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Kesehatan dan Keselamatan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

124	dan Keselamatan Pelanggan	G4-DMA	Pelanggan
125		G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
126		G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
127	Aspek: Pelabelan Produk dan Jasa	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Pelabelan Produk dan Jasa
128		G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
129		G4-PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
130		G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
131	Aspek: Komunikasi Pemasaran	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Komunikasi Pemasaran
132		G4-PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
133		G4-PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
134	Aspek: Privasi Pelanggan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Privasi Pelanggan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

135		G4-PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
136	Aspek: Kepatuhan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Kepatuhan
137		G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08828231
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.807

a. Test distribution is Normal.

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11086990
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.924
Asymp. Sig. (2-tailed)		.360

a. Test distribution is Normal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 8 Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.299	.021		14.442	.000		
	Return on Asset	-.004	.002	-.479	-1.889	.063	.195	5.123
	Return on Equity	.003	.001	.715	2.861	.006	.201	4.981
	Net Profit Margin	.001	.001	.158	1.367	.176	.936	1.068

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.452	.026		17.402	.000		
	Return on Asset	-.001	.003	-.122	-.485	.630	.195	5.123
	Return on Equity	.002	.001	.503	2.027	.047	.201	4.981
	Net Profit Margin	-1,92E-02	.001	-.002	-.016	.987	.936	1.068

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 9 Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Return on Asset	Return on Equity	Net Profit Margin	ABS_RES2
Spearman's rho	Return on Asset	Correlation Coefficient	1.000	.863**	.513**	.019
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.872
		N	72	72	72	72
	Return on Equity	Correlation Coefficient	.863**	1.000	.417**	.096
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.423
		N	72	72	72	72
	Net Profit Margin	Correlation Coefficient	.513**	.417**	1.000	-.152
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.202
		N	72	72	72	72
	ABS_RES2	Correlation Coefficient	.019	.096	-.152	1.000
		Sig. (2-tailed)	.872	.423	.202	.
		N	72	72	72	72

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Correlations

			Return on Asset	Return on Equity	Net Profit Margin	ABS_RES1
Spearman's rho	Return on Asset	Correlation Coefficient	1.000	.863**	.513**	-.469**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000
		N	72	72	72	72
	Return on Equity	Correlation Coefficient	.863**	1.000	.417**	-.314**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.007
		N	72	72	72	72
	Net Profit Margin	Correlation Coefficient	.513**	.417**	1.000	-.414**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000
		N	72	72	72	72
	ABS_RES1	Correlation Coefficient	-.469**	-.314**	-.414**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.
		N	72	72	72	72

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 10 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.299	.021		14.442	.000			
	Return on Asset	-.004	.002	-.479	-1.889	.063	.188	-.223	-.211
	Return on Equity	.003	.001	.715	2.861	.006	.303	.328	.320
	Net Profit Margin	.001	.001	.158	1.367	.176	.134	.164	.153

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.452	.026		17.402	.000			
	Return on Asset	-.001	.003	-.122	-.485	.630	.326	-.059	-.054
	Return on Equity	.002	.001	.503	2.027	.047	.394	.239	.225
	Net Profit Margin	-1,92E-02	.001	-.002	-.016	.987	.022	-.002	-.002

Lampiran 11 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.096	3	.032	3.936	.012[a]
	Residual	.553	68	.008		
	Total	.649	71			

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.165	3	.055	4.276	.008[a]
	Residual	.873	68	.013		
	Total	1.037	71			

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 12 Uji *Independent Sample T-Test*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Beta	Equal variances assumed	.587	.486	.013	4	.990	.005000	.394525	-1.090378	1.100378
	Equal variances not assumed			.013	3.126	.991	.005000	.394525	-1.222438	1.232438

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BUKTI KONSULTASI

Nama : Fuad Abrari

NIM/Jurusan : 13510173/Manajemen

Pembimbing : Muhammad Nanang Choirudin, SE., MM

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responcibility* dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	21 Agustus 2017	Bab 1	1.
2	29 Agustus 2017	Bab 1	2.
3	12 September 2017	Bab 1, 2 dan 3	3.
4	19 September 2017	Bab 1, 2 dan 3	4.
5	3 Oktober 2017	Revisi Bab 1, 2 dan 3	5.
6	14 November 2017	Proposal	6.
7	19 Februari 2018	Bab 4	7.
8	26 Maret 2018	Bab 4	8.
9	4 April 2018	Bab 4 dan 5	9.
10	25 April 2018	Revisi Bab 4 dan 5	10.
11	4 Mei 2018	ACC Skripsi	11.

Malang, 4 Mei 2018

Mengetahui

Dr. Agus Sucipto, MM
19670816 200312 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap	: Fuad Abrari
Tempat, Tanggal Lahir	: Jakarta, 23 November 1995
Alamat Asal	: Perum BPI Blok K-17 Ngaliyan Semarang
Telepon/HP	: 0822-2914-0260
E-mail	: fabrari.ad@gmail.com

Pendidikan Formal

2001-2007	: SDN Purwoyoso 11 Semarang
2007-2010	: SMPN 1 Semarang
2010-2013	: SMAN 6 Semarang
2013-2018	: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2013-2014	: Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang
2014	: English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang
2014-2015	: Kuliah Kerja Mahasiswa UIN Maliki Malang
2016	: Praktek Kerja Lapangan di BPKAD Tulungagung
2017	: Japanese Course Level-1.A Universitas Brawijaya

Pengalaman Organisasi

- Asisten Laboratorium Statistika Manajemen UIN Malang (2015-2016)
- Pengurus Galeri Investasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG